

KURIKULUM

PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH

Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR MENENGAH DAN PENDIDIKAN NONFORMAL
PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
TAHUN 2024

**Kurikulum Pendidikan Muhammadiyah
Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah**

Diterbitkan oleh:
Majelis Pendidikan Dasar Menengah dan Pendidikan Nonformal
Pimpinan Pusat Muhammadiyah
Gedung Dakwah Muhammadiyah
Jl. Menteng Raya No. 62 Jakarta Pusat 10340
Telp./Fax. (021) 3903023, 3914179
E-mail: majelisdikdasmenppm@yahoo.com
Website: dikdasmen.muhammadiyah.or.id

Dicetak oleh:
PT Gramasurya
Jl. Pendidikan No. 88 Sonosewu Yogyakarta 55182
Telp. (0274) 377102 Fax. (0274) 413364
E-mail: info@gramasurya.com

iv + 146 hlm., 21 x 29.7 cm
Cetakan Pertama: November 2024

Kata Pengantar

Assalāmu 'alaikum wr. wb.

Dengan mengucap syukur kehadirat Allah Swt., Kurikulum Pendidikan Muhammadiyah Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah telah selesai disusun. Kurikulum ini kehadirannya sangat penting karena selama ini sekolah/madrasah Muhammadiyah menggunakan dua kurikulum yang terpisah, yaitu Kurikulum ISMUBA sebagai kurikulum internal persyarikatan dan kurikulum pemerintah. Dalam konteks pendidikan Muhammadiyah, kurikulum dirancang untuk memastikan bahwa pendidikan tidak hanya fokus pada pengembangan akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter utama yang holistik dan integratif.

Kurikulum Pendidikan Muhammadiyah Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah yang selanjutnya disebut Kurikulum Pendidikan Muhammadiyah adalah kurikulum sekolah dan madrasah Muhammadiyah yang merupakan integrasi kurikulum ISMUBA dan kurikulum pemerintah. Kurikulum ini diorientasikan untuk mewujudkan visi pendidikan Muhammadiyah hasil Muktamar ke-48. Visi tersebut adalah terwujudnya transformasi pendidikan dasar dan menengah berbasis Al-Islam dan Kemuhammadiyah sebagai karakter utama, holistik, dan integratif, serta menghasilkan lulusan berkemajuan dengan etos pembelajar sepanjang hayat yang mampu menjawab kebutuhan zaman dengan tata kelola pendidikan unggul yang berdaya saing global dan inklusif.

Kurikulum ini memuat (1) Keputusan Majelis Pendidikan Dasar Menengah dan Pendidikan Nonformal Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 521/Kep/I.4/F/2024 Tentang Kurikulum Pendidikan Muhammadiyah Pada Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah, (2) Kerangka Dasar Kurikulum Pendidikan Muhammadiyah, (3) Struktur Kurikulum Sekolah, dan (4) Struktur Kurikulum Madrasah. Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum ini selanjutnya dikembangkan di sekolah/madrasah menjadi Kurikulum Satuan Pendidikan Muhammadiyah (KSPM) yang disesuaikan dengan kondisi dan sumber daya masing-masing satuan pendidikan.

Kurikulum Pendidikan Muhammadiyah ini diharapkan sebagai solusi dalam menjawab tantangan zaman, sekaligus menjadi wujud nyata ikhtiar Muhammadiyah dalam menciptakan generasi unggul yang diwujudkan dalam profil pelajar berkemajuan. Oleh karena itu dengan terbitnya kurikulum ini, sekolah/madrasah Muhammadiyah diharapkan segera mengimplementasikan sesuai dengan kondisi sekolah/madrasah masing-masing. Semoga kurikulum ini dapat memberikan manfaat yang besar dan menjadi landasan bagi pengembangan pendidikan yang unggul dan berkemajuan.

Wassalāmu 'alaikum wr. wb.

Jakarta, 23 Oktober 2024 H
20 Rabiulakhir 1446 H

Ketua Majelis Pendidikan Dasar, Menengah, dan Pendidikan Nonformal
Pimpinan Pusat Muhammadiyah.

H. Didik Suhardi, Ph.D.
NBM : 1.093.180

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Keputusan Tentang Kurikulum Pendidikan Muhammadiyah Pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah.....	1
Lampiran I: Keputusan Tentang Kurikulum Pendidikan Muhammadiyah Pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah Sub Bab Kerangka Dasar Kurikulum Pendidikan Muhammadiyah.	12
Lampiran II: Keputusan Tentang Kurikulum Pendidikan Muhammadiyah Pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah Sub Bab Struktur Kurikulum Sekolah Muhammadiyah	20
Lampiran III: Keputusan Tentang Kurikulum Pendidikan Muhammadiyah Pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah Sub Bab Struktur Kurikulum Madrasah Muhammadiyah.....	114



KEPUTUSAN
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR MENENGAH DAN PENDIDIKAN NONFORMAL
PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
NOMOR: 521/KEP/I.4/F/2024
TENTANG
KURIKULUM PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH
PADA JENJANG PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

Bismillāhirrahmānirrahīm
DENGAN RAHMAT ALLAH SWT. MAJELIS PENDIDIKAN DASAR
MENENGAH DAN PENDIDIKAN NONFORMAL
PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

Menimbang:

- a. bahwa untuk menghasilkan lulusan berkemajuan dengan etos pembelajar sepanjang hayat yang mampu menjawab kebutuhan zaman dengan tata kelola pendidikan unggul yang berdaya saing global dan inklusif, pendidikan diarahkan untuk memberdayakan dan membangun kemandirian peserta didik dengan tetap mengakui hak dan kewenangan pendidik;
- b. bahwa untuk mewujudkan lulusan berkemajuan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, diperlukan kurikulum yang berbasis Al-Islam dan Kemuhammadiyah sebagai karakter utama, holistik, dan integratif;
- c. bahwa pemerintah Republik Indonesia dalam bidang pendidikan berwenang untuk menetapkan kerangka dasar kurikulum dan struktur kurikulum pada pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar, dan jenjang pendidikan menengah;
- d. bahwa dalam Tanfidz Keputusan Muktamar Ke-48 Muhammadiyah Tahun 2022, Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah telah ditetapkan visi pengembangan, yaitu terwujudnya transformasi pendidikan dasar dan menengah berbasis Al-Islam dan Kemuhammadiyah sebagai karakter utama, holistik, dan integratif, serta menghasilkan lulusan berkemajuan dengan etos pembelajar sepanjang hayat yang mampu menjawab kebutuhan zaman dengan tata kelola pendidikan unggul yang berdaya saing global dan inklusif;
- e. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b, c, dan huruf d, perlu menetapkan Kurikulum Pendidikan Muhammadiyah Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.

Mengingat:

1. Anggaran Dasar Muhammadiyah;
2. Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah;
3. Tanfidz Keputusan Mukhtamar ke-48 Muhammadiyah tahun 2022;
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6676) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2022 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6762);;
6. Keputusan Ketua Majelis Dikdasmen PNF Nomor 221/SK/I.4/F/2024 tentang Kurikulum Al-Islam, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab (ISMUBA) Berbasis Pengembangan Karakter Utama, Holistik, dan Integratif Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah;
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 450 tanggal 2 Mei 2024 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada RA, MI, MTs, MA, dan MAK;
9. Keputusan Kepala Badan Standar Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor 032/H/KR/2024 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka.

Memutuskan:**Menetapkan:**

KEPUTUSAN MAJELIS PENDIDIKAN DASAR MENENGAH DAN PENDIDIKAN NONFORMAL TENTANG KURIKULUM PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH PADA JENJANG PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

BAB I**KETENTUAN UMUM**

Dalam keputusan ini yang dimaksud dengan:

1. Persyarikatan adalah Muhammadiyah.
2. Pimpinan Persyarikatan sesuai dengan tingkatannya adalah Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Pimpinan Wilayah Muhammadiyah, Pimpinan Daerah Muhammadiyah, dan Pimpinan Cabang Muhammadiyah.
3. Majelis adalah Majelis Pendidikan Dasar Menengah dan Pendidikan Nonformal merupakan Unsur Pembantu Pimpinan Persyarikatan Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah.

4. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.
5. Kurikulum pemerintah adalah kurikulum sekolah/madrasah yang diterbitkan dan diberlakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia.
6. Kurikulum ISMUBA adalah kurikulum yang diterbitkan oleh Majelis Pendidikan Dasar Menengah dan Pendidikan Nonformal Pimpinan Pusat Muhammadiyah.
7. Kurikulum Pendidikan Muhammadiyah Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah, selanjutnya disebut Kurikulum Pendidikan Muhammadiyah adalah kurikulum sekolah dan madrasah Muhammadiyah yang merupakan integrasi kurikulum ISMUBA dan kurikulum pemerintah.
8. Peserta Didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu di amal usaha pendidikan Muhammadiyah.
9. Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, ustaz, konselor, pamong belajar, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.
10. Amal Usaha adalah bentuk usaha bidang pendidikan formal dan nonformal pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.
11. Intrakurikuler adalah kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar sesuai jadwal dan beban belajar.
12. Kokurikuler adalah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan untuk penguatan, pendalaman, dan/atau pengayaan kegiatan intrakurikuler dalam rangka pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik.
13. Ekstrakurikuler adalah kegiatan pengembangan karakter dalam rangka perluasan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerja sama, dan kemandirian peserta didik secara optimal yang dilakukan dengan bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan.
14. Pembiasaan adalah kegiatan pembelajaran untuk membentuk sikap dan perilaku peserta didik dalam mencapai profil pelajar berkemajuan.
15. Capaian Pembelajaran adalah kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik.
16. Asesmen adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik.
17. Evaluasi adalah proses sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menilai informasi guna menentukan sejauh mana suatu tujuan, program, atau kegiatan telah tercapai.

BAB II CAKUPAN KURIKULUM

Bagian Kesatu Umum Pasal 2

Kurikulum Pendidikan Muhammadiyah mencakup:

- a. Kerangka Dasar; dan
- b. Struktur Kurikulum.

Bagian Kedua
Kerangka Dasar
Pasal 3

- (1) Kerangka Dasar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf a merupakan rancangan landasan utama dalam integrasi pengembangan struktur kurikulum.
- (2) Kerangka Dasar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memuat:
 - a. mukadimah;
 - b. visi;
 - c. tujuan;
 - d. prinsip;
 - e. pola integrasi;
 - f. karakteristik pembelajaran; dan
 - g. landasan pengembangan.

Pasal 4

Kerangka Dasar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam lampiran 1 yang merupakan bagian tak terpisahkan dalam keputusan ini.

Bagian Ketiga
Struktur Kurikulum
Pasal 5

- (1) Struktur kurikulum sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 huruf b merupakan pengorganisasian atas kompetensi, muatan pembelajaran, dan beban belajar.
- (2) Kompetensi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kesatuan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan kemampuan peserta didik sebagai hasil dari proses pembelajaran.
- (3) Muatan pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan susunan materi atau isi yang disampaikan pada proses pembelajaran, mencakup sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang diharapkan dikuasai oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan belajar.
- (4) Beban belajar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan alokasi waktu pembelajaran untuk mencapai kompetensi peserta didik.

Pasal 6

Struktur Kurikulum Pendidikan Muhammadiyah sebagaimana tercantum dalam pasal 2 huruf b mencakup:

- a. struktur kurikulum sekolah dasar, madrasah ibtidaiyah, atau bentuk lain yang sederajat;
- b. struktur kurikulum sekolah menengah pertama, madrasah tsanawiyah, atau bentuk lain yang sederajat;
- c. struktur kurikulum sekolah menengah atas, madrasah aliyah, atau bentuk lain yang sederajat;
- d. struktur kurikulum sekolah menengah kejuruan;
- e. struktur kurikulum sekolah dasar luar biasa;
- f. struktur kurikulum sekolah menengah pertama luar biasa;
- g. struktur kurikulum sekolah menengah atas luar biasa; dan
- h. struktur kurikulum satuan pendidikan penyelenggara pendidikan kesetaraan.

Pasal 7

Struktur kurikulum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 memuat:

- a. intrakurikuler;
- b. kokurikuler;
- c. ekstrakurikuler; dan
- d. pembiasaan.

Pasal 8

Intrakurikuler sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf a memuat:

- a. kompetensi;
- b. muatan pembelajaran; dan
- c. beban belajar

Pasal 9

- (1) Kompetensi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 huruf a dirumuskan dalam bentuk capaian pembelajaran;
- (2) Capaian pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas merujuk pada capaian pembelajaran kurikulum pemerintah dan kurikulum ISMUBA;
- (3) Capaian pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (2) disusun untuk mencapai kompetensi peserta didik.

Pasal 10

Capaian pembelajaran bagi peserta didik berkebutuhan khusus disusun dengan ketentuan:

- a. Peserta didik berkebutuhan khusus dengan hambatan intelektual menggunakan capaian pembelajaran yang mengacu pada perkembangan peserta didik dan usia mental disertai dengan penyediaan akomodasi yang layak;
- b. Peserta didik berkebutuhan khusus tanpa hambatan intelektual menggunakan capaian Pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 disertai dengan penyediaan akomodasi yang layak.

Pasal 11

- (1) Capaian Pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 dan Capaian Pembelajaran pendidikan khusus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 huruf a mengikuti kebijakan pemerintah dan persyarikatan;
- (2) Capaian Pembelajaran untuk mata pelajaran kekhasan ditentukan oleh persyarikatan.

Pasal 12

- (1) Muatan pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah dirumuskan dalam bentuk mata pelajaran;
- (2) Pada sekolah dan madrasah muatan pembelajaran merujuk mata pelajaran pada kurikulum pemerintah dan kurikulum ISMUBA.

Pasal 13

Beban belajar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 huruf c dirumuskan dalam bentuk alokasi waktu dalam 1 (satu) tahun pelajaran.

Pasal 14

Kokurikuler sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf b memuat: kompetensi, muatan pembelajaran, dan beban belajar.

Pasal 15

Kokurikuler sebagaimana dimaksud pada pasal 14, pada sekolah/madrasah merujuk pada kompetensi, muatan pembelajaran, dan beban belajar sebagaimana termuat dalam kurikulum pemerintah dan kurikulum ISMUBA.

Pasal 16

Ekstrakurikuler sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf c memuat kompetensi; muatan pembelajaran; dan beban belajar.

Pasal 17

Ekstrakurikuler sebagaimana dimaksud pada pasal 16, pada sekolah/madrasah merujuk pada kompetensi, muatan pembelajaran, dan beban belajar sebagaimana termuat dalam Kurikulum pemerintah dan kurikulum ISMUBA.

Pasal 18

Pembiasaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf d memuat kompetensi; muatan pembelajaran; dan beban belajar.

Pasal 19

- (1) Pembiasaan sebagaimana dimaksud pada pasal 18 ditujukan untuk membentuk sikap dan perilaku peserta didik dalam mencapai profil pelajar berkemajuan;
- (2) Kegiatan pembiasaan di sekolah/madrasah berupa pengintegrasian program pembiasaan pada Kurikulum ISMUBA dan kurikulum pemerintah.

BAB III POLA INTEGRASI

Pasal 20

- (1) Pola integrasi dalam Kurikulum Pendidikan Muhammadiyah adalah integrasi kurikulum ISMUBA dan kurikulum pemerintah.
- (2) Pola integrasi dapat berbentuk:
 - (a) multidisipliner;
 - (b) interdisipliner; dan
 - (c) transdisipliner.

Pasal 21

- (1) Pola integrasi multidisipliner sebagaimana pasal 20 ayat 2 huruf a, adalah beberapa disiplin ilmu diajarkan secara bersamaan namun tetap dalam batas-batas masing-masing pelajaran.
- (2) Pola integrasi interdisipliner sebagaimana pasal 20 ayat 2 huruf b, adalah penggabungan dua atau lebih disiplin ilmu sehingga beberapa ilmu tersebut benar-benar terkait dan peserta didik melihat keterhubungan beberapa ilmu tersebut.
- (3) Pola integrasi transdisipliner sebagaimana pasal 20 ayat 2 huruf c, adalah bentuk integrasi dimana topik diajarkan melampaui batas-batas disiplin ilmu, dan lebih fokus pada masalah kehidupan nyata.

Pasal 22

- (1) Dalam melaksanakan pola integrasi sebagaimana pasal 20 ayat 2 memperhatikan karakteristik Islam sebagai agama yang berkemajuan, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab (ISMUBA).
- (2) Karakteristik Islam sebagai agama yang berkemajuan sebagaimana dimaksud pada ayat 1, merujuk pada Tanfidz Mukhtamar Muhammadiyah ke-48.

BAB IV IMPLEMENTASI KURIKULUM

Bagian Kesatu

Pasal 23

Implementasi Kurikulum Pendidikan Muhammadiyah dilaksanakan oleh Majelis Dikdasmen dan PNF Pimpinan Pusat, Wilayah, Daerah, Cabang dan Satuan Pendidikan Muhammadiyah sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Bagian Kedua

Tugas Majelis Dikdasmen dan PNF Pimpinan Pusat Muhammadiyah

Pasal 24

Majelis Dikdasmen dan PNF Pimpinan Pusat Muhammadiyah bertugas:

- a. merumuskan kebijakan umum terkait Kurikulum Pendidikan Muhammadiyah;
- b. menyusun panduan pelaksanaan kurikulum yang terintegrasi dengan kurikulum pemerintah dan Kurikulum ISMUBA;
- c. mengawasi pelaksanaan kurikulum di seluruh sekolah/madrasah Muhammadiyah;
- d. melakukan evaluasi dan pengembangan kurikulum secara berkala;
- e. menyediakan pelatihan dan pendampingan untuk guru dan tenaga kependidikan dalam mengimplementasikan kurikulum.

Bagian Ketiga

Tugas Majelis Dikdasmen dan PNF Wilayah, Daerah dan Cabang

Pasal 25

Majelis Dikdasmen Wilayah, Daerah dan Cabang bertugas:

- a. melaksanakan kebijakan dan panduan kurikulum yang ditetapkan oleh Majelis Dikdasmen dan PNF Pimpinan Pusat Muhammadiyah;

- b. memberikan bimbingan teknis dan supervisi kepada sekolah/madrasah Muhammadiyah di wilayahnya;
- c. memantau pelaksanaan kurikulum di sekolah/madrasah Muhammadiyah sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- d. melakukan evaluasi pelaksanaan kurikulum di wilayahnya dan melaporkan hasilnya kepada Pimpinan Persyarikatan Muhammadiyah.

Bagian Keempat
Tugas Kepala Satuan Pendidikan
Pasal 26

Kepala satuan pendidikan bertugas:

- a. menyusun Kurikulum Satuan Pendidikan Muhammadiyah melibatkan pihak-pihak terkait;
- b. melaksanakan kurikulum yang telah ditetapkan;
- c. mengelola sumber daya sekolah/madrasah untuk mendukung pelaksanaan kurikulum;
- d. melakukan evaluasi internal terhadap pelaksanaan kurikulum di sekolah/madrasah;
- e. melaporkan pelaksanaan kurikulum kepada Majelis Dikdasmen dan PNF sesuai jenjangnya.

Bagian kelima
Tugas guru
Pasal 27

Guru bertugas:

- a. menyusun perencanaan pembelajaran yang holistik integratif sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan peserta didik dengan mengintegrasikan kurikulum ISMUBA dan kurikulum pemerintah;
- b. mengembangkan bahan ajar yang holistik integratif relevan dan menarik untuk mendukung proses pembelajaran;
- c. melaksanakan pembelajaran holistik integratif, aktif, kreatif, dan menyenangkan dengan menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran;
- d. melakukan penilaian otentik yang mencakup penilaian proses dan hasil belajar peserta didik;
- e. menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan aman bagi peserta didik;
- f. mengelola kelas dengan efektif untuk memastikan semua peserta didik dapat belajar dengan baik.

BAB V
ASESMEN DAN EVALUASI PEMBELAJARAN

Bagian Kesatu
Tujuan dan Prinsip Asesmen
Pasal 28

Tujuan asesmen meliputi:

- a. Mengukur pencapaian kompetensi peserta didik berdasarkan kurikulum;
- b. Mengukur tingkat internalisasi nilai-nilai keislaman dan Kemuhammadiyahan dalam setiap mata pelajaran;

- c. Memberikan umpan balik untuk perbaikan proses pembelajaran dan pengembangan potensi peserta didik secara holistik;
- d. Menyusun laporan capaian hasil belajar peserta didik yang mencerminkan keseimbangan antara kompetensi akademik dan karakter Islami.

Pasal 29

Prinsip asesmen meliputi:

- a. Asesmen merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran;
- b. Asesmen dirancang secara adil, proporsional, valid, dan dapat dipercaya;
- c. Hasil asesmen digunakan sebagai bahan refleksi untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Bagian Kedua

Tujuan dan Prinsip Evaluasi

Pasal 30

Tujuan evaluasi meliputi:

- a. mengukur pencapaian tujuan pembelajaran;
- b. meningkatkan kualitas pembelajaran;
- c. mengetahui kemajuan dan perkembangan siswa;
- d. menilai kualitas kurikulum;
- e. memberikan informasi untuk pengambilan keputusan;
- f. mendorong motivasi belajar;
- g. memastikan akuntabilitas.

Pasal 31

Prinsip Evaluasi mencakup:

- a. objektif;
- b. valid;
- c. reliabel;
- d. adil;
- e. transparan;
- f. terpadu;
- g. kontinu;
- h. praktis; dan
- i. umpan balik.

Bagian Ketiga

Teknik Asesmen dan Evaluasi

Pasal 33

Teknik asesmen dan evaluasi antara lain meliputi berikut :

- a. tes tertulis: digunakan untuk mengukur pemahaman konsep dan keterampilan akademik berdasarkan kurikulum;
- b. observasi: digunakan untuk menilai pengembangan karakter, seperti sikap, perilaku, dan penerapan nilai-nilai keislaman dalam kegiatan sehari-hari peserta didik yang berpedoman pada ISMUBA;

- c. portofolio: mengumpulkan dan menilai hasil karya peserta didik secara berkelanjutan untuk mencerminkan perkembangan belajar dan internalisasi nilai-nilai ISMUBA;
- d. proyek dan praktik: menilai kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam situasi nyata, sesuai dengan prinsip-prinsip ISMUBA;
- e. wawancara dan refleksi diri: digunakan untuk memahami pemikiran, perasaan, dan keyakinan peserta didik dalam konteks nilai-nilai ISMUBA;
- f. survei karakter pelajar berkemajuan untuk mengukur ketercapaian hasil belajar dalam aspek karakter pelajar berkemajuan;
- g. survei lingkungan belajar Muhammadiyah adalah untuk mengukur dan memetakan aspek yang mendukung kualitas pembelajaran di lingkungan satuan pendidikan.

Pasal 34

Setiap asesmen dan evaluasi dalam Kurikulum Pendidikan Muhammadiyah wajib mencerminkan keseimbangan antara pengukuran kompetensi akademik dan penguatan karakter Islami, sesuai dengan visi dan misi pendidikan Muhammadiyah.

Bagian Keempat

Pelaksanaan Asesmen dan Evaluasi

Pasal 35

Asesmen dan evaluasi dilaksanakan secara terstruktur, sistematis, dan berkelanjutan oleh guru, satuan pendidikan, dan persyarikatan.

Pasal 36

Pelaporan Asesmen dan Evaluasi

Hasil asesmen dan evaluasi dilaporkan kepada peserta didik, orang tua, dan pihak terkait dalam bentuk laporan capaian hasil belajar yang mencerminkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Pasal 37

Majelis Pendidikan Dasar Menengah dan Pendidikan Nonformal memfasilitasi pelaksanaan asesmen dan evaluasi untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan pendidikan Muhammadiyah.

BAB IV

KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 38

Penerapan Kurikulum Pendidikan Muhammadiyah dimulai tahun ajaran 2025/2026. Dalam hal terdapat input peserta didik baru atau peserta didik pindahan yang tidak berasal dari sekolah/madrasah Muhammadiyah, sekolah/madrasah dapat melakukan matrikulasi atau kegiatan pembelajaran tambahan sedemikian hingga peserta didik dapat mengikuti pembelajaran.

BAB V
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 39

Keputusan Majelis Dikdasmen dan PNF Pimpinan Pusat Muhammadiyah ini berlaku pada tahun ajaran 2025/2026. Pada saat kurikulum ini diimplementasikan maka kurikulum sebelumnya dinyatakan tidak berlaku.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada Tanggal : 23 Oktober 2024 M
20 Rabiulakhir 1446 H

Ketua



H. Didik Suhardi, Ph.D
NBM : 1.093.180

Sekretaris



M. Khoirul Huda, M.Pd
NBM : 1.079.83

LAMPIRAN I:
KEPUTUSAN MAJELIS PENDIDIKAN DASAR
MENENGAH DAN PENDIDIKAN NONFORMAL
PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
NOMOR: 521/KEP/1.4/F/2024 TENTANG
KURIKULUM PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH
PADA JENJANG PENDIDIKAN DASAR DAN
MENENGAH

**KERANGKA DASAR
KURIKULUM PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH**

A. Mukadimah

Muhammadiyah adalah gerakan Islam, dakwah amar makruf nahi munkar, tajdid, bersumber pada Al-Quran dan assunah. Sebagai agama yang diturunkan oleh Allah SWT melalui Nabi Muhammad SAW untuk kemaslahatan hamba-Nya, Islam telah diterjemahkan dalam bentuk pemahaman dan pengamalan yang berkembang terus-menerus sepanjang sejarah. Salah satu cara untuk mewujudkan pemahaman dan pengamalan adalah melalui pendidikan yang didukung oleh kurikulum yang relevan.

Kedudukan kurikulum dalam satuan pendidikan Muhammadiyah sangat penting karena menjadi acuan utama dalam proses pembelajaran. Kurikulum berfungsi sebagai kerangka kerja yang mengarahkan setiap aspek pendidikan, mulai dari perencanaan pembelajaran hingga evaluasi hasil belajar. Dalam konteks pendidikan Muhammadiyah, kurikulum dirancang untuk memastikan bahwa pendidikan tidak hanya fokus pada pengembangan akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter yang holistik dan integratif.

Pendidikan pada sekolah/madrasah Muhammadiyah disiapkan untuk menjawab berbagai tantangan zaman. Tantangan zaman terkini antara lain berhubungan dengan isu-isu, seperti (1) sulitnya membedakan fakta dan fenomena hiperrealitas, sehingga banyak masyarakat mudah terprovokasi dan terhasut; (2) fenomena VUCA (*Volatility, Uncertainty, Complexity, dan Ambiguity*), yakni sebuah perubahan cepat dan tidak terduga, sehingga eskalasi perubahan di dunia juga sangat cepat berubah; (3) perkembangan teknologi digital menyebabkan perubahan peradaban pada masyarakat, serta telah merebut posisi manusia sebagai produsen kebudayaan; (4) segala bidang kehidupan dikuasai menurut logika kapitalisme internet (*Internet of Things*); (5) semakin tegasnya fenomena abad kreatif, diejawantahkan melalui hadirnya budaya dan industri (ekonomi) kreatif pada masyarakat yang berinovasi, memiliki kreativitas, serta literasi (digital) tinggi.

B. Visi

Pendidikan pada sekolah/madrasah Muhammadiyah diorientasikan untuk mewujudkan visi pendidikan Muhammadiyah hasil Muktamar ke-48. Visi pengembangan pendidikan dasar dan menengah Muhammadiyah adalah terwujudnya transformasi pendidikan dasar dan menengah berbasis Al-Islam dan Kemuhammadiyah sebagai karakter utama, holistik, dan integratif,

serta menghasilkan lulusan berkemajuan dengan etos pembelajar sepanjang hayat yang mampu menjawab kebutuhan zaman dengan tata kelola pendidikan unggul yang berdaya saing global dan inklusif.

Program pengembangan untuk mewujudkan visi dilakukan melalui:

1. Sistem Gerakan

Mewujudkan karakter utama pendidikan ISMUBA yang berkemajuan, menerapkan pendidikan holistik dan integratif. Menghasilkan lulusan berkemajuan yang kreatif, inovatif, imajinatif, unggul, kompetitif dan mampu menjawab kebutuhan zaman serta melakukan transformasi, berdaya saing global, dan berbasis teknologi informasi.

2. Organisasi dan Kepemimpinan

Mengimplementasikan tata kelola modern yang transparan dan akuntabel serta mengimplementasikan penyelenggaraan Pendidikan yang inklusif.

3. Jaringan

Meningkatkan kolaborasi antar lembaga pendidikan baik internal maupun eksternal.

4. Sumber Daya

Mengembangkan Inovasi Pengembangan Sumber Daya Manusia, meningkatkan kapasitas dan kinerja guru, meningkatkan tata Kelola dan mutu Pendidikan.

5. Aksi Pelayanan

Mengembangkan transformasi sekolah/madrasah/pesantren utama serta pembelajaran ISMUBA berbasis teknologi dan informasi yang inovatif dan kreatif.

C. Tujuan

Tujuan Pendidikan Muhammadiyah adalah menghasilkan lulusan yang berkemajuan dengan etos pembelajar sepanjang hayat yang mampu menjawab tantangan zaman, berdaya saing global, dan inklusif yang berbasis pada Al-Islam dan Kemuhammadiyah sebagai karakter utama. Lulusan yang berkemajuan adalah peserta didik yang memiliki profil pelajar berkemajuan yang dicirikan sebagai berikut:

1. Taat beragama dan berakhlak mulia;
2. Berbuat baik kepada orang tua, guru, dan sesama;
3. Bermotivasi tinggi dan berprestasi;
4. Memiliki sifat gemar membaca, menulis dan berkreasi;
5. Berilmu dan berkeahlian tinggi;
6. Watak disiplin, kerja keras, dan mandiri;
7. Bekerjasama dan berada di masyarakat; dan
8. Cinta bangsa dan cinta kemanusiaan semesta.

D. Prinsip

Pengembangan Kurikulum Pendidikan Muhammadiyah menggunakan prinsip:

1. Integrasi Nilai ISMUBA pada Semua Mata Pelajaran

Kurikulum Muhammadiyah harus mencerminkan keseimbangan antara ilmu pengetahuan umum dan ajaran Islam. Nilai-nilai ISMUBA harus terintegrasi di seluruh mata pelajaran, baik dalam bentuk pembelajaran langsung maupun penanaman nilai-nilai moral dan etika yang Islami. Integrasi ini mencakup pendekatan yang holistik, di mana pendidikan agama

- tidak hanya dipelajari secara teoritis tetapi juga diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Berbasis pada Islam sebagai Agama yang Berkemajuan
Pengembangan kurikulum harus sesuai dengan konsep Islam Berkemajuan, dimana pendidikan tidak hanya mempersiapkan siswa untuk menghadapi dunia modern tetapi juga untuk menjadi agen perubahan yang membawa kemajuan bagi masyarakat. Kurikulum harus menekankan pada pemahaman Islam yang kontekstual dan terbuka terhadap perubahan zaman, sambil tetap berpegang pada prinsip-prinsip keislaman yang kokoh.
 3. Holistik dan Berorientasi pada Kemanusiaan Universal
Pendidikan Muhammadiyah berupaya mengembangkan potensi siswa secara menyeluruh: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Siswa diarahkan untuk mengembangkan kepedulian sosial, kemampuan berpikir kritis, serta keterampilan praktis yang dibutuhkan di masa depan. Pengembangan ini meliputi pemahaman akan isu-isu kebangsaan dan kemanusiaan universal, sehingga lulusan Muhammadiyah mampu berkontribusi pada tatanan dunia yang damai dan adil.
 4. Relevansi dengan Perkembangan Global
Kurikulum harus dinamis dan relevan dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan global. Ini mencakup integrasi pembelajaran berbasis teknologi digital dan keterampilan abad ke-21 seperti literasi teknologi, komunikasi global, dan pemecahan masalah yang kompleks. Kurikulum perlu terus dikaji dan disesuaikan dengan perubahan kebutuhan zaman, tanpa meninggalkan esensi spiritual dan moral.
 5. Pemberdayaan Peserta Didik
Kurikulum Muhammadiyah harus memberdayakan peserta didik untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat (*lifelong learners*). Siswa didorong untuk berani berinovasi, memiliki daya pikir mandiri, dan berkontribusi bagi masyarakat. Pendidikan tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan kemandirian dan tanggung jawab sosial.
 6. Pendidikan Inklusif, Partisipatif, dan Adaptif
Muhammadiyah menekankan pentingnya pendidikan yang inklusif, di mana semua lapisan masyarakat, termasuk masyarakat yang berada di daerah terpencil untuk mendapatkan akses yang sama terhadap pendidikan berkualitas. Kurikulum harus disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan dan potensi seluruh peserta didik, tanpa memandang latar belakang ekonomi, sosial, atau geografis.
Pendidikan Muhammadiyah juga merupakan pendidikan yang partisipatif yakni melibatkan semua pemangku kepentingan, termasuk orang tua, masyarakat, dan dunia usaha. Partisipasi aktif dari semua pihak dalam mendukung tercapainya pendidikan berkualitas sangat diperlukan. Kolaborasi yang erat antara sekolah, keluarga, dan komunitas adalah kunci keberhasilan pendidikan yang berkelanjutan.
Pendidikan Muhammadiyah harus adaptif, bermakna bahwa pendidikan Muhammadiyah harus mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat. Di era digital ini, pendidikan harus fleksibel dalam menanggapi perubahan teknologi dan globalisasi yang begitu cepat.

E. Pola Integrasi

Pola integrasi dalam Kurikulum Pendidikan Muhammadiyah adalah integrasi kurikulum ISMUBA dengan kurikulum pemerintah, yang berbentuk: (1) multidisipliner; (2) interdisipliner; dan (3) transdisipliner.

1. Pola integrasi multidisipliner adalah beberapa disiplin ilmu diajarkan secara bersamaan namun tetap dalam batas-batas masing-masing pelajaran.
2. Pola integrasi interdisipliner adalah penggabungan dua atau lebih disiplin ilmu sehingga beberapa ilmu tersebut benar-benar terkait dan peserta didik melihat keterhubungan beberapa ilmu tersebut.
3. Pola integrasi transdisipliner adalah bentuk integrasi dimana topik diajarkan melampaui batas-batas disiplin ilmu, dan lebih fokus pada masalah kehidupan nyata.

F. Karakteristik Pembelajaran

Karakteristik pembelajaran pada kurikulum pendidikan Muhammadiyah adalah sebagai berikut:

1. Berbasis ISMUBA
Pembelajaran berfokus pada penggabungan pengetahuan umum dan ajaran Islam secara menyeluruh. Setiap kegiatan belajar, baik akademik maupun non-akademik, dirancang untuk memperkuat pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Islam, khususnya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Holistik Integratif
Pembelajaran holistik integratif adalah pendekatan yang menggabungkan berbagai aspek kognitif, emosional, sosial, dan spiritual dalam proses pendidikan, sehingga siswa mendapatkan pengalaman belajar yang menyeluruh. Pendekatan ini menekankan hubungan antara berbagai disiplin ilmu serta kaitannya dengan kehidupan nyata, dengan tujuan membentuk siswa yang seimbang secara intelektual dan moral. Dengan demikian, siswa tidak hanya berfokus pada penguasaan materi akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter dan kesadaran sosial yang lebih luas.
3. Pendekatan pembelajaran *Mindful*, *Meaningful*, dan *Joyful*
Pendidikan tidak hanya soal transfer ilmu, tetapi juga tentang menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan. *Mindful* merupakan proses pembelajaran yang memberikan ruang bagi siswa untuk sadar penuh akan materi yang mereka pelajari dan mampu mengelola stres dalam belajar. *Meaningful*, konsep ini bermakna bahwa materi pembelajaran harus relevan dengan kehidupan siswa dan memberikan makna yang mendalam sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. *Joyful* bermakna bahwa pembelajaran harus menciptakan suasana yang menyenangkan agar siswa lebih termotivasi dan antusias dalam belajar.
4. Berbasis Aktivitas
Siswa diajak untuk belajar melalui aktivitas nyata yang melibatkan riset, kreativitas, dan penerapan keterampilan secara langsung. Hal ini membantu siswa mengembangkan kemampuan pemecahan masalah serta keterampilan berpikir kritis yang relevan dengan kebutuhan dunia nyata.

5. **Pembelajaran Interdisipliner**
Kurikulum dirancang untuk menghubungkan berbagai mata pelajaran secara integratif, sehingga siswa dapat memahami hubungan antara sains, teknologi, seni, dan nilai-nilai keagamaan dalam satu kesatuan. Ini memperkuat cara pandang holistik siswa terhadap berbagai isu.
6. **Partisipasi Aktif Peserta Didik**
Pembelajaran di Muhammadiyah mengutamakan peran aktif siswa dalam proses belajar. Siswa tidak hanya menerima pengetahuan secara pasif, tetapi terlibat langsung dalam diskusi, eksplorasi, dan kegiatan yang mendorong inisiatif dan tanggung jawab belajar secara mandiri.
7. **Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Learning*)**
Proses pembelajaran diintegrasikan dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa. Pendekatan ini membantu siswa menghubungkan materi yang dipelajari di kelas dengan permasalahan sosial, ekonomi, dan budaya yang mereka hadapi dalam kehidupan nyata.
8. **Pengembangan Karakter dan *Soft Skills***
Selain kecerdasan akademik, kurikulum menekankan pengembangan karakter, seperti kerja sama, empati, dan keterampilan komunikasi. Pendidikan karakter dilakukan melalui aktivitas kelompok, permainan peran, dan program mentoring untuk membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.
9. **Berorientasi pada Pembelajaran Sepanjang Hayat (*Lifelong Learning*)**
Pembelajaran tidak hanya berfokus pada penguasaan pengetahuan jangka pendek, tetapi juga mempersiapkan siswa untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat. Kurikulum dirancang untuk menumbuhkan rasa ingin tahu, kemampuan berpikir mandiri, dan keterampilan belajar mandiri.
10. **Evaluasi Berbasis Kompetensi**
Penilaian dilakukan dengan pendekatan berbasis kompetensi, dimana siswa dinilai berdasarkan penguasaan keterampilan praktis, sikap, dan nilai yang mereka kembangkan selama proses pembelajaran, bukan hanya berdasarkan ujian akademik.
11. **Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran**
Teknologi digital diintegrasikan dalam proses belajar-mengajar untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Penggunaan platform *e-learning*, simulasi, dan alat digital lainnya mendorong siswa untuk terbiasa dengan teknologi yang relevan di era modern.
12. **Pembelajaran Kolaboratif**
Kurikulum mengutamakan kerja sama dan kolaborasi, baik antara siswa maupun dengan guru. Aktivitas seperti diskusi kelompok, proyek kolaboratif, dan presentasi kelompok membantu siswa mengembangkan keterampilan bekerja sama serta menghargai perbedaan pendapat.
13. **Pengembangan Kreativitas dan Inovasi**
Pembelajaran dirancang untuk mendorong kreativitas dan inovasi melalui kegiatan eksploratif dan *problem-solving*. Siswa diberikan ruang untuk mengembangkan ide-ide baru dan berkreasi dalam menyelesaikan proyek yang diberikan, mendorong mereka untuk berpikir *out of the box*.

G. Landasan Pengembangan

1. Landasan Idiil

Landasan idiil meliputi:

- a. Ajaran Islam wasathiyah. Muhammadiyah mengembangkan nilai-nilai wasathiyah sebagai karakteristik Islam berkemajuan yang moderat, ramah, dan santun. Ajaran Islam wasathiyah diwujudkan dalam sikap sosial (1) tegas dalam pendirian, luas dalam wawasan, dan luwes dalam sikap; (2) menghargai perbedaan pandangan atau pendapat; (3) menolak pengkafiran terhadap sesama muslim; (4) memajukan dan menggembirakan masyarakat; (5) memahami realitas dan prioritas; (6) menghindari fanatisme berlebihan terhadap kelompok atau paham keagamaan tertentu; dan (7) memudahkan pelaksanaan ajaran agama.
- b. Pembentukan karakter Islami. Penyempurnaan kurikulum ini menguatkan pembentukan karakter peserta didik berdasarkan nilai-nilai moral dan etika Islam. Peserta didik diajarkan untuk memiliki kepribadian yang baik, berintegritas, berempati, dan bertanggung jawab dalam setiap tindakan dan keputusan.
- c. Pendidikan Kemuhammadiyah. Pendidikan Kemuhammadiyah dimaksudkan sebagai upaya peneguhan ideologi dan kaderisasi Muhammadiyah melalui sistem gerakan, organisasi dan kepemimpinan, jaringan, sumber daya, dan aksi layanan.
- d. Bahasa Arab. Pendidikan bahasa Arab mendukung upaya untuk memahami ajaran Islam dengan lebih baik. Melalui kemampuan berbahasa Arab peserta didik dapat lebih memahami Al-Qur'an, Hadis, dan literatur keagamaan lainnya.

2. Landasan Filosofis

Landasan filosofis pengembangan kurikulum pendidikan Muhammadiyah didasarkan pada prinsip Islam yang menyeluruh (*kaffah*) dan berkemajuan, serta bertujuan untuk membentuk insan yang beriman, berakhlak, cerdas, dan berdaya guna. Berikut beberapa landasan filosofis utama:

- a. Tauhid sebagai Dasar Utama
Tauhid atau keesaan Allah, menjadi landasan utama dalam pendidikan Muhammadiyah. Pengembangan kurikulum diarahkan untuk menanamkan keyakinan pada kebesaran Allah dan menegakkan nilai-nilai keadilan, kebenaran, serta kemanusiaan. Semua aspek pendidikan harus memupuk pemahaman siswa bahwa segala pengetahuan dan aktivitas hidup bersumber dari dan untuk Allah, menciptakan manusia yang beriman dan bertakwa.
- b. Pendidikan Holistik dan Integratif
Filosofi pendidikan Muhammadiyah menekankan pentingnya pengembangan manusia secara menyeluruh, mencakup aspek spiritual, intelektual, emosional, dan sosial. Kurikulum harus memfasilitasi siswa untuk berkembang dalam seluruh dimensi ini, sehingga menghasilkan individu yang seimbang antara kemampuan akademik, etika, dan keterampilan hidup. Dengan demikian, pendekatan ini mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai moral secara utuh dalam proses pembelajaran.
- c. Islam sebagai Agama Berkemajuan
Muhammadiyah memandang Islam sebagai agama yang mendorong kemajuan, inovasi, dan adaptasi terhadap perubahan zaman. Oleh karena itu, kurikulum pendidikan harus

selalu relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan masyarakat, tanpa mengorbankan nilai-nilai Islami. Islam Berkemajuan ini menekankan pentingnya akhlak mulia dan keterbukaan terhadap pengetahuan modern yang bermanfaat bagi kemanusiaan.

d. **Amar Ma'ruf Nahi Munkar**

Prinsip amar ma'ruf nahi munkar yakni mengajak kepada kebaikan dan mencegah dari keburukan, menjadi salah satu fondasi dalam pendidikan Muhammadiyah. Kurikulum diarahkan untuk membangun kesadaran sosial dan tanggung jawab terhadap lingkungan, mendorong siswa untuk aktif berkontribusi pada masyarakat dengan cara-cara yang membawa manfaat serta mencegah terjadinya kerusakan moral dan sosial.

e. **Humanisme Religius**

Pendidikan Muhammadiyah menekankan humanisme yang dilandasi oleh nilai-nilai Islam, yaitu memanusiakan manusia sesuai dengan tuntunan agama. Humanisme religius ini berarti menghargai kemanusiaan dan hak asasi manusia, sambil tetap menjaga tanggung jawab kepada Allah. Oleh karena itu, kurikulum harus mendorong pembentukan siswa yang berempati, peduli terhadap sesama, dan siap berkontribusi bagi kesejahteraan umat manusia.

f. **Keadilan Sosial dan Keseimbangan**

Muhammadiyah juga menjunjung tinggi nilai keadilan sosial, yang tercermin dalam pengembangan kurikulum yang tidak hanya berorientasi pada elitisme atau akademik semata, tetapi juga pada keadilan dan akses pendidikan untuk semua lapisan masyarakat. Kurikulum harus mencerminkan komitmen untuk memberdayakan siswa dari berbagai latar belakang, menciptakan kesetaraan peluang belajar dan pengembangan diri.

g. **Pengembangan kurikulum memperhatikan Muhammadiyah sebagai pendidikan yang inklusif, partisipatif, dan adaptif.**

1) **Pendidikan yang Inklusif**

Setiap anak berhak mendapatkan akses pendidikan yang merata tanpa diskriminasi. Pendidikan di Muhammadiyah adalah pendidikan yang inklusif yang bermakna bahwa semua anak, termasuk anak-anak dengan kebutuhan khusus dan mereka yang berada di wilayah terpencil, harus mendapatkan kesempatan yang sama untuk belajar dan berkembang.

2) **Pendidikan yang Partisipatif**

Pendidikan Muhammadiyah perlu melibatkan semua pemangku kepentingan, termasuk orang tua, masyarakat, dan dunia usaha. Sekolah/Madrasah mendorong partisipasi aktif dari semua pihak dalam mendukung tercapainya pendidikan berkualitas. Kolaborasi yang erat antara sekolah, keluarga, dan komunitas adalah kunci keberhasilan pendidikan yang berkelanjutan.

3) **Pendidikan yang Adaptif**

Pendidikan Muhammadiyah harus mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat. Di era digital ini, pendidikan harus fleksibel dalam menanggapi perubahan teknologi dan globalisasi yang begitu cepat. Kementerian harus memastikan kurikulum dan proses pembelajaran yang relevan dengan tantangan dan peluang di masa depan.

3. Landasan Sosiologis

Berdasar landasan sosiologis Kurikulum Pendidikan Muhammadiyah diharapkan memberikan dasar pengetahuan, kecakapan, dan etika untuk mewujudkan transformasi pendidikan dasar dan menengah berbasis Al-Islam dan Kemuhammadiyah sebagai karakter utama, holistik, dan integratif. Melalui kurikulum ini juga diharapkan akan menghasilkan lulusan berkemajuan dengan etos pembelajar sepanjang hayat yang mampu menjawab kebutuhan zaman dengan tata kelola pendidikan unggul yang berdaya saing global dan inklusif. Kurikulum ini juga untuk merespons realitas revolusi industri 4.0 dan masyarakat 5.0. Era revolusi industri 4.0 dan masyarakat 5.0 juga membutuhkan lingkungan belajar yang saling terhubung yang menginspirasi imajinasi, memicu kreativitas, dan memotivasi Peserta Didik dengan tetap berpijak pada ajaran Islam yang kaffah.

H. Penutup

Kerangka Dasar Kurikulum Pendidikan Muhammadiyah ini menjadi dasar dalam pengembangan Kurikulum Satuan Pendidikan Kurikulum Pendidikan Muhammadiyah pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah.

LAMPIRAN II:

KEPUTUSAN MAJELIS PENDIDIKAN DASAR MENENGAH DAN PENDIDIKAN NONFORMAL
PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH NOMOR:521/KEP/1.4/F/2024 TENTANG KURIKULUM
PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH PADA JENJANG PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

**STRUKTUR KURIKULUM
SEKOLAH MUHAMMADIYAH**

A. Struktur Kurikulum Sekolah Dasar (SD) atau Bentuk Lain yang Sederajat

Struktur kurikulum Sekolah Dasar (SD) atau bentuk lain yang sederajat sebagai berikut:

Tabel 1.

Alokasi Waktu Mata Pelajaran Sekolah Dasar (SD) atau Bentuk Lain yang Sederajat Kelas I
(Asumsi 1 Tahun = 36 minggu dan 1 JP = 35 menit)

No	Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi Kokurikuler Pengembangan Karakter Utama Pelajar Berkemajuan Per Tahun	Alokasi Waktu Ekstrakurikuler Per Tahun	Alokasi Waktu Pendampingan Program Pembiasaan Per Tahun	Total JP Per Tahun
1	(1) Pendidikan Al Islam ^{a)}	108 (3)	36 (1)		Melafalkan minimal 10 doa harian, melaksanakan wudu dan salat fardu berjamaah. ^{d)}	288 (8)
			Pendidikan Al-Qur'an: (1) BTQ (2) Tahsin (3) Tahfiz			
			72 (2)			
			Pendalaman Materi Ibadah		36 (1)	
	(2) Pendidikan Kemuhammadiyah	-	-	-	Berinfak melalui Kantor Layanan	36 (1)

					Lazizmu Sekolah ^{d)} 36(1)	
	(3) Pendidikan Bahasa Arab	-	-	-	Menyapa, mengucapkan, dan menjawab salam dalam bahasa Arab yang sederhana ^{d)} . 36(1)	36 (1)
2	Pendidikan Pancasila	144 (4)	36 (1)	-	-	180 (4)
3	Bahasa Indonesia	216 (6)	72 (2)	-	-	288 (8)
4	Matematika	144 (4)	36 (1)	-	-	180(5)
5	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	108 (3)	36 (1)	-	-	144 (4)
6	Seni dan Budaya ^{b)} 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	108 (3)	36 (1)			144 (4)
	Total JP Mata Pelajaran Wajib	828	360		108	1296
7	Muatan Lokal ^{c)}	72 (2)	-	-	-	72
	Total JP Mata Pelajaran Wajib + Muatan Lokal	900	360		108	1368

Keterangan:

- a) Diikuti oleh peserta didik sesuai dengan agama masing-masing, untuk peserta didik yang tidak mengikuti Pendidikan Al Islam mendapat fasilitas pendidikan agama sesuai dengan keyakinannya.
- b) Satuan Pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, seni tari).
- c) Muatan lokal paling banyak 2 (dua) JP per minggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun.
- d) Program pembiasaan yang terkait dengan mata Pelajaran ISMUBA bersifat wajib dengan capaian pembelajaran minimal yang sudah ditentukan.

Tabel 2.
Alokasi Waktu Mata Pelajaran Sekolah Dasar (SD), atau Bentuk Lain yang Sederajat Kelas II
(Asumsi 1 Tahun = 36 minggu dan 1 JP = 35 menit)

No	Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi Kokurikuler Pengembangan Karakter Utama Pelajar Berkemajuan Per Tahun	Alokasi Waktu Ekstrakurikuler Per Tahun	Alokasi Waktu Pendampingan Program Pembiasaan Per Tahun	Total JP Per Tahun
1	(1). Pendidikan Al Islam ^{a)}	108 (3)	36 (1)		Melafalkan minimal 10 doa harian, melaksanakan wudu dan salat fardu berjamaah ^{d)} 36 (1)	288 (8)
			Pendidikan Al-Qur'an: (1) BTQ (2) Tahsin (3)Tahfidz 72 (2)			
			Pendalaman materi Ibadah 36 (1)			
	(2). Pendidikan Kemuhammadiyah	-	-	-	Berinfak melalui Kantor Layanan Lazizmu Sekolah. ^{d)} 36(1)	36 (1)
	(3). Pendidikan Bahasa Arab	-	-	-	Menyapa, mengucapkan, dan menjawab salam dalam bahasa Arab yang sederhana ^{d)} . 36(1)	36 (1)
2	Pendidikan Pancasila	144 (4)	36 (1)	-	-	180 (5)
3	Bahasa Indonesia	252 (7)	72 (2)	-	-	324 (9)
4	Matematika	180 (5)	36 (1)	-	-	216(6)

5	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	108 (3)	36 (1)	-	-	144 (4)
6	Seni dan Budaya ^{b)} 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	108 (3)	36 (1)	-	-	144 (4)
	Total JP Mata Pelajaran Wajib	900	360	-	108	1368
7	Muatan Lokal ^{c)}	72 (2)	-	-	-	72
	Total JP Mata Pelajaran Wajib + Muatan Lokal	972	360		108	1440

Keterangan:

- a) Diikuti oleh peserta didik sesuai dengan agama masing-masing, untuk peserta didik yang tidak mengikuti Pendidikan Al Islam mendapat fasilitas pendidikan agama sesuai dengan keyakinannya.
- b) Satuan Pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, seni tari).
- c) Muatan lokal paling banyak 2 (dua) JP per minggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun.
- d) Program pembiasaan yang terkait dengan mata Pelajaran ISMUBA bersifat wajib dengan capaian pembelajaran minimal yang sudah ditentukan.

Tabel 3
Alokasi Waktu Mata Pelajaran Sekolah Dasar (SD) atau Bentuk Lain yang Sederajat Kelas III - IV
(Asumsi 1 Tahun = 36 minggu dan 1 JP = 35 menit)

No	Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi Kokurikuler Pengembangan Karakter Utama Pelajar Berkemajuan Per Tahun	Alokasi Waktu Ekstrakurikuler Per Tahun	Alokasi Waktu Pendampingan Program Pembiasaan Per Tahun	Total JP Per Tahun
1	(1). Pendidikan Al Islam ^{a)}	108 (3)	36 (1)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{d)}	Melafalkan minimal (10+2) doa harian, melaksanakan wudu, salat fardu berjamaah, salat sunnah rawatib, dan salat dhuha. ^{d)}	252 (8)
			Pendidikan Al-Qur'an: (1) BTQ (2) Tahsin (3)Tahfidz 36 (1)			
			Pendalaman Materi Ibadah 36 (1)			
	(2). Pendidikan Kemuhimmadiyahan	36 (1)	-	1. Tapak Suci 2. Hizbul Wathan 36 (1)	Mengenal Muhammadiyah melalui kunjungan ke ranting Muhammadiyah dan berinfak melalui Kantor Layanan Lazizmu Sekolah. ^{d)}	108 (3)
	(3). Pendidikan Bahasa Arab	36 (1)	-	-	Menyapa, mengucapkan, menjawab salam dan membaca	72 (2)

					nama-nama benda dalam bahasa Arab di dalam kelas. ^{d)} 36(1)	
2	Pendidikan Pancasila	144 (4)	36 (1)	-	-	180 (5)
3	Bahasa Indonesia	216 (6)	36 (1)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{d)}	-	252 (7)
4	Matematika	180 (5)	36 (1)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{d)}	-	216(6)
5	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	180 (5)	36 (1)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{d)}	-	216 (6)
6	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	108 (3)	36 (1)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{d)}	-	144 (4)
7	Seni dan Budaya ^{b)} 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	108 (3)	36 (1)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{d)}	-	144 (4)
8	Bahasa Inggris	72 (2)	-	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{d)}	Pembiasaan Pilihan ^{e)}	72 (2)
	Total JP Mata Pelajaran Wajib	1188	324	36	108	1656
9	Muatan Lokal ^{e)}	72 (2)	-	-	-	72
	Total JP Mata Pelajaran Wajib + Muatan Lokal	1260	324	36	108	1728

Keterangan:

- a) Diikuti oleh peserta didik sesuai dengan agama masing-masing, untuk peserta didik yang tidak mengikuti Pendidikan Al Islam mendapat fasilitas pendidikan agama sesuai dengan keyakinannya.
- b) Satuan Pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, seni tari).
- c) Muatan lokal paling banyak 2 (dua) JP per minggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun.
- d) Program pembiasaan yang terkait dengan mata Pelajaran ISMUBA bersifat wajib dengan capaian pembelajaran minimal sudah ditentukan.
- e) Pembiasaan Bahasa Inggris tidak wajib, sekolah dapat memprogramkan hari berbahasa Inggris sesuai dengan kekhasan sekolah dan ketersediaan sumber daya Pendampingan ekstrakurikuler wajib meliputi Tapak Suci dan HW.
- f) Pendampingan ekstrakurikuler rumpun peminatan bersifat tidak wajib dan disesuaikan dengan kondisi satuan pendidikan.

Tabel 4
Alokasi Waktu Mata Pelajaran Sekolah Dasar (SD) atau Bentuk Lain yang Sederajat Kelas V
(Asumsi 1 Tahun = 36 minggu dan 1 JP = 35 menit)

No	Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi Kokurikuler Pengembangan Karakter Utama Pelajar Berkemajuan Per Tahun	Alokasi Waktu Ekstrakurikuler Per Tahun	Alokasi Waktu Pendampingan Program Pembiasaan Per Tahun	Total JP Per Tahun
1	(1). Pendidikan Al Islam ^{a)}	108 (3)	36 (1)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{g)}	Melafalkan minimal (12+3) doa harian, melaksanakan wudu, salat fardu berjamaah, salat sunnah rawatib, dan salat dhuha, menjalankan puasa wajib. ^{d)}	252 (7)
			Pendidikan Al-Qur'an: (1) BTQ (2) Tahsin (3)Tahfidz 36 (1)			
			Pendalaman Materi Ibadah 36 (1)			
	(2). Pendidikan Kemuhammadiyah	36 (1)	-	1. Tapak Suci 2. Hizbul Wathan 36 (1)	Mengenal Muhammadiyah melalui kunjungan ke cabang/daerah Muhammadiyah dan terbiasa berinfak melalui Kantor Layanan Lazismu Sekolah ^{d)}	108 (3)
	(3). Pendidikan Bahasa Arab	36 (1)	-	-	Menyapa, mengucapkan,	72 (2)

					menjawab salam dan membaca nama-nama benda dalam bahasa Arab di dalam kelas dan di lingkungan sekolah. 36(1)	
2	Pendidikan Pancasila	144 (4)	36 (1)	-	-	180 (5)
3	Bahasa Indonesia	216 (6)	36 (1)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{g)}	-	252 (7)
4	Matematika	180 (5)	36 (1)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{g)}	-	216(6)
5	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	180 (5)	36 (1)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{g)}	-	216 (6)
6	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	108 (3)	36 (1)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{g)}	-	144 (4)
7	Seni dan Budaya ^{b)} 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	108 (3)	36 (1)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{g)}	-	144 (4)
8	Bahasa Inggris	72 (2)	-	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{g)}	Pembiasaan Pilihan ^{f)}	72 (2)
	Total JP Mata Pelajaran Wajib	1188	324	36	108	1656
9	Muatan Lokal ^{c)}	72 (2)	-	-	-	72
	Total JP Mata Pelajaran Wajib + Muatan Lokal	1260	324	36	108	1728

Keterangan:

- a) Diikuti oleh peserta didik sesuai dengan agama masing-masing, untuk peserta didik yang tidak mengikuti Pendidikan Al Islam mendapat fasilitas pendidikan agama sesuai dengan keyakinannya.
- b) Satuan Pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, seni tari).
- c) Muatan lokal paling banyak 2 (dua) JP per minggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun.
- d) Program pembiasaan yang terkait dengan mata Pelajaran ISMUBA bersifat wajib dengan capaian pembelajaran minimal sudah ditentukan.
- e) Pembiasaan tidak wajib
- f) Pendampingan ekstrakurikuler wajib (Tapak Suci dan HW).
- g) Pendampingan ekstrakurikuler rumpun peminatan bersifat tidak wajib dan disesuaikan dengan kondisi satuan pendidikan.
- h) Sekolah dapat memprogramkan hari berbahasa Inggris sesuai dengan kekhasan sekolah dan ketersediaan sumber daya.

Tabel 5
Alokasi Waktu Mata Pelajaran Sekolah Dasar, atau Bentuk Lain yang Sederajat Kelas VI
(Asumsi 1 Tahun = 32 minggu dan 1 JP = 35 menit)

No	Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi Kokurikuler Pengembangan Karakter Utama Pelajar Berkemajuan Per Tahun	Alokasi Waktu Ekstrakurikuler Per Tahun	Alokasi Waktu Pendampingan Program Pembiasaan Per Tahun	Total JP Per Tahun
1	(1). Pendidikan Al Islam ^{a)}	96 (3)	32 (1) Pendidikan Al-Qur'an: (1) BTQ (2) Tahsin (3)Tahfidz 32 (1) Pendalaman Materi Ibadah 32 (1)		Melafalkan minimal (12+3) doa harian, melaksanakan wudu, salat fardu berjamaah, salat sunnah rawatib, dan salat dhuha, menjalankan puasa wajib. ^{d)} 32 (1)	224 (7)
	(2). Pendidikan Kemuhammadiyah	32 (1)	-	1. Tapak Suci ^{f)} 2. Hizbul Wathan ^{f)} 32 (1)	Mengenal Muhammadiyah melalui kunjungan ke cabang/daerah Muhammadiyah dan terbiasa berinfak melalui Kantor Layanan Lazismu Sekolah ^{d)} 32(1)	96 (3)
	(3). Pendidikan Bahasa Arab	32 (1)	-	-	Menyapa, mengucapkan,	64 (2)

					menjawab salam dan membaca nama-nama benda dalam bahasa Arab di dalam kelas dan di lingkungan sekolah ^{d)} .. 32 (1)	
2	Pendidikan Pancasila	128 (4)	32 (1)	-	-	160 (5)
3	Bahasa Indonesia	192 (6)	32 (1)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{g)}	-	224 (7)
4	Matematika	160 (5)	32 (1)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{g)}	-	192 (6)
5	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	160 (5)	32 (1)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{g)}	-	192 (6)
6	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	96 (3)	32 (1)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{g)}	-	128 (4)
7	Seni dan Budaya ^{b)} 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	96 (2)	32 (1)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{g)}	-	128 (3)
8	Bahasa Inggris	64 (2)	-	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{g)}	Pembiasaan Hari Berbahasa Inggris ^{h)}	64 (2)
	Total JP Mata Pelajaran Wajib	1056	288	32	96	1472
9	Muatan Lokal ^{c)}	64 (2)	-	-	-	64
	Total JP Mata Pelajaran Wajib + Muatan Lokal	1120	288	32	96	1536

Keterangan:

- a. Diikuti oleh peserta didik sesuai dengan agama masing-masing, untuk peserta didik yang tidak mengikuti Pendidikan Al Islam mendapat fasilitas pendidikan agama sesuai dengan keyakinannya.
- b. Satuan Pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, seni tari).
- c. Muatan lokal paling banyak 2 (dua) JP per minggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun.
- d. Program pembiasaan yang terkait dengan mata Pelajaran ISMUBA bersifat wajib dengan capaian pembelajaran minimal yang sudah ditentukan.
- e. Pembiasaan tidak wajib.
- f. Pendampingan ekstrakurikuler Tapak Suci dan HW di kelas VI SD dilaksanakan secara kondisional dengan mempertimbangkan pelaksanaan asesmen/ujian akhir sekolah.
- g. Pendampingan ekstrakurikuler rumpun peminatan bersifat tidak wajib dan disesuaikan dengan kondisi satuan pendidikan.
- h. Sekolah dapat memprogramkan hari berbahasa Inggris sesuai dengan kekhasan sekolah dan ketersediaan sumber daya.

Penjelasan dari Struktur Kurikulum Sekolah Dasar (SD) atau bentuk lain yang sederajat secara umum.

1. Alokasi kokurikuler per tahun adalah alokasi untuk kegiatan yang dirancang untuk memperdalam, memperkaya, atau mengaplikasikan pembelajaran yang sudah diterima di kelas. Kegiatan untuk kokurikuler dirancang di luar kegiatan intrakurikuler. Kegiatan kokurikuler dalam kurikulum ini berupa pengembangan karakter utama pelajar berkemajuan yang dapat berupa kegiatan sebagai berikut:
 - a. Penguatan Pelajar Berkemajuan (PPB) yang diintegrasikan dengan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan integrasi antarmatapelajaran atau lintas disiplin . Setiap proyek dirancang agar peserta didik dapat mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan nilai-nilai yang sejalan dengan Profil Pelajar Berkemajuan dan atau dimensi utama Profil Pelajar Pancasila;
 - b. Pendidikan Al-Qur'an, seperti (1) BTQ, (2) Tahsin, dan (3) Tahfiz sesuai dengan Capaian pembelajaran (CP) kokurikuler;
 - c. Pendalaman materi ibadah yang bersesuaian dengan mata pelajaran Pendidikan Al-Islam sesuai jenjangnya (sesuai Capaian pembelajaran).
2. Ektrakurikuler SD kelas I dan II belum menjadi fokus, dan ektrakurikuler di kelas VI SD bersifat tidak wajib.
3. Program pembiasaan yang terkait dengan mata Pelajaran ISMUBA bersifat wajib dengan capaian pembelajaran minimal yang sudah ditentukan, dan untuk pembiasaan yang tidak wajib ditentukan sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing.
4. Layanan Bimbingan dan Konseling dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai Bimbingan dan Konseling.
5. Muatan Lokal
 - 5.1 Muatan lokal merupakan muatan pembelajaran tentang potensi dan keunikan lokal berupa:
 - a. seni budaya;
 - b. prakarya;
 - c. pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan;
 - d. bahasa; dan/atau
 - e. teknologi.
 - 5.2 Muatan lokal dapat dilaksanakan pada sekolah melalui:
 - a. pengintegrasian ke dalam mata pelajaran lain;
 - b. pengintegrasian ke dalam tema proyek penguatan profil pelajar Pancasila; dan/atau
 - c. mata pelajaran yang berdiri sendiri.
6. Peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan istimewa dapat diberikan percepatan pemenuhan beban belajar, dan/atau pendalaman dan pengayaan Capaian Pembelajaran sebagai layanan individual dan bukan dalam bentuk rombongan belajar.
7. Kurikulum di Satuan Pendidikan penyelenggara pendidikan inklusif di sekolah dasar, atau bentuk lain yang sederajat menambahkan mata pelajaran Program Kebutuhan Khusus sesuai dengan kondisi peserta didik.
8. Untuk kegiatan ektrakurikuler wajib meskipun mendapat alokasi waktu dalam struktur kurikulum, namun dalam pelaksanaannya dapat dilakukan secara fleksibel yang tidak perlu disamakan waktunya dengan alokasi waktu pembelajaran intrakurikuler dan kokurikuler.
9. Untuk kegiatan pembiasaan wajib meskipun mendapat alokasi waktu dalam struktur kurikulum, namun dalam pelaksanaannya dapat dilakukan secara fleksibel yang tidak perlu disamakan waktunya dengan alokasi waktu pembelajaran intrakurikuler dan kokurikuler.

B. Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Bentuk Lain yang Sederajat

Tabel 6
Alokasi Waktu Mata Pelajaran Sekolah Menengah Pertama (SMP) Atau Bentuk Lain yang Sederajat Kelas VII-VIII
(Asumsi 1 Tahun = 36 minggu dan 1 JP = 40 menit)

No	Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi Kokurikuler Pengembangan Karakter Utama Pelajar Berkemajuan Per Tahun	Alokasi Waktu Ekstrakurikuler Per Tahun	Alokasi Waktu Pendampingan Program Pembiasaan Per Tahun	Total JP Per Tahun
1	(1) Pendidikan Al Islam ^{a)}	72 (2)	36 (1) Pendidikan Al-Qur'an: (1) BTQ (2) Tahsin (3)Tahfidz 36 (1) Pendalaman Materi Ibadah 36 (1)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{g)}	Melafalkan minimal (12+3) doa harian, melaksanakan wudu, salat fardu berjamaah, salat sunnah rawatib, dan salat dhuha, menjalankan puasa wajib ^{d)} 36 (1)	216 (6)
	(2). Pendidikan Kemuhammadiyah	36 (1)	Ikatan Pelajar Muhammadiyah 36 (1)	Pendampingan Kegiatan ekstrakurikuler wajib: ^{f)} 1. Tapak Suci 2. Hizbul Wathan 3. Ikatan Pelajar Muhammadiyah 36 (1)	Mengenal Muhammadiyah melalui kunjungan ke Amal Usaha Muhammadiyah, mengikuti kajian Muhammadiyah di tingkat ranting/cabang, serta terbiasa	144 (4)

					berinfak melalui Kantor Layanan Lazismu Sekolah dan mengikuti kajian Muhammadiyah ^{d)} . 36(1)	
	(3). Pendidikan Bahasa Arab	36 (1)	-	-	Menyapa, mengucapkan, menjawab salam dan membaca nama-nama benda dalam bahasa Arab di dalam kelas dan di lingkungan sekolah, serta berkomunikasi menggunakan bahasa Arab sederhana pada lingkungan yang terbatas (kelas, Perpustakaan, kantin, ruang guru, dll) pada hari berbahasa Arab. ^{d)} 36(1)	72 (2)
2	Pendidikan Pancasila	72 (2)	36 (1)	-	-	108 (3)
3	Bahasa Indonesia	180 (6)	36 (1)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan	-	216 (6)

				(tidak wajib) ^{h)}		
4	Matematika	144 (4)	36 (1)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{g)}	-	180 (5)
5	Ilmu Pengetahuan Alam	144 (4)	36 (1)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{g)}	-	180 (5)
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	108 (3)	36 (1)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{g)}	-	144 (4)
7	Bahasa Inggris	108 (3)	36 (1)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{g)}	Pembiasaan Hari Berbahasa Inggris ^{h)}	144 (4)
8	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	72 (2)	36 (1)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{g)}	-	108 (3)
9	Informatika	72 (2)	36 (1)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{g)}	-	108 (3)
10	Seni dan Budaya ^{b)} 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	72 (2)	36 (1)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{g)}	-	108 (3)
	Total JP Mata Pelajaran Wajib	1116	468	36	108	1728
11	Muatan Lokal ^{c)}	72 (2)	-	-	-	72
	Total JP Mata Pelajaran Wajib + Muatan Lokal	1188	468	36	108	1800

Keterangan:

- a. Diikuti oleh peserta didik sesuai dengan agama masing-masing, untuk peserta didik yang tidak mengikuti Pendidikan Al Islam mendapat fasilitas pendidikan agama sesuai dengan keyakinannya.

- b. Satuan Pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, seni tari).
- c. Muatan lokal paling banyak 2 (dua) JP per minggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun.
- d. Program pembiasaan yang terkait dengan mata Pelajaran ISMUBA bersifat wajib dengan capaian pembelajaran minimal sudah ditentukan.
- e. Pembiasaan tidak wajib.
- f. Pendampingan ekstrakurikuler wajib (Tapak Suci dan HW).
- g. Pendampingan ekstrakurikuler rumpun peminatan bersifat tidak wajib dan disesuaikan dengan kondisi satuan pendidikan.
- h. Sekolah dapat memprogramkan hari berbahasa Inggris sesuai dengan kekhasan sekolah dan ketersediaan sumber daya.

Tabel 7
Alokasi Waktu Mata Pelajaran Sekolah Menengah Pertama (SMP), atau Bentuk Lain yang Sederajat Kelas IX
(Asumsi 1 Tahun = 32 minggu dan 1 JP = 40 menit)

No	Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi Kokurikuler Pengembangan Karakter Utama Pelajar Berkemajuan Per Tahun	Alokasi Waktu Ekstrakurikuler Per Tahun	Alokasi Waktu Pendampingan Program Pembiasaan Per Tahun	Total JP Per Tahun
1	(1). Pendidikan Al Islam ^{a)}	64 (2)	Pengembangan Karakter utama Pelajar Berkemajuan 32 (1) Pendidikan Al-Qur'an: (1) BTQ (2) Tahsin (3)Tahfidz 32 (1) Pendalaman Materi Ibadah 32(1)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{f)}	Melafalkan minimal (12+3) doa harian, melaksanakan wudu, salat fardu berjamaah, salat sunnah rawatib, dan salat dhuha, menjalankan puasa wajib. ^{d)} 32 (1)	192 (6)
	(2). Pendidikan Kemuhammadiyah	32 (1)	Ikatan Pelajar Muhammadiyah 32 (1)	Pendampingan Kegiatan ekstrakurikuler: 1. Tapak Suci ^{e)} 2. Hizbul Wathan ^{e)} 3. Ikatan Pelajar ^{e)} Muhammadiyah 32 (1)	Mengenal Muhammadiyah melalui kunjungan ke Amal Usaha Muhammadiyah, mengikuti kajian Muhammadiyah di tingkat ranting/cabang, serta terbiasa berinfak melalui	128 (4)

					Kantor Layanan Lazismu Sekolah dan mengikuti kajian Muhammadiyah. ^{d)} 32(1)	
	(3). Pendidikan Bahasa Arab	32 (1)	-	-	Menyapa, mengucapkan, menjawab salam dan membaca nama-nama benda dalam bahasa Arab di dalam kelas dan di lingkungan sekolah, serta berkomunikasi menggunakan bahasa Arab sederhana pada lingkungan yang terbatas (kelas, perpustakaan, kantin, ruang guru, dll) pada hari berbahasa Arab. ^{d)} 32(1)	64 (2)
2	Pendidikan Pancasila	64 (2)	32 (1)	-	-	96 (3)
3	Bahasa Indonesia	192 (6)	32 (1)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{f)}	-	224 (7)

4	Matematika	128 (4)	32(1)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{f)}	-	160 (5)
5	Ilmu Pengetahuan Alam	128 (4)	32 (1)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{f)}	-	160 (5)
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	96 (3)	32 (1)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{f)}	-	128 (4)
7	Bahasa Inggris	96 (3)	32 (1)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{f)}	Pembiasaan Hari Berbahasa Inggris ^{g)}	128 (4)
8	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	64 (2)	32 (1)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{f)}	-	96 (3)
9	Informatika	64 (2)	32 (1)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{f)}	-	96 (3)
10	Seni dan Budaya ^{b)} 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	64 (2)	32 (1)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{f)}	-	96 (3)
	Total JP Mata Pelajaran Wajib	1024	416	32	96	1568
11	Muatan Lokal ^{c)}	64 (2)	-	-	-	64
	Total JP Mata Pelajaran Wajib + Muatan Lokal	1088	416	32	96	1632

Keterangan:

- Diikuti oleh peserta didik sesuai dengan agama masing-masing, untuk peserta didik yang tidak mengikuti Pendidikan Al Islam mendapat fasilitas pendidikan agama sesuai dengan keyakinannya.
- Satuan Pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, seni tari).

- c. Muatan lokal paling banyak 2 (dua) JP per minggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun.
- d. Program pembiasaan yang terkait dengan mata Pelajaran ISMUBA bersifat wajib dengan capaian pembelajaran minimal yang sudah ditentukan.
- e. Pendampingan ekstrakurikuler wajib (Tapak Suci dan HW) untuk kelas IX dilakukan secara kondisional karena persiapan asesmen tahap akhir.
- f. Pendampingan ekstrakurikuler rumpun peminatan bersifat tidak wajib dan disesuaikan dengan kondisi satuan pendidikan.
- g. Sekolah dapat memprogramkan hari berbahasa Inggris sesuai dengan kekhasan sekolah dan ketersediaan sumber daya.

Penjelasan:

Penjelasan dari Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau bentuk lain yang sederajat secara umum.

1. Alokasi kokurikuler per tahun adalah alokasi untuk kegiatan yang dirancang untuk memperdalam, memperkaya, atau mengaplikasikan pembelajaran yang sudah diterima di kelas. Kegiatan untuk kokurikuler dirancang di luar kegiatan intrakurikuler. Kegiatan kokurikuler dalam kurikulum ini berupa pengembangan karakter utama pelajar berkemajuan yang dapat berupa kegiatan sebagai berikut:
 - a. Penguatan Pelajar Berkemajuan (PPB) yang diintegrasikan dengan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan integrasi antarmatapelajaran atau lintas disiplin . Setiap proyek dirancang agar peserta didik dapat mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan nilai-nilai yang sejalan dengan Profil Pelajar Berkemajuan dan atau dimensi utama Profil Pelajar Pancasila,
 - b. Pendidikan Al-Qur'an, seperti (1) BTQ, (2) Tahsin, dan (3) Tahfiz sesuai dengan Capaian pembelajaran (CP) kokurikuler.
 - c. Pendalaman materi ibadah yang bersesuaian dengan mata pelajarain Pendidikan Al-Islam sesuai jenjangnya (sesuai Capaian pembelajaran).
2. Ektrakurikuler SMP kelas IX dilaksanakan secara kondisional dengan mempertimbangkan pelaksanaan asesmen/ujian akhir sekolah.
3. Program pembiasaan yang terkait dengan mata Pelajaran ISMUBA bersifat wajib dengan capaian pembelajaran minimal yang sudah ditentukan, dan untuk pembiasaan yang tidak wajib ditentukan sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing.
4. Layanan Bimbingan dan Konseling dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai Bimbingan dan Konseling.
5. Muatan Lokal
 - 5.1 Muatan lokal merupakan muatan pembelajaran tentang potensi dan keunikan lokal berupa:
 - a. seni budaya;
 - b. prakarya;
 - c. pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan;
 - d. bahasa; dan/atau
 - e. teknologi.
 - 5.2 Muatan lokal dapat dilaksanakan pada Satuan Pendidikan melalui:
 - a. pengintegrasian ke dalam mata pelajaran lain;
 - b. pengintegrasian ke dalam tema proyek penguatan profil pelajar Pancasila; dan/atau
 - c. mata pelajaran yang berdiri sendiri.

6. Kurikulum di Satuan Pendidikan penyelenggara pendidikan inklusif di sekolah menengah pertama, madrasah tsanawiyah, atau bentuk lain yang sederajat menambahkan mata pelajaran Program Kebutuhan Khusus sesuai dengan kondisi Peserta Didik.
7. Peserta Didik yang memiliki potensi kecerdasan istimewa dapat diberikan percepatan pemenuhan beban belajar, dan/atau pendalaman dan pengayaan Capaian Pembelajaran terkait Kurikulum Merdeka sebagai layanan individual dan bukan dalam bentuk rombongan belajar.
8. Kelas khusus atau Satuan Pendidikan khusus olahraga atau seni dapat menggunakan alokasi waktu proyek penguatan profil pelajar Pancasila sebagai penguatan kompetensi khusus keolahragaan atau kesenian sesuai kebutuhan Peserta Didik.
9. Untuk kegiatan ekstrakurikuler wajib meskipun mendapat alokasi waktu dalam struktur kurikulum, namun dalam pelaksanaannya dapat dilakukan secara fleksibel yang tidak perlu disamakan waktunya dengan alokasi waktu pembelajaran intrakurikuler dan ko kurikuler.
10. Untuk kegiatan pembiasaan wajib meskipun mendapat alokasi waktu dalam struktur kurikulum, namun dalam pelaksanaannya dapat dilakukan secara fleksibel yang tidak perlu disamakan waktunya dengan alokasi waktu pembelajaran intrakurikuler dan kokurikuler.

C. Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Bentuk lain yang sederajat

Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas (SMA) atau bentuk lain yang sederajat sebagai berikut:

Tabel 8
Alokasi Waktu Mata Pelajaran Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Bentuk Lain yang Sederajat Kelas X
(Asumsi 1 Tahun = 36 minggu dan 1 JP = 45 menit)

No	Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi Kokurikuler Pengembangan Karakter Utama Pelajar Berkemajuan Per Tahun	Alokasi Waktu Ekstrakurikuler Per Tahun	Alokasi Waktu Pendampingan Program Pembiasaan Per Tahun	Total JP Per Tahun
1	(1). Pendidikan Al Islam ^{a)}	72 (2)	36 (1) Pendidikan Al-Qur'an: (1) BTQ (2) Tahsin (3) Tahfidz 36 (1) Pendalaman Materi Ibadah 36(1)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{d)}	Melafalkan minimal (20+2) doa harian, melaksanakan wudu, salat fardu berjamaah, salat sunnah rawatib, dan salat dhuha, menjalankan puasa wajib dan sunnah. ^{d)} 36 (1)	216 (6)
	(2). Pendidikan Kemuhammadiyah	36 (1)	Ikatan Pelajar Muhammadiyah 36 (1)	Pendampingan Kegiatan ekstrakurikuler wajib: 1. Tapak Suci 2. Hizbul Wathan 3. Ikatan Pelajar Muhammadiyah 36 (1)	Mengenal Muhammadiyah melalui kunjungan ke Amal Usaha Muhammadiyah, mengikuti kajian Muhammadiyah di tingkat cabang/daerah/wilayah, serta terbiasa berinfak melalui Kantor Layanan Lazismu Sekolah dan mengikuti	144 (4)

					kajian Muhammadiyah. d) 36(1)	
	(3). Pendidikan Bahasa Arab	36 (1)	-	-	Menyapa, mengucapkan, menjawab salam dan membaca nama-nama benda dalam bahasa Arab di dalam kelas dan di lingkungan sekolah, serta berkomunikasi menggunakan bahasa Arab sederhana pada hari berbahasa Arab. d) 36(1)	72 (2)
2	Pendidikan Pancasila	72 (2)	36 (1)	-	-	108 (3)
3	Bahasa Indonesia	108 (3)	36 (1)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{f)}	-	144 (4)
4	Matematika	108 (3)	36 (1)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{f)}	-	144 (4)
5	Ilmu Pengetahuan Alam: Fisika, Kimia, Biologi	216 (6)	108 (3)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{f)}	-	324 (9)
6	Ilmu Pengetahuan Sosial; Sosiologi, Ekonomi, Sejarah, Geografi	288 (8)	144 (4)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{f)}	-	432 (12)
7	Bahasa Inggris	108 (3)	-	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{f)}	Pembiasaan hari berbahasa Inggris (pilihan) ^{g)}	108 (3)
8	Pendidikan Jasmani Olahraga	72 (2)	36 (1)	Ekstrakurikuler	-	108 (3)

	dan Kesehatan			rumpun peminatan (tidak wajib) ^{f)}		
9	Informatika	72 (2)	-	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{f)}	-	72 (2)
10	Seni dan Budaya ^{b)} 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	72 (2)	-	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{f)}	-	72 (2)
	Total JP Mata Pelajaran Wajib	1260	540	36	108	1944
11	Muatan Lokal ^{c)}	72 (2)	-	-	-	72
	Total JP Mata Pelajaran Wajib + Muatan Lokal	1332	540	36	108	2016

Keterangan:

- a) Diikuti oleh peserta didik sesuai dengan agama masing-masing, untuk peserta didik yang tidak mengikuti Pendidikan Al Islam mendapat fasilitas pendidikan agama sesuai dengan keyakinannya.
- b) Satuan Pendidikan menyediakan minimal 1 jenis.
- c) Muatan lokal paling banyak 2 (dua) JP per minggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun.
- d) Program pembiasaan yang terkait dengan mata Pelajaran ISMUBA bersifat wajib dengan capaian pembelajaran minimal yang sudah ditentukan.
- e) Pendampingan ekstrakurikuler wajib (Tapak Suci dan HW).
- f) Pendampingan ekstrakurikuler rumpun peminatan bersifat tidak wajib dan disesuaikan dengan kondisi satuan pendidikan.
- g) Sekolah dapat memprogramkan hari berbahasa Inggris sesuai dengan kekhasan sekolah dan ketersediaan sumber daya.

Penjelasan:

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas X sekolah menengah atas atau bentuk lain yang sederajat tidak dipisahkan menjadi mata pelajaran yang lebih spesifik. Namun demikian, Satuan Pendidikan dapat menentukan pengorganisasian muatan pelajaran. Pengorganisasian pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial dapat dilakukan melalui beberapa pendekatan sebagai berikut:

- a. mengajarkan muatan Ilmu Pengetahuan Alam atau Ilmu Pengetahuan Sosial secara terintegrasi;

- b. mengajarkan muatan Ilmu Pengetahuan Alam atau Ilmu Pengetahuan Sosial secara bergantian dalam blok waktu yang terpisah; atau
- c. mengajarkan muatan Ilmu Pengetahuan Alam atau Ilmu Pengetahuan Sosial secara paralel, dengan JP terpisah seperti mata pelajaran yang berbeda-beda, diikuti dengan unit pembelajaran inkuiri yang mengintegrasikan muatan-muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam atau Ilmu Pengetahuan Sosial tersebut.

Tabel 9
Alokasi Waktu Mata Pelajaran Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Bentuk Lain yang Sederajat Kelas XI
(Asumsi 1 Tahun = 36 minggu dan 1 JP = 45 menit)

No	Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi Kokurikuler Pengembangan Karakter Utama Pelajar Berkemajuan Per Tahun	Alokasi Waktu Ekstrakurikuler Per Tahun	Alokasi Waktu Pendampingan Program Pembiasaan Per Tahun	Total JP Per Tahun
A. Kelompok Mata Pelajaran Umum						
1	(1) Pendidikan Al Islam ^{a)}	72 (2)	36 (1)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{f)}	Melafalkan minimal (22+3) doa harian, melaksanakan wudu, salat fardu berjamaah, salat sunnah rawatib, dan salat dhuha, menjalankan puasa wajib dan sunnah, kultum dan khotbah/pidato. ^{d)}	216 (6)
			Pendidikan Al-Qur'an: (1) BTQ (2) Tahsin (3)Tahfidz 36 (1)			
			Pendalaman Materi Ibadah 36(1)			
	(2). Pendidikan Kemuhammadiyah	36 (1)	Ikatan Pelajar Muhammadiyah 36 (1)	Pendampingan Kegiatan ekstrakurikuler: ^{e)} 1. Tapak Suci 2. Hizbul Wathan 3. Ikatan Pelajar Muhammadiyah 36 (1)	Mengenal Muhammadiyah melalui kunjungan ke Amal Usaha Muhammadiyah, mengikuti kajian Muhammadiyah dan ortom di tingkat cabang/daerah/wilayah, serta terbiasa berinfak melalui Kantor Layanan Lazismu Sekolah dan mengikuti kajian Muhammadiyah.	144 (4)

					d) 36 (1)	
	(3). Pendidikan Bahasa Arab	36 (1)	-	-	Menyapa, mengucapkan, menjawab salam dan membaca nama-nama benda dalam bahasa Arab di dalam kelas dan di lingkungan sekolah, serta berkomunikasi menggunakan bahasa Arab pada hari berbahasa Arab. d) 36(1)	72 (2)
2	Pendidikan Pancasila	72 (2)	-	-	-	72 (2)
3	Bahasa Indonesia	108 (3)	36 (1)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) f)	-	144(4)
4	Matematika	108 (3)	36 (1)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) f)	-	144(4)
5	Bahasa Inggris	108 (3)	-	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) f)	Pembiasaan Hari Berbahasa Inggris g)	108(3)
6	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	72 (2)	36 (1)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) f)	-	108 (3)
7	Sejarah	72 (2)	-	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) f)		72 (2)
8	Seni dan Budaya b) 1. Seni Musik	72 (2)	-	Ekstrakurikuler rumpun peminatan	-	72 (2)

	2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari			(tidak wajib) ^{f)}		
	Total JP Mata Pelajaran Wajib	756	252	36	108	1152
B. Kelompok Mata Pelajaran Pilihan						
	Antropologi Bahasa Arab Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut Bahasa Inggris Tingkat lanjut\ Bahasa Jepang Bahasa Jerman Bahasa Korea Bahasa Mandarin Bahasa Perancis Biologi Ekonomi Fisika Geografi Informatika Kimia Matematika Tingkat Lanjut Sejarah Tingkat Lanjut Sosiologi Prakarya dan Kewirausahaan Mata Pelajaran lainnya	720-900		Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{f)}		720-900
11	Muatan Lokal ^{c)}	72 (2)	-	-	-	72
	Total JP Mata Pelajaran Umum +Pilihan + Muatan Lokal	1548-1728	252	36	108	1944-2124

Keterangan:

- a) Diikuti oleh peserta didik sesuai dengan agama masing-masing, untuk peserta didik yang tidak mengikuti Pendidikan Al-Islam mendapat fasilitas pendidikan agama sesuai dengan keyakinannya.
- b) Satuan Pendidikan menyediakan minimal 1 jenis.
- c) Muatan lokal paling banyak 2 (dua) JP per minggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun.
- d) Program pembiasaan yang terkait dengan mata Pelajaran ISMUBA bersifat wajib dengan capaian pembelajaran minimal sudah ditentukan.
- e) Pendampingan ekstrakurikuler wajib (Tapak Suci dan HW).
- f) Pendampingan ekstrakurikuler rumpun peminatan bersifat tidak wajib dan disesuaikan dengan kondisi satuan pendidikan.
- g) Sekolah dapat memprogramkan hari berbahasa Inggris sesuai dengan kekhasan sekolah dan ketersediaan sumber daya.

Tabel 10
Alokasi Waktu Mata Pelajaran Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Bentuk Lain yang Sederajat Kelas XII
(Asumsi 1 Tahun = 32 minggu dan 1 JP = 45 menit)

No	Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi Kokurikuler Pengembangan Karakter Utama Pelajar Berkemajuan Per Tahun	Alokasi Waktu Ekstrakurikuler Per Tahun	Alokasi Waktu Pendampingan Program Pembiasaan Per Tahun	Total JP Per Tahun
A. Kelompok Mata Pelajaran Umum						
1	(1) Pendidikan Al Islam ^{a)}	64 (2)	32 (1)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{f)}	Melafalkan minimal (22+3) doa harian, melaksanakan wudu, salat fardu berjamaah, salat sunnah rawatib, dan salat dhuha, menjalankan puasa wajib dan sunnah, kultum dan khotbah/pidato. 32 (1)	192 (6)
			Pendidikan Al-Qur'an: (1) BTQ (2) Tahsin (3)Tahfidz 32 (1)			
			Pendalaman Materi Ibadah 32(1)			
	(2). Pendidikan Kemuhammadiyah	32 (1)	Ikatan Pelajar Muhammadiyah 32 (1)	Pendampingan Kegiatan ekstrakurikuler: ^{e)} 1. Tapak Suci 2. Hizbul Wathan 3. Ikatan Pelajar Muhammadiyah 32 (1)	Mengenal Muhammadiyah melalui kunjungan ke Amal Usaha Muhammadiyah, mengikuti kajian Muhammadiyah dan ortom di tingkat cabang/daerah/wilayah, serta terbiasa berinfak melalui Kantor Layanan Lazismu Sekolah/Madrasah dan mengikuti	128 (4)

					kajian Muhammadiyah 32 (1)	
	(3). Pendidikan Bahasa Arab	32 (1)	-	-	Menyapa, mengucapkan, menjawab salam dan membaca nama-nama benda dalam bahasa Arab di dalam kelas dan di lingkungan sekolah, serta berkomunikasi menggunakan bahasa Arab pada hari berbahasa Arab. 32(1)	64 (2)
2	Pendidikan Pancasila	64 (2)	32 (1)	-	-	96 (3)
3	Bahasa Indonesia	96 (3)	32 (1)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{f)}	-	128(4)
4	Matematika	96 (3)	32 (1)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{f)}	-	128(4)
5	Bahasa Inggris	96 (3)	32 (1)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{f)}	Pembiasaan Hari Berbahasa Inggris ^{g)}	128(4)
6	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	64 (2)	32 (1)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{f)}	-	96 (3)
7	Sejarah	64(2)	32(1)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{f)}	-	96 (3)
8	Seni dan Budaya ^{b)} 1. Seni Musik	64 (2)		Ekstrakurikuler rumpun peminatan	-	64 (2)

	2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari			(tidak wajib) ^{d)}		
	Total JP Mata Pelajaran Wajib	672	320	32	96	1120
B. Kelompok Mata Pelajaran Pilihan						
	Antropologi Bahasa Arab Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut Bahasa Inggris Tingkat lanjut\ Bahasa Jepang Bahasa Jerman Bahasa Korea Bahasa Mandarin Bahasa Prancis Biologi Ekonomi Fisika Geografi Informatika Kimia Matematika Tingkat Lanjut Sejarah Tingkat Lanjut Sosiologi Prakarya dan Kewirausahaan Mata Pelajaran lainnya	640-800		Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{h)}		640-800
11	Muatan Lokal ^{c)}	64 (2)	-	-	-	64
	Total JP Mata Pelajaran Umum +Pilihan + Muatan Lokal	1376-1536	320	32	96	1824-1984

Keterangan:

- a) Diikuti oleh peserta didik sesuai dengan agama masing-masing, untuk peserta didik yang tidak mengikuti Pendidikan Al Islam mendapat fasilitas pendidikan agama sesuai dengan keyakinannya.
- b) Satuan Pendidikan menyediakan minimal 1 jenis.
- c) Muatan lokal paling banyak 2 (dua) JP per minggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun.
- d) Program pembiasaan yang terkait dengan mata Pelajaran ISMUBA bersifat wajib dengan capaian pembelajaran minimal sudah ditentukan.
- e) Pendampingan ekstrakurikuler wajib (Tapak Suci dan HW) untuk kelas XII dilakukan sesuai kondisional karena untuk persiapan asesmen akhir.
- f) Pendampingan ekstrakurikuler rumpun peminatan bersifat tidak wajib dan disesuaikan dengan kondisi satuan pendidikan.
- g) Sekolah dapat memprogramkan hari berbahasa Inggris sesuai dengan kekhasan sekolah dan ketersediaan sumber daya.

Penjelasan :

1. Kelas XI dan kelas XII, struktur mata pelajaran dibagi menjadi 2 (dua) kelompok utama, yaitu:
 - a. Kelompok Mata Pelajaran Umum
Setiap SMA atau bentuk lain yang sederajat wajib membuka atau mengajarkan seluruh mata pelajaran dalam kelompok ini dan wajib diikuti oleh semua Peserta Didik SMA atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Kelompok Mata Pelajaran Pilihan
Setiap SMA atau bentuk lain yang sederajat wajib menyediakan paling sedikit 7 (tujuh) mata pelajaran. Khusus untuk sekolah yang ditetapkan pemerintah sebagai sekolah keolahragaan atau seni, dapat dibuka mata pelajaran Olahraga atau Seni, sesuai dengan sumber daya yang tersedia di sekolah menengah atas, madrasah aliyah, atau bentuk lain yang sederajat.
2. Alokasi kokurikuler per tahun adalah alokasi untuk kegiatan yang dirancang untuk memperdalam, memperkaya, atau mengaplikasikan pembelajaran yang sudah diterima di kelas. Kegiatan untuk kokurikuler dirancang di luar kegiatan intrakurikuler. Kegiatan kokurikuler dalam kurikulum ini berupa pengembangan karakter utama pelajar berkemajuan yang dapat berupa kegiatan sebagai berikut:
 - a. Penguatan Pelajar Berkemajuan (PPB) yang diintegrasikan dengan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan integrasi antarmata pelajaran atau lintas disiplin . Setiap projek dirancang agar peserta didik dapat mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan nilai-nilai yang sejalan dengan Profil Pelajar Berkemajuan dan atau dimensi utama Profil Pelajar Pancasila,
 - b. Pendidikan Al-Qur'an, seperti (1) BTQ, (2) Tahsin, dan (3) Tahfiz sesuai dengan Capaian pembelajaran (CP) kokurikuler.
 - c. Pendalaman materi ibadah yang bersesuaian dengan mata pelajaran Pendidikan Al-Islam sesuai jenjangnya (sesuai Capaian pembelajaran).
3. Ektrakurikuler SMA kelas XII dilaksanakan secara kondisional dengan mempertimbangkan pelaksanaan asesmen/ujian akhir sekolah.
4. Satuan Pendidikan wajib membuka kelompok mata pelajaran umum serta paling sedikit 7 (tujuh) mata pelajaran pilihan.
5. Setiap Peserta Didik wajib mengikuti:
 - a. seluruh mata pelajaran dalam kelompok mata pelajaran umum; dan

- b. memilih 4 (empat) sampai dengan 5 (lima) mata pelajaran dari kelompok mata pelajaran pilihan yang diselenggarakan oleh Satuan Pendidikan, disesuaikan dengan minat, bakat, dan kemampuan Peserta Didik.
6. Peserta Didik diperbolehkan mengganti mata pelajaran pilihan paling lambat kelas XI semester 2 (dua) berdasarkan Penilaian ulang Satuan Pendidikan terhadap minat, bakat, dan kemampuan Peserta Didik.
7. Muatan pelajaran kepercayaan untuk penghayat kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai layanan pendidikan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
8. Layanan Bimbingan dan Konseling dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai Bimbingan dan Konseling
9. Muatan lokal merupakan muatan pembelajaran tentang potensi dan keunikan lokal berupa:
 - a. seni budaya;
 - b. prakarya;
 - c. pendidikan jasmani;
 - d. olahraga, dan kesehatan;
 - e. bahasa; dan/atau
 - f. teknologi.
10. Muatan lokal dapat dilaksanakan pada Satuan Pendidikan melalui:
 - a. pengintegrasian ke dalam mata pelajaran lain;
 - b. pengintegrasian ke dalam tema proyek penguatan profil pelajar Pancasila; dan/atau
 - c. mata pelajaran yang berdiri sendiri.
11. Kurikulum di Satuan Pendidikan penyelenggara pendidikan inklusif di sekolah menengah atas,, atau bentuk lain yang sederajat menambahkan mata Pelajaran.
12. Program Kebutuhan Khusus sesuai dengan kondisi Peserta Didik. Peserta Didik yang memiliki potensi kecerdasan istimewa dapat diberikan percepatan pemenuhan beban belajar, dan/atau pendalaman dan pengayaan Capaian Pembelajaran terkait Kurikulum Merdeka sebagai layanan individual dan bukan dalam bentuk rombongan belajar.
13. Kelas khusus atau Satuan Pendidikan khusus olahraga atau seni dapat menggunakan alokasi waktu proyek penguatan profil pelajar Pancasila sebagai penguatan kompetensi khusus keolahragaan atau kesenian sesuai kebutuhan Peserta Didik.

D. Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai berikut:

Tabel 11
Alokasi Waktu Mata Pelajaran Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kelas X
(Asumsi 1 Tahun = 36 minggu dan 1 JP = 45 menit)

No	Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi Kokurikuler Pengembangan Karakter Utama Pelajar Berkemajuan Per Tahun	Alokasi Waktu Ekstrakurikuler Per Tahun	Alokasi Waktu Pendampingan Program Pembiasaan Per Tahun	Total JP Per Tahun
A. Kelompok Mata Pelajaran Umum						
1	(1) Pendidikan Al Islam ^{a)}	90	18	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{b)}	Melafalkan minimal (20+2) doa harian, melaksanakan wudu, salat fardu berjamaah, salat sunnah rawatib, dan salat dhuha, menjalankan puasa wajib dan sunnah. ^{f)}	216
			Pendidikan Al-Qur'an: (1) BTQ (2) Tahsin (3)Tahfidz 36			
			Pendalaman Materi Ibadah 36			
	(2). Pendidikan Kemuhammadiyah	36	Ikatan Pelajar Muhammadiyah (36)	Pendampingan ekstrakurikuler wajib ^{g)} : 1. Tapak Suci 2. Hizbul Wathan 3. Ikatan Pelajar Muhammadiyah (36)	Mengenal Muhammadiyah melalui kunjungan ke Amal Usaha Muhammadiyah, mengikuti kajian Muhammadiyah di tingkat cabang/daerah/wilayah, serta terbiasa berinfak melalui Kantor Layanan Lazismu	144

					Sekolah dan mengikuti kajian Muhammadiyah. ^{f)} 36	
	(3). Pendidikan Bahasa Arab	36	-	-	Menyapa, mengucapkan, menjawab salam dan membaca nama-nama benda dalam bahasa Arab di dalam kelas dan di lingkungan sekolah, serta berkomunikasi menggunakan bahasa Arab sederhana pada hari berbahasa Arab. ^{f)} 36	72
2	Pendidikan Pancasila	54	18	-	-	72
3	Bahasa Indonesia	108	36	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{h)}	-	144
4	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	90	18	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{h)}	-	108
5	Sejarah	54	18	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{h)}	-	72
10	Seni dan Budaya ^{b)} 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	54	18	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{h)}	-	72
	Jumlah JP Mata Pelajaran	522	234	36	108	900

	Umum (A)					
B. Kelompok Matapelajaran Kejuruan						
11	Matematika	108	36	-	-	144
12	Bahasa Inggris	108	36	-	Pembiasaan Hari Berbahasa Inggris ⁱ	144
13	Informatika	108	36	-	-	144
14	Projek Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial ^c	162	54	-	-	216
15	Dasar-dasar program keahlian ^d	432				432
Jumlah JP Mata Pelajaran Kejuruan (B)		918	162			1080
Jumlah JP Mata Pelajaran Umum dan Kejuruan		1440	396	36	108	1980
Muatan Lokal ^e		72	-	-	-	72
Total JP Mata Pelajaran Umum dan Kejuruan + Muatan Lokal						

Keterangan:

- Diikuti oleh Peserta Didik sesuai dengan agama masing- masing.
- Satuan Pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, dan/atau seni tari). Peserta Didik memilih 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, atau seni tari).
- Proporsi JP antara aspek Ilmu Pengetahuan Alam dan aspek Ilmu Pengetahuan Sosial disesuaikan dengan kebutuhan Program Keahlian.
- Nama mata pelajaran menyesuaikan nama Program Keahlian.
- Paling banyak 2 (dua) JP per minggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun.
- Program pembiasaan yang terkait dengan mata Pelajaran ISMUBA bersifat wajib dengan capaian pembelajaran minimal yang sudah ditentukan.
- Pendampingan ekstrakurikuler wajib (Tapak Suci dan HW).
- Pendampingan ekstrakurikuler rumpun peminatan bersifat tidak wajib dan disesuaikan dengan kondisi satuan pendidikan.
- Sekolah dapat memprogramkan hari berbahasa Inggris sesuai dengan kekhasan sekolah dan ketersediaan sumber daya.

Tabel 12

Alokasi Waktu Mata Pelajaran Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kelas XI
(Asumsi 1 Tahun = 36 minggu dan 1 JP = 45 menit)

No	Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi Kokurikuler Pengembangan Karakter Utama Pelajar Berkemajuan Per Tahun	Alokasi Waktu Ekstrakurikuler Per Tahun	Alokasi Waktu Pendampingan Program Pembiasaan Per Tahun	Total JP Per Tahun
A. Kelompok Mata Pelajaran Umum						
1	(1) Pendidikan Al Islam ^{a)}	90	18	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib). ^{f)}	Melafalkan minimal (22+3) doa harian, melaksanakan wudu, salat fardu berjamaah, salat sunnah rawatib, dan salat dhuha, menjalankan puasa wajib dan sunnah, kultum dan khotbah/pidato. ^{g)}	216
			Pendidikan Al-Qur'an: (1) BTQ (2) Tahsin (3) Tahfidz 36			
			Pendalaman Materi Ibadah 36			
	(2). Pendidikan Kemuhammadiyah	36	Ikatan Pelajar Muhammadiyah 36	Pendampingan Kegiatan ekstrakurikuler wajib: ^{e)} 1. Tapak Suci 2. Hizbul Wathan 3. Ikatan Pelajar Muhammadiyah 36	Mengenal Muhammadiyah melalui kunjungan ke Amal Usaha Muhammadiyah, mengikuti kajian Muhammadiyah dan ortom di tingkat cabang/daerah/wilayah, serta terbiasa berinfak	144

					melalui Kantor Layanan Lazismu Sekolah dan mengikuti kajian Muhammadiyah. ^{g)} 36	
	(3). Pendidikan Bahasa Arab	36	-	-	Menyapa, mengucapkan, menjawab salam dan membaca nama-nama benda dalam bahasa Arab di dalam kelas dan di lingkungan sekolah, serta berkomunikasi menggunakan bahasa Arab pada hari berbahasa Arab. ^{g)} 36	72
2	Pendidikan Pancasila	54	18	-	-	72
3	Bahasa Indonesia	90	18	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{f)}	-	108
4	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	54	18	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{f)}	-	72
5	Sejarah	54	18	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{f)}	-	72

	Jumlah JP Mata Pelajaran Umum (A)	414	198	36	108	756
B. Kelompok Matapelajaran Kejuruan						
11	Matematika	90	18	-	-	108
12	Bahasa Inggris	108	36	-	Pembiasaan Hari Berbahasa Inggris ^{h)}	144
13	Konsentrasi keahlian ^{b)}	648	-	-	-	648
14	Projek Kreatif dan Kewirausahaan	180	-	-	-	180
15	Mata Pelajaran Pilihan ^{c)}	144	-	-	-	144
Jumlah JP Mata Pelajaran Kejuruan (B)		1170	54			1224
Jumlah JP Mata Pelajaran Umum dan Kejuruan		1584	252	36	108	1980
Muatan Lokal ^{c)}		72	-	-	-	72
Total JP Mata Pelajaran Umum dan Kejuruan + Muatan Lokal		1656	252	36	108	2052

Keterangan:

- a) Diikuti oleh peserta didik sesuai dengan agama masing-masing, untuk peserta didik yang tidak mengikuti Pendidikan Al Islam mendapat fasilitas pendidikan agama sesuai dengan keyakinannya.
- b) Nama mata pelajaran sesuai dengan nama konsentrasi keahlian.
- c) Nama mata pelajaran merupakan mata pelajaran yang dipilih oleh peserta didik.
- d) Paling banyak 2 (dua) JP per minggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun.
- e) Pendampingan ekstrakurikuler wajib (Tapak Suci dan HW).
- f) Pendampingan ekstrakurikuler rumpun peminatan bersifat tidak wajib dan disesuaikan dengan kondisi satuan pendidikan.
- g) Program pembiasaan yang terkait dengan mata Pelajaran ISMUBA bersifat wajib dengan capaian pembelajaran minimal sudah ditentukan .
- h) Sekolah dapat memprogramkan hari berbahasa Inggris sesuai dengan kekhasan sekolah dan ketersediaan sumber daya.

Tabel 13

Alokasi Waktu Mata Pelajaran Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kelas XII Program 3 (Tiga) Tahun
(Asumsi 1 Tahun = 36 minggu dan 1 JP = 45 menit)

No	Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi Kokurikuler Pengembangan Karakter Utama Pelajar Berkemajuan Per Tahun	Alokasi Waktu Ekstrakurikuler Per Tahun	Alokasi Waktu Pendampingan Program Pembiasaan Per Tahun	Total JP Per Tahun
A. Kelompok Mata Pelajaran Umum						
1	(1) Pendidikan Al Islam ^{a)}	32	16	Ekstrakurikuler: ^{d)} a) IPM b) Tapak Suci, dan c) HW	Melafalkan minimal (22+3) doa harian, melaksanakan wudu, salat fardu berjamaah, salat sunnah rawatib, dan salat dhuha, menjalankan puasa wajib dan sunnah, kultum dan khotbah/pidato. ^{g)} 36	156
			Pendidikan Al-Qur'an: (1) BTQ (2) Tahsin (3) Tahfidz 36			
			Pendalaman Materi Ibadah 36			
	(2). Pendidikan Kemuhimmadiyah	18	Ikatan Pelajar Muhammadiyah 36	-	Mengenal Muhammadiyah melalui kunjungan ke Amal Usaha Muhammadiyah, mengikuti kajian Muhammadiyah dan ortom di tingkat cabang/daerah/wilayah, serta terbiasa berinfak melalui Kantor Layanan Lazismu Sekolah/Madrasah dan mengikuti kajian Muhammadiyah. ^{g)}	90

					36	
	(3). Pendidikan Bahasa Arab	18	-	-	Menyapa, mengucapkan, menjawab salam dan membaca nama-nama benda dalam bahasa Arab di dalam kelas dan di lingkungan sekolah, serta berkomunikasi menggunakan bahasa Arab pada hari berbahasa Arab. ^{g)}	54
2	Pendidikan Pancasila	32	-	-	-	32
3	Bahasa Indonesia	32	16	-	-	48
	Jumlah JP Mata Pelajaran Umum (A)	132	140	-	108	380
B. Kelompok Mata Pelajaran Kejuruan						
11	Matematika	48	-	-	-	48
12	Bahasa Inggris	64	-	-	Pembiasaan Hari Berbahasa Inggris ^{f)}	64
13	Konsentrasi keahlian ^{b)}	352	-	-	-	352
14	Projek Kreatif dan Kewirausahaan	80	-	-	-	80
15	Praktik Kerja Lapangan ^{c)}	736	-	-	-	736

15	Mata Pelajaran Pilihan ^d	64	-	-	-	64
	Jumlah JP Mata Pelajaran Kejuruan (B)	1344	-	-	-	1344
	Jumlah JP Mata Pelajaran Umum dan Kejuruan	1476	140	-	108	1724
	Muatan Lokal ^e	64	-	-	-	64
	Total JP Mata Pelajaran Umum dan Kejuruan + Muatan Lokal	1540	140	-	108	1788

Keterangan:

- a) Diikuti oleh peserta didik sesuai dengan agama masing-masing, untuk peserta didik yang tidak mengikuti Pendidikan Al Islam mendapat fasilitas pendidikan agama sesuai dengan keyakinannya.
- b) Nama mata pelajaran sesuai dengan nama konsentrasi keahlian.
- c) Mata pelajaran PKL dilaksanakan paling sedikit selama satu semester atau 16 (enam belas) minggu efektif.
- d) Nama mata pelajaran merupakan mata pelajaran yang dipilih oleh peserta didik.
- e) Paling banyak 2 (dua) JP perminggu atau 64 (enam puluh empat) JP per tahun.
- f) Pendampingan ekstrakurikuler IPM, Tapak Suci, dan HW di kelas XII tidak wajib atau disesuaikan dengan kondisi.
- g) Program pembiasaan yang terkait dengan mata Pelajaran ISMUBA bersifat wajib dengan capaian pembelajaran minimal sudah ditentukan dan disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran di kelas XII.
- h) Sekolah dapat memprogramkan hari berbahasa Inggris sesuai dengan kekhasan sekolah dan ketersediaan sumber daya.

Berikut merupakan penjelasan dari struktur Kurikulum SMK :

1. Alokasi kokurikuler per tahun adalah alokasi untuk kegiatan yang dirancang untuk memperdalam, memperkaya, atau mengaplikasikan pembelajaran yang sudah diterima di kelas. Kegiatan untuk kokurikuler dirancang di luar kegiatan intrakurikuler. Kegiatan kokurikuler dalam kurikulum ini berupa pengembangan karakter utama pelajar berkemajuan yang dapat berupa kegiatan sebagai berikut:
 - a. Penguatan Pelajar Berkemajuan (PPB) yang diintegrasikan dengan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan integrasi antarmatapelajaran atau lintas disiplin . Setiap proyek dirancang agar peserta didik dapat mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan nilai-nilai yang sejalan dengan Profil Pelajar Berkemajuan dan atau dimensi utama Profil Pelajar Pancasila.
 - b. Pendidikan Al-Qur'an, seperti (1) BTQ, (2) Tahsin, dan (3) Tahfiz sesuai dengan Capaian pembelajaran (CP) kokurikuler.
 - c. Pendalaman materi ibadah yang bersesuaian dengan mata pelajarain Pendidikan Al-Islam sesuai jenjangnya (sesuai Capaian pembelajaran).
2. Ektrakurikuler SMK kelas XII dilaksanakan secara kondisional dengan mempertimbangkan pelaksanaan asesmen/ujian akhir sekolah.
3. Mata pelajaran Matematika, mata pelajaran Bahasa Inggris, dan mata pelajaran Informatika dilaksanakan sesuai dengan konteks program keahlian.
4. Mata pelajaran Projek Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial berisi muatan tentang literasi ilmu pengetahuan alam dan sosial yang diformulasikan dalam tema-tema kehidupan yang kontekstual dan aktual.
5. Mata pelajaran Dasar-Dasar Program Keahlian dan mata pelajaran Konsentrasi Keahlian berisi kompetensi minimum dan dapat ditambah oleh Satuan Pendidikan bersama mitra dunia kerja sesuai kebutuhan dunia kerja. pendekatan
6. Mata pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan dilaksanakan melalui pembelajaran berbasis projek untuk mengaktualisasikan kompetensi yang dikuasai melalui pengembangan produk/layanan jasa secara kreatif pada kegiatan wirausaha.
7. Mata pelajaran Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan wahana pembelajaran di dunia kerja untuk memberikan kesempatan kepada Peserta Didik meningkatkan penguasaan kompetensi teknis (technical skills) sesuai dengan konsentrasi keahliannya serta menginternalisasi karakter dan budaya kerja (soft skills).
8. Mata pelajaran PKL dilaksanakan secara blok dengan asumsi 46 (empat puluh enam) JP per minggu. Mata pelajaran pilihan merupakan mata pelajaran yang dipilih Peserta Didik berdasarkan minat untuk berwirausaha, bekerja pada bidangnya, maupun melanjutkan pendidikan.
9. Muatan pelajaran kepercayaan untuk penganut kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai layanan pendidikan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
10. Layanan Bimbingan dan Konseling dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai Bimbingan dan Konseling.
11. Muatan lokal merupakan muatan pembelajaran tentang potensi dan keunikan lokal berupa:
 - a. seni budaya;
 - b. prakarya;
 - c. pendidikan jasmani;
 - d. olahraga, dan kesehatan; bahasa; dan/atau
 - e. teknologi.

12. Muatan lokal dapat dilaksanakan pada Satuan Pendidikan melalui:
 - a. pengintegrasian ke dalam mata pelajaran lain;
 - b. pengintegrasian ke dalam tema proyek penguatan profil pelajar Pancasila; dan/atau
 - c. mata pelajaran yang berdiri sendiri.
13. Kurikulum di Satuan Pendidikan penyelenggara pendidikan inklusif di sekolah menengah kejuruan/madrasah aliyah kejuruan/bentuk lain yang sederajat menambahkan mata pelajaran Program Kebutuhan Khusus sesuai dengan kondisi Peserta Didik.

E. Struktur Kurikulum Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB)

Struktur kurikulum Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB):

Tabel 14.

Alokasi Waktu Mata Pelajaran Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) Kelas I
(Asumsi 1 Tahun = 36 minggu dan 1 JP = 30 menit)

No	Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi Kokurikuler Pengembangan Karakter Utama Pelajar Berkemajuan Per Tahun	Alokasi Waktu Ekstrakurikuler Per Tahun	Alokasi Waktu Pendampingan Program Pembiasaan Per Tahun	Total JP Per Tahun
1	(1) Pendidikan Al Islam ^{a)}	108	36	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{g)}	Melafalkan minimal 8 doa harian, melaksanakan wudu dan salat fardu berjamaah. ^{f)} (36)	288
			Pendidikan Al-Qur'an ^{f)} : (1) BTQ (2) Tahsin (3) Tahfiz 72			
			Pendalaman Materi Ibadah 36			
	(2). Pendidikan Kemuhimmadiyah	-	-	-	Berinfak melalui Kantor Layanan Lazizmu Sekolah 36	36
	(3). Pendidikan Bahasa Arab	-	-	-	Menyapa, mengucapkan, dan menjawab salam dalam bahasa Arab yang sederhana 36	36
2	Pendidikan Pancasila ^{b)}	54	18	-	-	72

3	Bahasa Indonesia	108	36	-	-	144
4	Matematika ^{b)}	54	18	-	-	72
5	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan ^{b)}	54	18	-	-	72
6	Seni dan Budaya ^{c)} 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	252	108	-	-	360
7	Program Kebutuhan Khusus ^{d)} 1. Pengembangan orientasi, mobilitas, sosial, dan komunikasi (penyandang disabilitas netra) 2. Pengembangan komunikasi, persepsi bunyi, dan irama; (penyandang disabilitas rungu) 3. Pengembangan diri (penyandang disabilitas intelektual) 4. Pengembangan diri dan pengembangan gerak (penyandang disabilitas fisik) 5. Pengembangan komunikasi, interaksi sosial, dan perilaku (penyandang disabilitas mental)	216		-	-	216
	Total JP Mata Pelajaran Wajib	846	342	-	108	1296
7	Muatan Lokal ^{e)}	72	-	-	-	72
	Total JP Mata Pelajaran Wajib + Muatan Lokal	918	342		108	1368

Keterangan:

- a) Diikuti oleh peserta didik sesuai dengan agama masing-masing, untuk peserta didik yang tidak mengikuti Pendidikan Al Islam mendapat fasilitas pendidikan agama sesuai dengan keyakinannya.
- b) Pembelajaran tidak penuh 36 (tiga puluh enam) minggu untuk memenuhi alokasi proyek, intrakurikuler dialokasikan 27 (dua puluh tujuh) minggu untuk pendidikan Pancasila, matematika, pendidikan jasmani, olah raga dan kesehatan (PJOK).
- c) Satuan pendidikan minimal 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, dan atau seni tari). Peserta didik memilih 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, dan atau seni tari).
- d) Dipilih berdasarkan jenis hambatan peserta didik.
- e) Maksimal 2 (dua) JP perminggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun sebagai mata pelajaran pilihan.
- f) Disesuaikan dengan kondisi peserta didik.
- g) Ektrakurikuler tidak wajib.

Tabel 15.
Alokasi Waktu Mata Pelajaran Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) Kelas II
(Asumsi 1 Tahun = 36 minggu dan 1 JP = 30 menit)

No	Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi Kokurikuler Pengembangan Karakter Utama Pelajar Berkemajuan Per Tahun	Alokasi Waktu Ekstrakurikuler Per Tahun	Alokasi Waktu Pendampingan Program Pembiasaan Per Tahun	Total JP Per Tahun
1	(1) Pendidikan Al Islam ^{a)}	108	36	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{g)}	Melafalkan minimal 10 doa harian, melaksanakan wudu dan salat fardu berjamaah ^{d)} 36	288
			Pendidikan Al-Qur'an ^{f)} : (1) BTQ (2) Tahsin (3) Tahfiz 72			
			Pendalaman Materi Ibadah ^{f)} 36			
	(2). Pendidikan Kemuhammadiyah	-	-	-	Berinfak melalui Kantor Layanan Lazizmu Sekolah 36	36
	(3). Pendidikan Bahasa Arab	-	-	-	Menyapa, mengucapkan, dan menjawab salam dalam bahasa Arab yang sederhana ^{f)} 36	36
2	Pendidikan Pancasila ^{b)}	54	18	-	-	72
3	Bahasa Indonesia	108	36	-	-	144
4	Matematika ^{b)}	108	36	-	-	144
5	Pendidikan Jasmani Olahraga	54	18	-	-	72

	dan Kesehatan					
6	Seni dan Budaya ^{c)} 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	252	108	-	-	360
7	Program Kebutuhan Khusus ^{d)} 1. Pengembangan orientasi, mobilitas, sosial, dan komunikasi (penyandang disabilitas netra) 2. Pengembangan komunikasi, persepsi bunyi, dan irama; (penyandang disabilitas rungu) 3. Pengembangan diri (penyandang disabilitas intelektual) 4. Pengembangan diri dan pengembangan gerak (penyandang disabilitas fisik) 5. Pengembangan komunikasi, interaksi sosial, dan perilaku (penyandang disabilitas mental)	216	-	-	-	216
	Total JP Mata Pelajaran Wajib	900	360	-	108	1368
7	Muatan Lokal ^{e)}	72	-	-	-	72
	Total JP Mata Pelajaran Wajib + Muatan Lokal	972	360		108	1440

Keterangan:

- a) Diikuti oleh peserta didik sesuai dengan agama masing-masing, untuk peserta didik yang tidak mengikuti Pendidikan Al Islam mendapat fasilitas pendidikan agama sesuai dengan keyakinannya.
- b) Pembelajaran tidak penuh 36 (tiga puluh enam) minggu untuk memenuhi alokasi projek, intrakurikuler dialokasikan 27 (dua puluh tujuh) minggu untuk pendidikan Pancasila, matematika, pendidikan jasmani, olah raga dan kesehatan (PJOK).
- c) Satuan pendidikan minimal 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, dan atau seni tari). Peserta didik memilih 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, dan atau seni tari).
- d) Dipilih berdasarkan jenis hambatan peserta didik.
- e) Maksimal 2 (dua) JP perminggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun sebagai mata pelajaran pilihan.
- f) Disesuaikan dengan kondisi peserta didik.
- g) Ektrakurikuler tidak wajib.

Tabel 16.
Alokasi Waktu Mata Pelajaran Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) Kelas III-IV
(Asumsi 1 Tahun = 36 minggu dan 1 JP = 30 menit)

No	Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi Kokurikuler Pengembangan Karakter Utama Pelajar Berkemajuan Per Tahun	Alokasi Waktu Ekstrakurikuler Per Tahun	Alokasi Waktu Pendampingan Program Pembiasaan Per Tahun	Total JP Per Tahun
1	(1) Pendidikan Al Islam ^{a)}	108	36 (1)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{g)}	Melafalkan minimal (10+1) doa harian, melaksanakan wudu, salat fardu berjamaah, salat sunnah rawatib, dan salat dhuha. ^{f)}	252
			Pendidikan Al-Qur'an ^{f)} : (1) BTQ (2) Tahsin (3) Tahfiz 36 (1)			
			Pendalaman Materi Ibadah ^{f)} 36 (1)			
	(2).Pendidikan Kemuhammadiyah	36	-	1. Tapak Suci ^{f)} 2. Hizbul Wathan: ^{f)} 36 (1)	Mengenal Muhammadiyah melalui kunjungan ke ranting Muhammadiyah dan berinfak melalui Kantor Layanan Lazizmu Sekolah. ^{f)} 36 (1)	108
	(3). Pendidikan Bahasa Arab	36	-	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{g)}	Menyapa, mengucapkan, menjawab salam dan membaca	72

					nama-nama benda dalam bahasa Arab di dalam kelas. ^{f)} 36(1)	
2	Pendidikan Pancasila ^{b)}	54	18	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{g)}	-	72
3	Bahasa Indonesia	72	36	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{g)}	-	108
4	Matematika ^{b)}	72	36	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{g)}	-	108
5	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	54	18	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{g)}		72
6	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	54	18	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{g)}	-	72
7	Seni dan Budaya ^{c)} 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	360	144	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{c)}	-	504
8	Program Kebutuhan Khusus ^{d)} 1. Pengembangan orientasi, mobilitas, sosial, dan komunikasi (penyandang disabilitas netra) 2. Pengembangan komunikasi, persepsi bunyi, dan irama; (penyandang disabilitas	216	-	-	-	216

	rungu) 3. Pengembangan diri (penyandang disabilitas intelektual) 4. Pengembangan diri dan pengembangan gerak (penyandang disabilitas fisik) 5. Pengembangan komunikasi, interaksi sosial, dan perilaku (penyandang disabilitas mental)					
9	Bahasa Inggris	72	-	-	Pembiasaan Hari berbahasa Inggris (tidak wajib)	72
	Total JP Mata Pelajaran Wajib	1134	378	36	108	1656
10	Muatan Lokal ^{e)}	72	-	-	-	72
	Total JP Mata Pelajaran Wajib + Muatan Lokal	1206	378	36	108	1728

Keterangan:

- Diikuti oleh peserta didik sesuai dengan agama masing-masing, untuk peserta didik yang tidak mengikuti Pendidikan Al Islam mendapat fasilitas pendidikan agama sesuai dengan keyakinannya.
- Pembelajaran tidak penuh 36 (tiga puluh enam) minggu untuk memenuhi alokasi proyek, intrakurikuler dialokasikan 27 (dua puluh tujuh) minggu untuk pendidikan Pancasila, matematika, pendidikan jasmani, olah raga dan kesehatan (PJOK).
- Satuan pendidikan minimal 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, dan atau seni tari). Peserta didik memilih 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, dan atau seni tari).
- Dipilih berdasarkan jenis hambatan peserta didik.
- Maksimal 2 (dua) JP perminggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun sebagai mata pelajaran pilihan.
- Disesuaikan dengan kondisi peserta didik.
- Ektrakurikuler tidak wajib.

Tabel 17.
Alokasi Waktu Mata Pelajaran Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) Kelas V
(Asumsi 1 Tahun = 36 minggu dan 1 JP = 30 menit)

No	Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi Kokurikuler Pengembangan Karakter Utama Pelajar Berkemajuan Per Tahun	Alokasi Waktu Ekstrakurikuler Per Tahun	Alokasi Waktu Pendampingan Program Pembiasaan Per Tahun	Total JP Per Tahun
1	(1) Pendidikan Al Islam ^{a)}	108 (3)	36 (1)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{g)}	Melafalkan minimal (12+1) doa harian, melaksanakan wudu, salat fardu berjamaah, salat sunnah rawatib, dan salat dhuha, menjalankan puasa wajib. ^{f)}	252
			Pendidikan Al-Qur'an ^{f)} : (1) BTQ (2) Tahsin (3) Tahfiz 36 (1)			
			Pendalaman Materi Ibadah ^{f)} 36 (1)			
	(2). Pendidikan Kemuhammadiyah	36 (1)	-	1. Tapak Suci ^{f)} 2. Hizbul Wathan ^{f)} : 36 (1)	Mengenal Muhammadiyah melalui kunjungan ke cabang/daerah Muhammadiyah dan terbiasa berinfak melalui Kantor Layanan Lazismu Sekolah/Madrasah 36 (1)	108
	(3). Pendidikan Bahasa Arab	36 (1)	-	-	Menyapa, mengucapkan, menjawab salam	72

					dan membaca nama-nama benda dalam bahasa Arab di dalam kelas dan di lingkungan sekolah. ^{f)} 36(1)	
2	Pendidikan Pancasila ^{b)}	54	18	-	-	72
3	Bahasa Indonesia	108	36	-	-	144
4	Matematika ^{b)}	108	36	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{g)}	-	144
5	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	54	18	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{g)}		72
6	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	54	18	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{g)}	-	72
7	Seni dan Budaya ^{c)} 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	360	144	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{g)}	-	504
8	Program Kebutuhan Khusus ^{d)} 1. Pengembangan orientasi, mobilitas, sosial, dan komunikasi (penyandang disabilitas netra) 2. Pengembangan komunikasi, persepsi bunyi, dan irama; (penyandang disabilitas	144	-	-	-	144

	rungu) 3. Pengembangan diri (penyandang disabilitas intelektual) 4. Pengembangan diri dan pengembangan gerak (penyandang disabilitas fisik) 5. Pengembangan komunikasi, interaksi sosial, dan perilaku (penyandang disabilitas mental)					
9	Bahasa Inggris	72	-	-	Pembiasaan Hari berbahasa Inggris (tidak wajib) ^{f)}	72
	Total JP Mata Pelajaran Wajib	1134	378	36	108	1656
10	Muatan Lokal ^{e)}	72	-	-	-	72
	Total JP Mata Pelajaran Wajib + Muatan Lokal	1206	378	36	108	1728

Keterangan:

- Diikuti oleh peserta didik sesuai dengan agama masing-masing, untuk peserta didik yang tidak mengikuti Pendidikan Al Islam mendapat fasilitas pendidikan agama sesuai dengan keyakinannya.
- Pembelajaran tidak penuh 36 (tiga puluh enam) minggu untuk memenuhi alokasi proyek, intrakurikuler dialokasikan 27 (dua puluh tujuh) minggu untuk pendidikan Pancasila, matematika, pendidikan jasmani, olah raga dan kesehatan (PJOK).
- Satuan pendidikan minimal 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, dan atau seni tari). Peserta didik memilih 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, dan atau seni tari).
- Dipilih berdasarkan jenis hambatan peserta didik.
- Maksimal 2 (dua) JP perminggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun sebagai mata pelajaran pilihan.
- Disesuaikan dengan kondisi peserta didik.
- Ektrakurikuler tidak wajib.

Tabel 18.

Alokasi Waktu Mata Pelajaran Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) Kelas VI
(Asumsi 1 Tahun = 32 minggu dan 1 JP = 30 menit)

No	Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi Kokurikuler Pengembangan Karakter Utama Pelajar Berkemajuan Per Tahun	Alokasi Waktu Ekstrakurikuler Per Tahun	Alokasi Waktu Pendampingan Program Pembiasaan Per Tahun	Total JP Per Tahun
1	(1) Pendidikan Al Islam ^{a)}	96	32	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{h)}	Melafalkan minimal (12+3) doa harian, melaksanakan wudu, salat fardu berjamaah, salat sunnah rawatib, dan salat dhuha, menjalankan puasa wajib. ^{f)} 32 (1)	224
			Pendidikan Al-Qur'an ^{g)} . (1) BTQ (2) Tahsin (3) Tahfiz 32			
			Pendalaman Materi Ibadah ^{f)} 32			
	(2). Pendidikan Kemuhimmadiyahan	32 (1)	-	-	Mengenal Muhammadiyah melalui kunjungan ke cabang/daerah Muhammadiyah dan terbiasa berinfak melalui Kantor Layanan Lazismu Sekolah. ^{f)} 32 (1)	64
	(3). Pendidikan Bahasa Arab	32(1)	-	-	Menyapa, mengucapkan, menjawab salam dan membaca	64

					namanama benda dalam bahasa Arab di dalam kelas dan di lingkungan sekolah. ^{f)} 32(1)	
2	Pendidikan Pancasila ^{b)}	48	16	-	-	64
3	Bahasa Indonesia	96	32	-	-	128
4	Matematika ^{b)}	96	32	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{g)}	-	128
5	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	48	16	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{g)}		64
6	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	48	16	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{g)}	-	64
7	Seni dan Budaya ^{c)} 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	320	128	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{g)}	-	448
8	Program Kebutuhan Khusus ^{d)} 1. Pengembangan orientasi, mobilitas, sosial, dan komunikasi (penyandang disabilitas netra) 2. Pengembangan komunikasi, persepsi bunyi, dan irama; (penyandang disabilitas rungu)	128	-	-	-	128

	3. Pengembangan diri (penyandang disabilitas intelektual) 4. Pengembangan diri dan pengembangan gerak (penyandang disabilitas fisik) 5. Pengembangan komunikasi, interaksi sosial, dan perilaku (penyandang disabilitas mental)					
9	Bahasa Inggris	64			Pembiasaan Hari berbahasa Inggris (tidak wajib) ^{f)}	64
	Total JP Mata Pelajaran Wajib	1008	336	-	96	1440
10	Muatan Lokal ^{e)}	64	-	-	-	64
	Total JP Mata Pelajaran Wajib + Muatan Lokal	1072	336		96	1504

Keterangan:

- a) Diikuti oleh Peserta Didik sesuai dengan agama masing-masing.
- b) Pembelajaran tidak penuh 32 (tiga puluh dua) minggu untuk memenuhi alokasi proyek. Intrakurikuler dialokasikan 24 (dua puluh empat) minggu untuk Pendidikan Pancasila, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, dan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK).
- c) Satuan Pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, dan/atau seni tari). Peserta Didik memilih 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, atau seni tari).
- d) Dipilih sesuai jenis hambatan Peserta Didik.
- e) Maksimal 2 (dua) JP per minggu atau 64 (enam puluh empat) JP per tahun sebagai mata pelajaran.
- f) Disesuaikan dengan kondisi peserta didik.
- g) Ektrakurikuler tidak wajib.

Penjelasan Struktur Kurikulum SDLB:

1. Alokasi kokurikuler per tahun adalah alokasi untuk kegiatan yang dirancang untuk memperdalam, memperkaya, atau mengaplikasikan pembelajaran yang sudah diterima di kelas. Kegiatan untuk kokurikuler dirancang di luar kegiatan intrakurikuler. Kegiatan kokurikuler untuk SDLB dalam kurikulum ini berupa pengembangan karakter utama pelajar berkemajuan yang disesuaikan dengan jenis ketunaan. Kegiatan kokurikuler dapat berupa kegiatan sebagai berikut:
 - a. Penguatan Pelajar Berkemajuan (PPB) yang diintegrasikan dengan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan integrasi antarmatapelajaran atau lintas disiplin . Setiap proyek dirancang agar peserta didik dapat mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan nilai-nilai yang sejalan dengan Profil Pelajar Berkemajuan dan atau dimensi utama Profil Pelajar Pancasila.
 - b. Pendidikan Al-Qur'an, seperti (1) BTQ, (2) Tahsin, dan (3) Tahfiz sesuai dengan Capaian pembelajaran (CP) kokurikuler.
 - c. Pendalaman materi ibadah yang bersesuaian dengan mata pelajarain Pendidikan Al-Islam sesuai jenjangnya (sesuai Capaina pembelajaran).
2. Ektrakurikuler SDLB kelas VI dilaksanakan secara kondisional dengan mempertimbangkan pelaksanaan asesmen/ujian akhir sekolah.

Tabel 19.
Alokasi Waktu Mata Pelajaran Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB) Kelas VII
(Asumsi 1 Tahun = 36 minggu dan 1 JP = 35 menit)

No	Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi Kokurikuler Pengembangan Karakter Utama Pelajar Berkemajuan Per Tahun	Alokasi Waktu Ekstrakurikuler Per Tahun	Alokasi Waktu Pendampingan Program Pembiasaan Per Tahun	Total JP Per Tahun
1	(1) Pendidikan Al Islam ^{a)}	54	18 Pendidikan Al-Qur'an ^{f)} : (1) BTQ (2) Tahsin (3) Tahfiz 36 Pendalaman Materi Ibadah ^{f)} 36	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{f)}	Melafalkan minimal 15 (lima belas) doa harian, melaksanakan wudu, salat fardu berjamaah, salat sunnah rawatib, dan salat dhuha, menjalankan puasa wajib dan sunnah ^{f)} . 36 (1)	180
	(2). Pendidikan Kemuhammadiyah	36 (1)	Ikatan Pelajar Muhammadiyah ^{f)} 36 (1)	1. Ikatan Pelajar Muhammadiyah ^{f)} 2. Tapak Suci ^{f)} 3. Hizbul Wathan: ^{f)} 36 (1)	Mengenal Muhammadiyah melalui kunjungan ke Amal Usaha Muhammadiyah, mengikuti kajian Muhammadiyah di tingkat ranting/cabang, serta terbiasa berinfaq melalui Kantor Layanan Lazismu Sekolah dan mengikuti kajian	144

					Muhammadiyah. ^{f)} 36 (1)	
	(3). Pendidikan Bahasa Arab	36(1)	-	-	Menyapa, mengucapkan, menjawab salam dan membaca nama-nama benda dalam bahasa Arab di dalam kelas dan di lingkungan sekolah, serta berkomunikasi menggunakan bahasa Arab sederhana pada lingkungan yang terbatas (kelas, perpustakaan, kantin, ruang guru, dll) pada hari berbahasa Arab. ^{f)} 36(1)	72
2	Pendidikan Pancasila ^{b)}	54	18	-	-	72
3	Bahasa Indonesia	54	18	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{f)}	-	72
4	Matematika ^{b)}	54	18	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{f)}	-	72
5	Ilmu Pengetahuan Alam ^{b)}	54	18	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{f)}		72
6	Ilmu Pengetahuan Sosial ^{b)}	54	18			72
7	Bahasa Inggris ^{b)}	54	18		Pembiasaan	72

					Bahasa Inggris ^{f)}	
8	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan ^b	54	18	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{f)}	-	72
9	Seni dan Budaya ^{b,c} . 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	54	18	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{f)}	-	72
10	Kelompok Keterampilan ^{d)} 1. Tata Busana 2. Tata Boga 3. Tata Kecantikan 4. Tata Gerha 5. Teknologi Informasi Komunikasi 6. Perbengkelan Sepeda Motor 7. Cetak Saring/Sablon 8. Seni Mbatik 9. Suvenir 10. Budidaya Tanaman Hortikultura 11. Pijat/Akupresur 12. Teknik Penyiaran Radio 13. Seni Musik 14. Fotografi 15. Desain Grafis 16. Seni Tari 17. Seni Lukis 18. Elektronika Alat Rumah Tangga 19. Budidaya Perikanan 20. Budidaya Peternakan	468	144	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{f)}	-	612
	Program Kebutuhan Khusus ^(d)	108	-	-	-	108

	1. Pengembangan orientasi, mobilitas, sosial, dan komunikasi (penyandang disabilitas netra). 2. Pengembangan komunikasi, persepsi bunyi, dan irama; (penyandang disabilitas rungu) 3. Pengembangan diri (penyandang disabilitas intelektual). 4. Pengembangan diri dan pengembangan gerak (penyandang disabilitas fisik). 5. Pengembangan komunikasi, interaksi sosial, dan perilaku (penyandang disabilitas mental).					
	Total JP Mata Pelajaran Wajib	1134	414	36	108	1692
11	Muatan Lokal ^{e)}	72 (2)	-	-	-	72
	Total JP Mata Pelajaran Wajib + Muatan Lokal	1206	414	36	108	1764

Keterangan:

- a) Diikuti oleh Peserta Didik sesuai dengan agama masing-masing.
- b) Pembelajaran tidak penuh 36 (tiga puluh enam) minggu untuk memenuhi alokasi proyek, Intrakurikuler dialokasikan 27 (dua puluh tujuh) minggu untuk Pendidikan Pancasila, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, dan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK).
- c) Satuan Pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, dan/atau seni tari). Peserta Didik memilih 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, atau seni tari).
- d) Peserta Didik memilih minimal 2 (dua) keterampilan. Satuan Pendidikan dapat mengembangkan CP keterampilan sesuai konteks daerah dan dapat menyelaraskan dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) yang ada. Dipilih sesuai jenis hambatan Peserta Didik.
- e) Maksimal 2 (dua) JP per minggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun sebagai mata pelajaran.
- f) Disesuaikan dengan kondisi peserta didik,

Tabel 20.

Alokasi Waktu Mata Pelajaran Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB) Kelas VIII
(Asumsi 1 Tahun = 36 minggu dan 1 JP = 35 menit)

No	Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi Kokurikuler Pengembangan Karakter Utama Pelajar Berkemajuan Per Tahun	Alokasi Waktu Ekstrakurikuler Per Tahun	Alokasi Waktu Pendampingan Program Pembiasaan Per Tahun	Total JP Per Tahun
1	(1) Pendidikan Al Islam ^{a)}	54	18	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{b)} - -	Melafalkan minimal 17 (Tujuh Belas) doa harian, melaksanakan wudu, salat fardu berjamaah, salat sunnah rawatib, dan salat dhuha, menjalankan puasa wajib dan sunnah. . 36 (1)	180
			Pendidikan Al-Qur'an: (1) BTQ (2) Tahsin (3) Tahfiz 36			
			Pendalaman Materi Ibadah 36			
	(2). Pendidikan Kemuhammadiyah	36 (1)	Ikatan Pelajar Muhammadiyah 36 (1)	1. Ikatan Pelajar Muhammadiyah 2. Tapak Suci 3. Hizbul Wathan: 36 (1)	Mengenal Muhammadiyah melalui kunjungan ke Amal Usaha Muhammadiyah, mengikuti kajian Muhammadiyah di tingkat ranting/cabang, serta terbiasa berinfak melalui Kantor Layanan Lazismu Sekolah dan mengikuti kajian Muhammadiyah 36 (1)	144

	(3). Pendidikan Bahasa Arab	36(1)	-	-	Menyapa, mengucapkan, menjawab salam dan membaca nama-nama benda dalam bahasa Arab di dalam kelas dan di lingkungan sekolah, serta berkomunikasi menggunakan bahasa Arab sederhana pada lingkungan yang terbatas (kelas, perpustakaan, kantin, ruang guru, dll) pada hari berbahasa Arab. 36(1)	72
2	Pendidikan Pancasila ^{b)}	54	18	-	-	72
3	Bahasa Indonesia	54	18	-	-	72
4	Matematika ^{b)}	54	18	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{f)}	-	72
5	Ilmu Pengetahuan Alam ^{b)}	54	18	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{f)}	-	72
5	Ilmu Pengetahuan Sosial ^{b)}	54	18			72
	Bahasa Inggris ^{b)}	54	18		Pembiasaan Bahasa Inggris (tidak wajib) ^{f)}	72
7	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan ^{b)}	54	18	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak	-	72

				wajib) ^{d)}		
8	Seni dan Budaya ^{b,c} . 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	54	18	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{d)}	-	72
9	Kelompok Keterampilan ^{d)} 1. Tata Busana 2. Tata Boga 3. Tata Kecantikan 4. Tata Gerha 5. Teknologi Informasi Komunikasi 6. Perbengkelan Sepeda Motor 7. Cetak Saring/Sablon 8. Seni Membatik 9. Suvenir 10. Budidaya Tanaman Hortikultura 11. Pijat/Akupresur 12. Teknik Penyiaran Radio 13. Seni Musik 14. Fotografi 15. Desain Grafis 16. Seni Tari 17. Seni Lukis 18. Elektronika Alat Rumah Tangga 19. Budidaya Perikanan 20. Budidaya Peternakan	468	144	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{d)}	-	612
	Program Kebutuhan Khusus ^(d) 1. Pengembangan orientasi, mobilitas, sosial, dan komunikasi (penyandang disabilitas netra).	108	-	-	-	108

	2. Pengembangan komunikasi, persepsi bunyi, dan irama; (penyandang disabilitas rungu) 3. Pengembangan diri (penyandang disabilitas intelektual). 4. Pengembangan diri dan pengembangan gerak (penyandang disabilitas fisik). 5. Pengembangan komunikasi, interaksi sosial, dan perilaku (penyandang disabilitas mental).					
	Total JP Mata Pelajaran Wajib	1134	414	36	108	1692
11	Muatan Lokal ^{e)}	72 (2)	-	-	-	72
	Total JP Mata Pelajaran Wajib + Muatan Lokal	1206	414	36	108	1764

Keterangan:

- a) Diikuti oleh Peserta Didik sesuai dengan agama masing-masing.
- b) Pembelajaran tidak penuh 36 (tiga puluh enam) minggu untuk memenuhi alokasi proyek, Intrakurikuler dialokasikan 27 (dua puluh tujuh) minggu untuk Pendidikan Pancasila, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, dan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK).
- c) Satuan Pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, dan/atau seni tari).
- d) Peserta Didik memilih 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, atau seni tari). Peserta Didik memilih minimal 2 (dua) keterampilan. Satuan Pendidikan dapat mengembangkan CP keterampilan sesuai konteks daerah dan dapat menyelaraskan dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) yang ada. Dipilih sesuai jenis hambatan Peserta Didik.
- e) Maksimal 2 (dua) JP per minggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun sebagai mata pelajaran.
- f) Disesuaikan dengan kondisi peserta didik.

Tabel 21
Alokasi Waktu Mata Pelajaran Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB) Kelas IX
(Asumsi 1 Tahun = 32 minggu dan 1 JP = 35 menit)

No	Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi Kokurikuler Pengembangan Karakter Utama Pelajar Berkemajuan Per Tahun	Alokasi Waktu Ekstrakurikuler Per Tahun	Alokasi Waktu Pendampingan Program Pembiasaan Per Tahun	Total JP Per Tahun
1	(1) Pendidikan Al Islam ^{a)}	48	16 Pendidikan Al-Qur'an: (1) BTQ (2) Tahsin (3) Tahfiz (32) Pendalaman Materi Ibadah (32)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{b)}	Melafalkan minimal 20 (dua puluh) doa harian, melaksanakan wudu, salat fardu berjamaah, salat sunnah rawatib, dan salat dhuha, menjalankan puasa wajib dan sunnah. . 32 (1)	160
	(2). Pendidikan Kemuhammadiyah	32 (1)	-	-	Mengenal Muhammadiyah melalui kunjungan ke Amal Usaha Muhammadiyah, mengikuti kajian Muhammadiyah di tingkat ranting/cabang, serta terbiasa berinfak melalui Kantor Layanan Lazismu Sekolah	64

					dan mengikuti kajian Muhammadiyah 32 (1)	
	(3). Pendidikan Bahasa Arab	32(1)	-	-	Menyapa, mengucapkan, menjawab salam dan membaca nama-nama benda dalam bahasa Arab di dalam kelas dan di lingkungan sekolah, serta berkomunikasi menggunakan bahasa Arab sederhana pada lingkungan yang terbatas (kelas, perpustakaan, kantin, ruang guru, dll) pada hari berbahasa Arab. 32(1)	64
2	Pendidikan Pancasila ^{b)}	48	16	-	-	64
3	Bahasa Indonesia	48	16	-	-	64
4	Matematika ^{b)}	48	16	-	-	64
5	Ilmu Pengetahuan Alam ^{b)}	48	16			64
5	Ilmu Pengetahuan Sosial ^{b)}	48	16			64
	Bahasa Inggris ^{b)}	48	16			64

7	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan ^b	48	16	-	-	64
8	Seni dan Budaya ^{b,c} 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	48	16	-	-	64
9	Kelompok Keterampilan ^d 1. Tata Busana 2. Tata Boga 3. Tata Kecantikan 4. Tata Gerha 5. Teknologi Informasi Komunikasi 6. Perbengkelan Sepeda Motor 7. Cetak Saring/Sablon 8. Seni Membatik 9. Suvenir 10. Budidaya Tanaman Hortikultura 11. Pijat/Akupresur 12. Teknik Penyiaran Radio 13. Seni Musik 14. Fotografi 15. Desain Grafis 16. Seni Tari 17. Seni Lukis 18. Elektronika Alat Rumah Tangga 19. Budidaya Perikanan 20. Budidaya Peternakan	416	128	-	-	544
	Program Kebutuhan Khusus ^(e) 1. Pengembangan orientasi, mobilitas, sosial, dan	96	-	-	-	96

	komunikasi (penyandang disabilitas netra). 2. Pengembangan komunikasi, persepsi bunyi, dan irama; (penyandang disabilitas rungu) 3. Pengembangan diri (penyandang disabilitas intelektual). 4. Pengembangan diri dan pengembangan gerak (penyandang disabilitas fisik). 5. Pengembangan komunikasi, interaksi sosial, dan perilaku (penyandang disabilitas mental).					
	Total JP Mata Pelajaran Wajib	1008	336	-	96	1440
11	Muatan Lokal ^{d)}	64 (2)	-	-	-	64
	Total JP Mata Pelajaran Wajib + Muatan Lokal	1072	336	-	96	1504

Keterangan:

- a) Diikuti oleh Peserta Didik sesuai dengan agama masing-masing.
- b) Pembelajaran tidak penuh 32 (tiga puluh dua) minggu untuk memenuhi alokasi projek, Intrakurikuler dialokasikan 24 (dua puluh empat) minggu untuk Pendidikan Pancasila, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, dan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK).
- c) Satuan Pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, dan/atau seni tari). Peserta Didik memilih 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, atau seni tari).
- d) Peserta Didik memilih 1 (satu) keterampilan.
- e) Dipilih sesuai jenis hambatan Peserta Didik.
- f) Maksimal 2 (dua) JP per minggu atau 64 (enam puluh empat) JP per tahun sebagai mata pelajaran.

G. Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB)

Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB) sebagai berikut.

Tabel 22.

Alokasi Waktu Mata Pelajaran Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB) Kelas X
(Asumsi 1 Tahun = 36 minggu dan 1 JP = 40 menit)

No	Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi Kokurikuler Pengembangan Karakter Utama Pelajar Berkemajuan Per Tahun	Alokasi Waktu Ekstrakurikuler Per Tahun	Alokasi Waktu Pendampingan Program Pembiasaan Per Tahun	Total JP Per Tahun
1	(1) Pendidikan Al Islam ^{a)}	54	18 Pendidikan Al-Qur'an: (1) BTQ (2) Tahsin (3) Tahfiz 36 Pendalaman Materi Ibadah 36	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{b)}	Melafalkan minimal (20+2) doa harian, melaksanakan wudu, salat fardu berjamaah, salat sunnah rawatib, dan salat dhuha, menjalankan puasa wajib dan sunnah. 36 (1)	180
	(2). Pendidikan Kemuhammadiyah	36 (1)	Ikatan Pelajar Muhammadiyah 36 (1)	1. Ikatan Pelajar Muhammadiyah 2. Tapak Suci 3. Hizbul Wathan: 36 (1)	Mengenal Muhammadiyah melalui kunjungan ke Amal Usaha Muhammadiyah, mengikuti kajian Muhammadiyah di tingkat cabang/daerah/wilayah, serta terbiasa berinfak melalui Kantor Layanan Lazismu Sekolah/Madrasah dan	144

					mengikuti kajian Muhammadiyah 36 (1)	
	(3). Pendidikan Bahasa Arab	36(1)	-	-	Menyapa, mengucapkan, menjawab salam dan membaca nama-nama benda dalam bahasa Arab di dalam kelas dan di lingkungan sekolah, serta berkomunikasi menggunakan bahasa Arab sederhana pada hari berbahasa Arab. 36(1)	72
2	Pendidikan Pancasila ^{b)}	54	18	-	-	72
3	Bahasa Indonesia	54	18	-	-	72
4	Matematika ^{b)}	54	18	-	-	72
5	Ilmu Pengetahuan Alam ^{b)}	54	18			72
5	Ilmu Pengetahuan Sosial ^{b)}	54	18			72
	Bahasa Inggris ^{b)}	54	18			72
7	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan ^{b)}	54	18	-	-	72
8	Seni dan Budaya ^{b,c)} 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	54	18	-	-	72
9	Kelompok Keterampilan ^{d)} 1. Tata Busana 2. Tata Boga	648	216	-	-	864

<ul style="list-style-type: none"> 3. Tata Kecantikan 4. Tata Gerha 5. Teknologi Informasi Komunikasi 6. Perbengkelan Sepeda Motor 7. Cetak Saring/Sablon 8. Seni Mbatik 9. Suvenir 10. Budidaya Tanaman Hortikultura 11. Pijat/Akupresur 12. Teknik Penyiaran Radio 13. Seni Musik 14. Fotografi 15. Desain Grafis 16. Seni Tari 17. Seni Lukis 18. Elektronika Alat Rumah Tangga 19. Budidaya Perikanan 20. Budidaya Peternakan 					
<p>Program Kebutuhan Khusus^(d)</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan orientasi, mobilitas, sosial, dan komunikasi (penyandang disabilitas netra). 2. Pengembangan komunikasi, persepsi bunyi, dan irama; (penyandang disabilitas rungu) 3. Pengembangan diri (penyandang disabilitas intelektual). 	72	-	-	-	72

	4. Pengembangan diri dan pengembangan gerak (penyandang disabilitas fisik). 5. Pengembangan komunikasi, interaksi sosial, dan perilaku (penyandang disabilitas mental).					
	Total JP Mata Pelajaran Wajib	1278	486	36	108	1908
11	Muatan Lokal ^{e)}	72 (2)	-	-	-	72
	Total JP Mata Pelajaran Wajib + Muatan Lokal	1350	486	36	108	1980

Keterangan:

- a) Diikuti oleh Peserta Didik sesuai dengan agama masing-masing.
- b) Pembelajaran tidak penuh 36 (tiga puluh enam) minggu untuk memenuhi alokasi projek, Intrakurikuler dialokasikan 27 (dua puluh tujuh) minggu untuk Pendidikan Pancasila, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, dan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK).
- c) Satuan Pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, dan/atau seni tari). Peserta Didik memilih 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, atau seni tari).
- d) Peserta Didik memilih 1 (satu) keterampilan.
- e) Dipilih sesuai jenis hambatan Peserta Didik.
- f) Maksimal 2 (dua) JP per minggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun sebagai mata pelajaran.

Tabel 23.
Alokasi Waktu Mata Pelajaran Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB) Kelas XI
(Asumsi 1 Tahun = 36 minggu dan 1 JP = 40 menit)

No	Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi Kokurikuler Pengembangan Karakter Utama Pelajar Berkemajuan Per Tahun	Alokasi Waktu Ekstrakurikuler Per Tahun	Alokasi Waktu Pendampingan Program Pembiasaan Per Tahun	Total JP Per Tahun
1	(1) Pendidikan Al Islam ^{a)}	54	18 Pendidikan Al-Qur'an: (1) BTQ (2) Tahsin (3) Tahfiz 36 Pendalaman Materi Ibadah 36	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{b)}	Melafalkan minimal (22+3) doa harian, melaksanakan wudu, salat fardu berjamaah, salat sunnah rawatib, dan salat dhuha, menjalankan puasa wajib dan sunnah, kultum dan khotbah/pidato. 36 (1)	180
	(2). Pendidikan Kemuhammadiyah	36 (1)	Ikatan Pelajar Muhammadiyah 36 (1)	1. Ikatan Pelajar Muhammadiyah 2. Tapak Suci 3. Hizbul Wathan: 36 (1)	Mengenal Muhammadiyah melalui kunjungan ke Amal Usaha Muhammadiyah, mengikuti kajian Muhammadiyah dan ortom di tingkat cabang/daerah/wilayah, serta terbiasa berinfak melalui Kantor Layanan Lazismu Sekolah/Madrasah dan mengikuti kajian	144

					Muhammadiyah 36 (1)	
	(3). Pendidikan Bahasa Arab	36(1)	-	-	Menyapa, mengucapkan, menjawab salam dan membaca nama-nama benda dalam bahasa Arab di dalam kelas dan di lingkungan sekolah, serta berkomunikasi menggunakan bahasa Arab pada hari berbahasa Arab 36 (1)	72
2	Pendidikan Pancasila ^{b)}	54	18	-	-	72
3	Bahasa Indonesia	54	18	-	-	72
4	Matematika ^{b)}	54	18	-	-	72
5	Ilmu Pengetahuan Alam ^{b)}	54	18			72
5	Ilmu Pengetahuan Sosial ^{b)}	54	18			72
	Bahasa Inggris ^{b)}	54	18			72
7	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan ^{b)}	54	18	-	-	72
8	Seni dan Budaya ^{b,c)} 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	54	18	-	-	72
9	Kelompok Keterampilan ^{d)} 1. Tata Busana 2. Tata Boga 3. Tata Kecantikan	648	216	-	-	864

<ul style="list-style-type: none"> 4. Tata Gerha 5. Teknologi Informasi Komunikasi 6. Perbengkelan Sepeda Motor 7. Cetak Saring/Sablon 8. Seni Mbatik 9. Suvenir 10. Budidaya Tanaman Hortikultura 11. Pijat/Akupresur 12. Teknik Penyiaran Radio 13. Seni Musik 14. Fotografi 15. Desain Grafis 16. Seni Tari 17. Seni Lukis 18. Elektronika Alat Rumah Tangga 19. Budidaya Perikanan 20. Budidaya Peternakan 					
<p>Program Kebutuhan Khusus^(d)</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan orientasi, mobilitas, sosial, dan komunikasi (penyandang disabilitas netra). 2. Pengembangan komunikasi, persepsi bunyi, dan irama; (penyandang disabilitas rungu) 3. Pengembangan diri (penyandang disabilitas intelektual). 4. Pengembangan diri dan 	72	-	-	-	72

	pengembangan gerak (penyandang disabilitas fisik). 5. Pengembangan komunikasi, interaksi sosial, dan perilaku (penyandang disabilitas mental).					
	Total JP Mata Pelajaran Wajib	1278	486	36	108	1908
11	Muatan Lokal ^{e)}	72 (2)	-	-	-	72
	Total JP Mata Pelajaran Wajib + Muatan Lokal	1350	486	36	108	1980

Keterangan:

- a) Diikuti oleh Peserta Didik sesuai dengan agama masing-masing.
- b) Pembelajaran tidak penuh 36 (tiga puluh enam) minggu untuk memenuhi alokasi projek, Intrakurikuler dialokasikan 27 (dua puluh tujuh) minggu untuk Pendidikan Pancasila, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, dan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK).
- c) Satuan Pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, dan/atau seni tari). Peserta Didik memilih 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, atau seni tari).
- d) Peserta Didik memilih 1 (satu) keterampilan.
- e) Dipilih sesuai jenis hambatan Peserta Didik.
- f) Maksimal 2 (dua) JP per minggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun sebagai mata pelajaran.

Tabel 23.
Alokasi Waktu Mata Pelajaran Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB) Kelas XII
(Asumsi 1 Tahun = 32 minggu dan 1 JP = 40 menit)

No	Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi Kokurikuler Pengembangan Karakter Utama Pelajar Berkemajuan Per Tahun	Alokasi Waktu Ekstrakurikuler Per Tahun	Alokasi Waktu Pendampingan Program Pembiasaan Per Tahun	Total JP Per Tahun
1	(1) Pendidikan Al Islam ^{a)}	48	16	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{b)}	Melafalkan minimal (22+3) doa harian, melaksanakan wudu, salat fardu berjamaah, salat sunnah rawatib, dan salat dhuha, menjalankan puasa wajib dan sunnah, kultum dan khotbah/pidato. 32 (1)	160
			Pendidikan Al-Qur'an: (1) BTQ (2) Tahsin (3) Tahfiz 32 Pendalaman Materi Ibadah 32			
	(2). Pendidikan Kemuhammadiyah	32 (1)	-	-	Mengenal Muhammadiyah melalui kunjungan ke Amal Usaha Muhammadiyah, mengikuti kajian Muhammadiyah dan ortom di tingkat cabang/daerah/wilayah, serta terbiasa berinfak melalui Kantor Layanan Lazismu Sekolah/Madrasah dan mengikuti kajian	64

					Muhammadiyah 32 (1)	
	(3). Pendidikan Bahasa Arab	32(1)	-	-	Menyapa, mengucapkan, menjawab salam dan membaca nama-nama benda dalam bahasa Arab di dalam kelas dan di lingkungan sekolah, serta berkomunikasi menggunakan bahasa Arab pada hari berbahasa Arab 32 (1)	64
2	Pendidikan Pancasila ^{b)}	48	16	-	-	64
3	Bahasa Indonesia	48	16	-	-	64
4	Matematika ^{b)}	48	16	-	-	64
5	Ilmu Pengetahuan Alam ^{b)}	48	16	-	-	64
5	Ilmu Pengetahuan Sosial ^{b)}	48	16	-	-	64
	Bahasa Inggris ^{b)}	48	16	-	-	64
7	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan ^{b)}	48	16	-	-	64
8	Seni dan Budaya ^{b,c)} 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	48	16	-	-	64
9	Kelompok Keterampilan ^{d)} 1. Tata Busana 2. Tata Boga 3. Tata Kecantikan	640	192	-	-	832

<ul style="list-style-type: none"> 4. Tata Gerha 5. Teknologi Informasi Komunikasi 6. Perbengkelan Sepeda Motor 7. Cetak Saring/Sablon 8. Seni Mbatik 9. Suvenir 10. Budidaya Tanaman Hortikultura 11. Pijat/Akupresur 12. Teknik Penyiaran Radio 13. Seni Musik 14. Fotografi 15. Desain Grafis 16. Seni Tari 17. Seni Lukis 18. Elektronika Alat Rumah Tangga 19. Budidaya Perikanan 20. Budidaya Peternakan 					
<p>Program Kebutuhan Khusus^(d)</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan orientasi, mobilitas, sosial, dan komunikasi (penyandang disabilitas netra). 2. Pengembangan komunikasi, persepsi bunyi, dan irama; (penyandang disabilitas rungu) 3. Pengembangan diri (penyandang disabilitas intelektual). 4. Pengembangan diri dan 	64	-	-	-	64

	pengembangan gerak (penyandang disabilitas fisik). 5. Pengembangan komunikasi, interaksi sosial, dan perilaku (penyandang disabilitas mental).					
	Total JP Mata Pelajaran Wajib	1200	400	-	96	1696
11	Muatan Lokal ^{e)}	64 (2)	-	-	-	64
	Total JP Mata Pelajaran Wajib + Muatan Lokal	1264	400	-	96	1760

Keterangan:

- a) Diikuti oleh Peserta Didik sesuai dengan agama masing-masing.
- b) Pembelajaran tidak penuh 36 (tiga puluh enam) minggu untuk memenuhi alokasi proyek, Intrakurikuler dialokasikan 27 (dua puluh tujuh) minggu untuk Pendidikan Pancasila, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, dan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK).
- c) Satuan Pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, dan/atau seni tari). Peserta Didik memilih 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, atau seni tari).
- d) Peserta Didik memilih 1 (satu) keterampilan.
- e) Dipilih sesuai jenis hambatan Peserta Didik.
- f) Maksimal 2 (dua) JP per minggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun sebagai mata pelajaran.

H. Struktur Kurikulum Satuan Pendidikan Penyelenggara Pendidikan Kesetaraan

Struktur Kurikulum Satuan Pendidikan penyelenggara pendidikan kesetaraan disusun dalam Program Paket A, Program Paket B, dan Program Paket C yang terdiri atas mata pelajaran dan/atau muatan wajib serta kelompok muatan pemberdayaan dan keterampilan. Kelompok umum memuat mata pelajaran yang disusun mengacu pada standar nasional pendidikan sesuai dengan pendidikan formal dan merupakan mata pelajaran yang wajib diberikan untuk semua Peserta Didik.

Kelompok muatan pemberdayaan dan keterampilan mencakup keterampilan okupasional, fungsional, vokasional, sikap dan kepribadian profesional, dan jiwa wirausaha mandiri yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pendidikan kesetaraan serta berbasis profil pelajar Pancasila. Pemberdayaan dan keterampilan dimaksud dijelaskan sebagai berikut.

1. Pemberdayaan memuat kompetensi untuk menumbuhkan keberdayaan, harga diri, percaya diri sehingga Peserta Didik mampu mandiri dan berkreasi dalam kehidupan bermasyarakat. Materi-materi untuk mencapai kompetensi dapat meliputi pengembangan diri dan pengembangan kapasitas untuk mendukung keterampilan yang dipilih Peserta Didik.
2. Keterampilan diberikan dengan memperhatikan variasi potensi sumber daya daerah yang ada, kebutuhan Peserta Didik, dan peluang kesempatan kerja yang tersedia sehingga Peserta Didik mampu melakukan aktualisasi kemandirian, otonomi, kebebasan, dan kreativitas dalam berkarya untuk mengisi ruang publik secara produktif.

Muatan belajar program pendidikan kesetaraan dinyatakan dalam Satuan Kredit Kompetensi (SKK) yang menunjukkan bobot kompetensi yang harus dicapai oleh Peserta Didik dalam mengikuti program pembelajaran, baik melalui tatap muka, kegiatan belajar mandiri, dan/atau tutorial. 1 (satu) SKK adalah 1 (satu) satuan kompetensi yang dicapai melalui pembelajaran 1 (satu) jam pembelajaran tatap muka atau 2 (dua) jam pembelajaran tutorial atau 3 (tiga) jam pembelajaran mandiri, atau kombinasi secara proporsional dari ketiganya. 1 (satu) jam tatap muka yang dimaksud adalah 1 (satu) jam pembelajaran, yaitu sama dengan 35 (tiga puluh lima) menit untuk Program Paket A, 40 (empat puluh) menit untuk Program Paket B, dan 45 (empat puluh lima) menit untuk Program Paket C.

Tabel 24. Struktur Kurikulum Program Paket A

Mata Pelajaran/Muatan Pembedayaan dan Keterampilan	Bobot Satuan Kredit Kompetensi			TOTAL SKK
	Kelas I – II	Kelas III– IV	Kelas V – VI	
Mata Pelajaran Wajib				
Pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab ^{a)}	60	74	74	208
Pendidikan Pancasila				
Bahasa Indonesia				
Matematika				
PJOK				
Seni dan Budaya				
Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial				
Bahasa Inggris				
Muatan Pembedayaan dan Keterampilanb)				
Pemberdayaan	14	14	14	42
Keterampilan				
Total SKK Mata Pelajaran dan/atau Muatan Wajib + Muatan Pembedayaan dan Keterampilan	74	88	88	250
Muatan Lokalc)	2	2	2	6
Total SKK Kelompok Mata Pelajaran dan/atau Muatan Wajib + Muatan Pembedayaan dan Keterampilan + Muatan Lokal	76	90	90	256

Keterangan

- a) Pembelajaran Pendidikan ISMUBA dilaksanakan secara terintegrasi dengan mengambil waktu 18 jam per tahun. Pembiasaan Ismuba dilaksanakan dengan kegiatan; (1) Al-Islam berupa doa harian, melaksanakan wudu, salat fardu berjamaah, salat sunnah rawatib, dan salat dhuha, menjalankan puasa wajib sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik dan sumber daya sekolah; (2) Kemuhammadiyahannya berupa kunjungan ke cabang/daerah Muhammadiyah dan terbiasa berinfak melalui Kantor Layanan Lazismu; (3) Bahasa Arab berupa kegiatan menyapa, mengucapkan, menjawab salam dan membaca namanama benda dalam bahasa Arab di dalam kelas dan di lingkungan sekolah.
- b) Muatan pemberdayaan dan/atau muatan keterampilan dilaksanakan pada Satuan Pendidikan sebagai Kokurikuler.
- c) Paling banyak 2 (dua) Satuan Kredit Kompetensi (SKK)

Tabel 25. Struktur Kurikulum Program Paket B

Mata Pelajaran/Muatan Pembedayaan dan Keterampilan	Bobot Satuan Kredit Kompetensi	TOTAL SKK
	Kelas VII - IX	
Mata Pelajaran Wajib		
Pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab ^{a)}	102	102
Pendidikan Pancasila		
Bahasa Indonesia		
Matematika		
Ilmu Pengetahuan Alam		
Ilmu Pengetahuan Sosial		
Bahasa Inggris		
PJOK		
Seni dan Budaya		
Muatan Pembedayaan dan Keterampilan^{b)}		
Pembedayaan	29	29
Keterampilan		
Total SKK Mata Pelajaran dan/atau Muatan Wajib + Muatan Pembedayaan dan Keterampilan	131	131
Muatan Lokal ^{c)}	2	2
Total SKK Kelompok Mata Pelajaran dan/atau Muatan Wajib + Muatan Pembedayaan dan Keterampilan + Muatan Lokal	133	133

Keterangan

- a) Pembelajaran Pendidikan ISMUBA dilaksanakan secara terintegrasi dengan mengambil waktu 18 jam per tahun. Pembiasaan Ismuba dilaksanakan dengan kegiatan; (1) Al-Islam berupa doa harian, melaksanakan wudu, salat fardu berjamaah, salat sunnah rawatib, dan salat dhuha, menjalankan puasa wajib dan sunnah sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik dan sumber daya sekolah; (2) Kemuhammadiyah berupa kunjungan ke cabang/daerah Muhammadiyah, terbiasa berinfak melalui Kantor Layanan Lazismu, dan mengikuti kajian Muhammadiyah; (3) Bahasa Arab berupa kegiatan menyapa, mengucapkan, menjawab salam dan membaca namanama benda dalam bahasa Arab di dalam kelas dan di lingkungan sekolah serta berkomunikasi menggunakan bahasa Arab sederhana pada lingkungan yang terbatas.
- b) Muatan pembedayaan dan/atau muatan keterampilan dilaksanakan pada Satuan Pendidikan sebagai Kokurikuler.
- c) Paling banyak 2 (dua) Satuan Kredit Kompetensi (SKK).

Tabel 26. Struktur Kurikulum Program Paket C

Mata Pelajaran/Muatan Pemberdayaan dan Keterampilan	Bobot Satuan Kredit Kompetensi		TOTAL SKK
	Kelas X	Kelas XI-XII	
A. Mata Pelajaran Umum			
Pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab ^{a)}	40	40	80
Pendidikan Pancasila			
Bahasa Indonesia			
Matematika			
Bahasa Inggris			
Ilmu Pengetahuan Alam (Fisika, Biologi, Kimia) ^{b)}			
Sejarah ^{c)}			
PJOK			
Seni dan Budaya			
B. Kelompok Mata Pelajaran Pilihan:			
Antropologi	-	40	40
Bahasa Arab			
Bahasa Indonesia tingkat lanjut			
Bahasa Inggris tingkat lanjut			
Bahasa Jepang			
Bahasa Jerman			
Bahasa Korea			
Bahasa Mandarin			
Bahasa Prancis			
Biologi			

Ekonomi			
Fisika			
Geografi			
Informatika			
Kimia			
Matematika tingkat lanjut			
Sosiologi			
Total SKK Mata Pelajaran Kelompok A + B	40	80	120
Muatan Pemberdayaan dan Keterampilan)			
Pemberdayaan	12	12	24
Keterampilan			
Total SKK Mata Pelajaran dan/atau Muatan Wajib + Muatan Pemberdayaan dan Keterampilan	52	92	144
Muatan Lokale)	2	2	4
Total SKK Kelompok Mata Pelajaran dan/atau Muatan Wajib + Muatan Pemberdayaan dan Keterampilan + Muatan Lokal	54	94	148

- a) Pembelajaran Pendidikan ISMUBA dilaksanakan secara terintegrasi dengan mengambil waktu 8 jam per tahun. Pembiasaan Ismuba dilaksanakan dengan kegiatan; (1) Al-Islam berupa doa harian, melaksanakan wudu, salat fardu berjamaah, salat sunnah rawatib, dan salat dhuha, menjalankan puasa wajib dan sunnah sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik dan sumber daya sekolah; (2) Kemuhammadiyah berupa kunjungan ke cabang/daerah Muhammadiyah, terbiasa berinfaq melalui Kantor Layanan Lazismu, dan mengikuti kajian Muhammadiyah; (3) Bahasa Arab berupa kegiatan menyapa, mengucapkan, menjawab salam dan membaca namanama benda dalam bahasa Arab di dalam kelas dan di lingkungan sekolah serta berkomunikasi menggunakan bahasa Arab sederhana pada lingkungan yang terbatas.
- b) Diberikan pada kelas X.
- c) Diberikan pada kelas XI dan XII.
- d) Muatan pemberdayaan dan/atau muatan keterampilan dilaksanakan pada Satuan Pendidikan sebagai Kokurikuler.
- e) Paling banyak 2 (dua) Satuan Kredit Kompetensi (SKK).

Penjelasan:

Berikut merupakan penjelasan dari struktur Kurikulum pendidikan kesetaraan (Program Paket A, Program Paket B, dan Program Paket C) secara umum.

1. Intrakurikuler dilaksanakan dengan mengacu pada Capaian Pembelajaran kelompok mata pelajaran umum dan kelompok mata pelajaran pilihan sesuai dengan jenjang pada jalur pendidikan formal.
2. Kelompok mata pelajaran umum merupakan mata pelajaran yang wajib diberikan untuk semua Peserta Didik.
3. Kelompok mata pelajaran pilihan merupakan mata pelajaran yang dipilih oleh Peserta Didik sesuai dengan minat dan bakatnya.
4. Ketentuan mengenai pemilihan mata pelajaran pilihan disesuaikan dengan sekolah menengah atas, madrasah aliyah, atau bentuk lain yang sederajat.
5. Muatan pelajaran kepercayaan untuk penganut kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai layanan pendidikan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
6. Muatan lokal merupakan muatan pembelajaran tentang potensi dan keunikan lokal berupa:
 - a. seni budaya;
 - b. prakarya;
 - c. pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan;
 - d. bahasa; dan/atau
 - e. teknologi.
7. Muatan lokal dapat dilaksanakan pada Satuan Pendidikan melalui:
 - a. pengintegrasian ke dalam mata pelajaran lain;
 - b. pengintegrasian ke dalam muatan pemberdayaan dan keterampilan berbasis Profil Pelajar Berkemajuan; dan/atau
 - c. mata pelajaran yang berdiri sendiri.

LAMPIRAN III:

KEPUTUSAN MAJELIS PENDIDIKAN DASAR MENENGAH DAN PENDIDIKAN NONFORMAL
PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH NOMOR: 521/KEP/1.4/F/2024 TENTANG KURIKULUM
PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH PADA JENJANG PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

**STRUKTUR KURIKULUM
MADRASAH MUHAMMADIYAH**

A. Struktur Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah

Struktur kurikulum Madrasah Ibtidaiyah atau bentuk lain yang sederajat sebagai berikut:

Tabel 1.
Alokasi Waktu Mata Pelajaran Madrasah Ibtidaiyah Kelas I
(Asumsi 1 Tahun = 36 minggu dan 1 JP = 35 menit)

No	Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi Kokurikuler Pertahun Pengembangan Karakter Utama Pelajar Berkemajuan	Alokasi Waktu Ekstrakurikuler Pertahun	Alokasi Waktu Pendampingan Program Pembiasaan	Total JP Pertahun
1	Al-Qur'an Hadis	72 (2)	Pendidikan Al-Qur'an: BTQ, Tahsin, tahfiz 72 (2)	- ^{c)}	-	-
2	Akidah-Akhlak	72 (2)	-	-	-	72 (2)
3	Fikih	72 (2)	Pendalaman materi Ibadah 36 (1)	-	Melafalkan minimal 10 doa harian, melaksanakan wudu dan salat fardu berjamaah 36 (1)	144 (4)
4	Kemuhammadiyah	- ^{c)}	-	-	Berinfak melalui Kantor Layanan Lazismu	36 (1)

					Sekolah/Madrasah 36 (1)	
5	Bahasa Arab	72 (2)	- ^{c)}	- ^{c)}	Menyapa, mengucapkan, dan menjawab salam dalam bahasa Arab yang sederhana. 36 (1)	108 (3)
6	Pendidikan Pancasila	144 (4)	36 (1)	-	-	180 (5)
7	Bahasa Indonesia	216 (6)	36 (1)	-	-	252 (7)
8	Matematika	144 (4)	-	-	-	144 (4)
9	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	108 (3)	36 (1)	-	-	144 (4)
10	Seni dan Budaya ^{a)} 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	108 (3)	36 (1)	-	-	144 (4)
	Total JP Mata Pelajaran Wajib	1008	252	-	108	1368
11	Muatan Lokal ^{b)}	72 (2) – 216 (6)	-	-	-	72
	Total JP Mata Pelajaran Wajib + Muatan Lokal	1080 – 1296	252		108	1440 - 1656

Keterangan:

- Madrasah menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, dan/atau seni tari). Peserta didik memilih 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, dan/atau seni tari).
- Paling sedikit 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun dan paling banyak 216 (dua ratus enam belas) sebagai mata pelajaran pilihan.
- Belum menjadi fokus.

Penjelasan

Untuk kegiatan pembiasaan wajib meskipun mendapat alokasi waktu dalam struktur kurikulum, namun dalam pelaksanaannya dapat dilakukan secara fleksibel yang tidak perlu disamakan waktunya dengan alokasi waktu pembelajaran intrakurikuler dan kokurikuler

Tabel 2.
Alokasi Waktu Mata Pelajaran Madrasah Ibtidaiyah Kelas II
(Asumsi 1 Tahun = 36 minggu dan 1 JP = 35 menit)

No	Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Pertahun	Alokasi Kokurikuler Pertahun Pengembangan Karakter utama Pelajar Berkemajuan	Alokasi Waktu Ekstrakurikuler Pertahun	Alokasi Waktu Pendampingan Program Pembiasaan	Total JP Pertahun
1	Al-Qur'an Hadis	72 (2)	Pendidikan Al-Qur'an: BTQ, Tahsin, tahfiz 72 (2)	-	Melafalkan minimal 10 doa harian, melaksanakan wudu dan salat fardu berjamaah 36 (1)	360 (10)
2	Akidah-Akhlak	72 (2)	-			
3	Fikih	72 (2)	Pendalaman materi Ibadah 36 (1)			
4	Kemuhammadiyah	- ^{c)}	- ^{c)}	- ^{c)}	Berinfak melalui Kantor Layanan Lazismu Sekolah/Madrasah 36 (1)	36 (1)
5	Bahasa Arab	72 (2)	-	-	Menyapa, mengucapkan, dan menjawab salam dalam bahasa Arab yang sederhana. 36 (1)	108 (3)

6	Pendidikan Pancasila	144 (4)	36 (1)	-	-	180 (5)
7	Bahasa Indonesia	252 (7)	36 (1)	-	-	288 (8)
8	Matematika	180 (5)	36 (1)	-	-	216(6)
9	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	108 (3)	36 (1)	-	-	144 (4)
10	Seni dan Budaya ^{a)} 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	108 (3)	36 (1)	-	-	144 (4)
	Total JP Mata Pelajaran Wajib	1080	288	-	108	1476
11	Muatan Lokal ^{b)}	72 (2) – 216 (6)	-	-	-	72
	Total JP Mata Pelajaran Wajib + Muatan Lokal	1152 – 1296	288		108	1548 - 1764

Keterangan:

- a) Madrasah menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, dan/atau seni tari). Peserta didik memilih 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, dan/atau seni tari).
- b) Paling sedikit 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun dan paling banyak 216 (dua ratus enam belas) sebagai mata pelajaran pilihan.
- c) Belum menjadi fokus.

Penjelasan : Untuk kegiatan pembiasaan wajib meskipun mendapat alokasi waktu dalam struktur kurikulum, namun dalam pelaksanaannya dapat dilakukan secara fleksibel yang tidak perlu disamakan waktunya dengan alokasi waktu pembelajaran intrakurikuler dan kokurikuler

Tabel 3
Alokasi Waktu Mata Pelajaran Madrasah Ibtidaiyah Kelas III - IV
(Asumsi 1 Tahun = 36 minggu dan 1 JP = 35 menit)

No	Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Pertahun	Alokasi Kokurikuler Pertahun Pengembangan Karakter utama Pelajar Berkemajuan	Alokasi Waktu Ekstrakurikuler Pertahun	Alokasi Waktu Pendampingan Program Pembiasaan	Total JP Pertahun
1	Al-Qur'an Hadis	72 (2)	Pendidikan Al-Qur'an: BTQ, Tahsin, tahfiz 72 (2)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{e)} -	Melafalkan minimal (10+2) doa harian, melaksanakan wudu, salat fardu berjamaah, salat sunnah rawatib, dan salat dhuha 36 (1)	432 (12)
2	Akidah-Akhlak	72 (2)	-			
3	Fikih	72 (2)	Pendalaman materi Ibadah 36 (1)			
4	Tarikh	72 (2)	-			
5	Kemuhammadiyah	36 (1)	-	1. Tapak Suci 2. Hizbul Wathan: 36 (1)	Kunjungan ke ranting Muhammadiyah dan terbiasa berinfak melalui Kantor Layanan Lazismu Sekolah/Madrasah 36 (1)	108 (3)
5	Bahasa Arab	72 (2)	- ^{e)}	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{e)}	Menyapa, mengucapkan, menjawab salam dan membaca	108 (3)

					nama-nama benda dalam bahasa Arab di dalam kelas 36 (1)	
6	Pendidikan Pancasila	144 (4)	36 (1)	-	-	180 (5)
7	Bahasa Indonesia	216 (6)	36 (1)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{c)}	-	252 (7)
8	Matematika	180 (5)	-	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{c)}	-	180(5)
9	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	180 (5)	36 (1)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{c)}	-	216 (6)
10	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	108 (3)	36 (1)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{c)}	-	144 (4)
11	Seni dan Budaya ^{a)} 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	108 (3)	36 (1)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{c)}	-	144 (4)
12	Bahasa Inggris	72 (2)	-	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{c)}	-	72 (2)
	Total JP Mata Pelajaran Wajib	1404	288	36	108	1836
11	Muatan Lokal ^{b)}	72 (2) – 216 (6)	-	-	-	72 (2) – 216 (6)
	Total JP Mata Pelajaran Wajib + Muatan Lokal	1476 – 1692	288		108	1908 - 2124

Keterangan:

- a) Madrasah menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, dan/atau seni tari). Peserta didik memilih 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, dan/atau seni tari).
- b) Paling sedikit 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun dan paling banyak 216 (dua ratus enam belas) sebagai mata pelajaran pilihan.
- c) Pendampingan ekstrakurikuler rumpun peminatan bersifat tidak wajib dan disesuaikan dengan kondisi satuan pendidikan.

Penjelasan

1. Untuk kegiatan ekstrakurikuler wajib meskipun mendapat alokasi waktu dalam struktur kurikulum, namun dalam pelaksanaannya dapat dilakukan secara fleksibel yang tidak perlu disamakan waktunya dengan alokasi waktu pembelajaran intrakurikuler dan ko kurikuler.
2. Untuk kegiatan pembiasaan wajib meskipun mendapat alokasi waktu dalam struktur kurikulum, namun dalam pelaksanaannya dapat dilakukan secara fleksibel yang tidak perlu disamakan waktunya dengan alokasi waktu pembelajaran intrakurikuler dan ko kurikuler

Tabel 4
Alokasi Waktu Mata Pelajaran Madrasah Ibtidaiyah, atau Bentuk Lain yang Sederajat Kelas V
(Asumsi 1 Tahun = 36 minggu dan 1 JP = 35 menit)

No	Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Pertahun	Alokasi Kokurikuler Pertahun Pengembangan Karakter utama Pelajar Berkemajuan	Alokasi Waktu Ekstrakurikuler Pertahun	Alokasi Waktu Pendampingan Program Pembiasaan	Total JP Pertahun
1	Al-Qur'an Hadis	72 (2)	Pendidikan Al-Qur'an: BTQ, Tahsin, tahfiz 72 (2)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{e)} -	Melafalkan minimal (12+3) doa harian, melaksanakan wudu, salat fardu berjamaah, salat sunnah rawatib, dan salat dhuha, menjalankan puasa wajib.	432 (12)
2	Akidah-Akhlak	72 (2)	-			
3	Fikih	72 (2)	Pendalaman materi Ibadah 36 (1)			
4	Tarikh	72 (2)	-			
5	Kemuhammadiyah	36 (1)	-	1. Tapak Suci 2. Hizbul Wathan: 36 (1)	Mengenal Muhammadiyah melalui kunjungan ke cabang/daerah Muhammadiyah dan terbiasa berinfak melalui Kantor Layanan Lazismu Sekolah/Madrasah	108 (3)
5	Bahasa Arab	72 (2)	-	Ekstrakurikuler rumpun peminatan	Menyapa, mengucapkan,	108 (3)

				(tidak wajib) ^{e)}	menjawab salam dan membaca nama-nama benda dalam bahasa Arab di dalam kelas dan di lingkungan sekolah 36 (1)	
6	Pendidikan Pancasila	144 (4)	36 (1)	-	-	180 (5)
7	Bahasa Indonesia	216 (6)	36 (1)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{e)}	-	252 (7)
8	Matematika	180 (5)	-	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{e)}	-	180(5)
9	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	180 (5)	36 (1)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{e)}	-	216 (6)
10	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	108 (3)	36 (1)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{e)}	-	144 (4)
11	Seni dan Budaya ^{a)} 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	108 (3)	36 (1)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{e)}	-	144 (4)
12	Bahasa Inggris	72 (2)	-	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{e)}	-	72 (2)
	Total JP Mata Pelajaran Wajib	1404	288	36	108	1836

11	Muatan Lokal ^{b)}	72 (2) – 216 (6)	-	-	-	72 (2) – 216 (6)
Total JP Mata Pelajaran Wajib + Muatan Lokal		1476 – 1692	288		108	1908 - 2124

Keterangan:

- a) Madrasah menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, dan/atau seni tari). Peserta didik memilih 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, dan/atau seni tari).
- b) Paling sedikit 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun dan paling banyak 216 (dua ratus enam belas) sebagai mata pelajaran pilihan.
- c) Pendampingan ekstrakurikuler rumpun peminatan bersifat tidak wajib dan disesuaikan dengan kondisi satuan pendidikan.

Penjelasan

1. Untuk kegiatan ekstrakurikuler wajib meskipun mendapat alokasi waktu dalam struktur kurikulum, namun dalam pelaksanaannya dapat dilakukan secara fleksibel yang tidak perlu disamakan waktunya dengan alokasi waktu pembelajaran intrakurikuler dan kokurikuler.
2. Untuk kegiatan pembiasaan wajib meskipun mendapat alokasi waktu dalam struktur kurikulum, namun dalam pelaksanaannya dapat dilakukan secara fleksibel yang tidak perlu disamakan waktunya dengan alokasi waktu pembelajaran intrakurikuler dan kokurikuler.

Tabel 5
Alokasi Waktu Mata Pelajaran Madrasah Ibtidaiyah, atau Bentuk Lain yang Sederajat Kelas VI
(Asumsi 1 Tahun = 32 minggu dan 1 JP = 35 menit)

No	Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Pertahun	Alokasi Kokurikuler Pertahun Pengembangan Karakter utama Pelajar Berkemajuan	Alokasi Waktu Ekstrakurikuler Pertahun	Alokasi Waktu Pendampingan Program Pembiasaan	Total JP Pertahun
1	Al-Qur'an Hadis	64 (2)	Pendidikan Al-Qur'an: BTQ, Tahsin, tahfiz 64 (2)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{e)} -	Melafalkan minimal (12+3) doa harian, melaksanakan wudu, salat fardu berjamaah, salat sunnah rawatib, dan salat dhuha, menjalankan puasa wajib. 32 (1)	384 (12)
2	Akidah-Akhlak	64 (2)	-			
3	Fikih	64 (2)	Pendalaman materi Ibadah 32 (1)			
4	Tarikh	64 (2)	-			
5	Kemuhammadiyah	32 (1)	-	1. Tapak Suci 2. Hizbul Wathan: 32 (1)	Mengenal Muhammadiyah melalui kunjungan ke cabang/daerah Muhammadiyah dan terbiasa berinfak melalui Kantor Layanan Lazismu Sekolah/Madrasah 32 (1)	96 (3)

5	Bahasa Arab	64 (2)	- ^{e)}	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{e)}	Menyapa, mengucapkan, menjawab salam dan membaca nama-nama benda dalam bahasa Arab di dalam kelas dan di lingkungan sekolah 32 (1)	96 (3)
6	Pendidikan Pancasila	128 (4)	32 (1)	-	-	160 (5)
7	Bahasa Indonesia	192 (6)	32 (1)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{e)}	-	224 (7)
8	Matematika	160 (5)	-	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{e)}	-	160 (5)
9	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	160 (5)	32 (1)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{e)}	-	192 (6)
10	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	96 (3)	32 (1)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{e)}	-	128 (4)
11	Seni dan Budaya ^{a)} 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	96 (3)	32 (1)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{e)}	-	128 (4)
12	Bahasa Inggris	64 (2)	-	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{e)}	-	64 (2)

	Total JP Mata Pelajaran Wajib	1248	256	32	96	1632
11	Muatan Lokal ^{b)}	64 (2) – 192 (6)	-	-	-	64 (2) – 192 (6)
	Total JP Mata Pelajaran Wajib + Muatan Lokal	1312 - 1504	256	32	96	1696 - 1888

Keterangan:

- Madrasah menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, dan/atau seni tari). Peserta didik memilih 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, dan/atau seni tari).
- Paling sedikit 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun dan paling banyak 216 (dua ratus enam belas) sebagai mata pelajaran pilihan.
- Pendampingan ekstrakurikuler rumpun peminatan bersifat tidak wajib dan disesuaikan dengan kondisi satuan pendidikan.

Berikut merupakan penjelasan dari struktur kurikulum madrasah ibtdaiyah, atau bentuk lain yang sederajat secara umum.

- Layanan Bimbingan dan Konseling dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai Bimbingan dan Konseling.
- Muatan lokal merupakan muatan pembelajaran tentang potensi dan keunikan lokal berupa:
 - seni budaya;
 - prakarya;
 - pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan;
 - bahasa; dan/atau
 - teknologi.
- Muatan lokal dapat dilaksanakan pada Satuan Pendidikan melalui:
 - pengintegrasian ke dalam mata pelajaran lain;
 - pengintegrasian ke dalam tema proyek penguatan profil pelajar Pancasila; dan/atau
 - mata pelajaran yang berdiri sendiri.
- Peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan istimewa dapat diberikan percepatan pemenuhan beban belajar, dan/atau pendalaman dan pengayaan Capaian Pembelajaran sebagai layanan individual dan bukan dalam bentuk rombongan belajar.
- Kurikulum di Satuan Pendidikan penyelenggara pendidikan inklusif di madrasah ibtdaiyah, atau bentuk lain yang sederajat menambahkan mata pelajaran Program Kebutuhan Khusus sesuai dengan kondisi peserta didik.
- Untuk kegiatan ekstrakurikuler wajib meskipun mendapat alokasi waktu dalam struktur kurikulum, namun dalam pelaksanaannya dapat dilakukan secara fleksibel yang tidak perlu disamakan waktunya dengan alokasi waktu pembelajaran intrakurikuler dan ko kurikuler.
- Untuk kegiatan pembiasaan wajib meskipun mendapat alokasi waktu dalam struktur kurikulum, namun dalam pelaksanaannya dapat dilakukan secara fleksibel yang tidak perlu disamakan waktunya dengan alokasi waktu pembelajaran intrakurikuler dan ko kurikuler

B. Struktur Kurikulum Madrasah Tsanawiyah (MTs)

Tabel 6
Alokasi Waktu Mata Pelajaran Madrasah Tsanawiyah (MTs) Kelas VII-VIII
(Asumsi 1 Tahun = 36 minggu dan 1 JP = 40 menit)

No	Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Pertahun	Alokasi Kokurikuler Pertahun Pengembangan Karakter Utama Pelajar Berkemajuan	Alokasi Waktu Ekstrakurikuler Pertahun	Alokasi Waktu Pendampingan Program Pembiasaan	Total JP Pertahun
1	Al-Qur'an Hadis	72 (2)	Pendidikan Al-Qur'an: BTQ, Tahsin, tahfiz 72 (2)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{e)}	Melafalkan minimal (15+5) doa harian, melaksanakan wudu, salat fardu berjamaah, salat sunnah rawatib, dan salat dhuha, menjalankan puasa wajib dan sunnah 36 (1)	432 (12)
2	Akidah-Akhlak	72 (2)	-			
3	Fikih	72 (2)	Pendalaman materi Ibadah 36 (1)			
4	Tarikh	72 (2)	-			
5	Kemuhammadiyah	36 (1)	Ikatan Pelajar Muhammadiyah 36 (1)	1. Ikatan Pelajar Muhammadiyah 2. Tapak Suci 3. Hizbul Wathan: 36 (1)	kunjungan ke Amal Usaha Muhammadiyah, mengikuti kajian Muhammadiyah di tingkat ranting/cabang, serta terbiasa berinfak melalui	144 (4)

					Kantor Layanan Lazismu Sekolah/Madrasah dan mengikuti kajian Muhammadiyah 36 (1)	
5	Bahasa Arab	108 (3)	-	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{e)}	Menyapa, mengucapkan, menjawab salam dan membaca nama-nama benda dalam bahasa Arab di dalam kelas dan di lingkungan sekolah, serta berkomunikasi menggunakan bahasa Arab sederhana pada lingkungan yang terbatas (kelas, perpustakaan, kantin, ruang guru, dll) pada hari berbahasa Arab. 36 (1)	144 (4)
6	Pendidikan Pancasila	72 (2)	36 (1)	-	-	108 (3)
7	Bahasa Indonesia	180 (5)	36 (1)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak	-	216 (6)

				wajib) ^{e)}		
8	Matematika	144 (4)	-	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{e)}	-	144 (4)
9	Ilmu Pengetahuan Alam	144 (4)	-	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{e)}	-	144 (4)
10	Ilmu Pengetahuan Sosial	108 (3)	36 (1)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{e)}	-	144 (4)
11	Bahasa Inggris	108 (3)	-	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{e)}	-	108 (3)
12	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	72 (2)	36 (1)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{e)}	-	108 (3)
13	Informatika	72 (2)	36 (1)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{e)}	-	108 (3)
14	Seni dan Budaya ^{a)} 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari 5. Prakarya Budi Daya 6. Prakarya Kerajinan 7. Prakarya Rekayasa 8. Prakarya Pengolahan	72 (2)	36 (1)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{e)}	-	108 (3)
	Total JP Mata Pelajaran Wajib	1404	360	36	108	1908
11	Muatan Lokal ^{b)}	72 (2) – 216 (6)	-	-	-	72 (2) – 216 (6)
	Total JP Mata Pelajaran Wajib + Muatan Lokal	1476 - 1692	360	36	108	1980 - 2196

Keterangan:

- a) Madrasah menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, dan/atau seni tari). Peserta didik memilih 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, dan/atau seni tari).
- b) Paling sedikit 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun dan paling banyak 216 (dua ratus enam belas) sebagai mata pelajaran pilihan.
- c) Pendampingan ekstrakurikuler rumpun peminatan bersifat tidak wajib dan disesuaikan dengan kondisi satuan pendidikan.

Penjelasan:

Berikut merupakan penjelasan dari struktur Kurikulum sekolah menengah pertama/madrasah tsanawiyah/bentuk lain yang sederajat secara umum.

1. Layanan Bimbingan dan Konseling dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai Bimbingan dan Konseling.
2. Muatan lokal merupakan muatan pembelajaran tentang potensi dan keunikan lokal berupa:
 - a. seni budaya;
 - b. prakarya;
 - c. pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan;
 - d. bahasa; dan/atau
 - e. teknologi.
3. Muatan lokal dapat dilaksanakan pada Satuan Pendidikan melalui:
 - a. pengintegrasian ke dalam mata pelajaran lain;
 - b. pengintegrasian ke dalam tema projek penguatan profil pelajar Pancasila; dan/atau
 - c. mata pelajaran yang berdiri sendiri.
4. Kurikulum di Satuan Pendidikan penyelenggara pendidikan inklusif di sekolah menengah pertama, madrasah tsanawiyah, atau bentuk lain yang sederajat menambahkan mata pelajaran Program Kebutuhan Khusus sesuai dengan kondisi Peserta Didik.
5. Peserta Didik yang memiliki potensi kecerdasan istimewa dapat diberikan percepatan pemenuhan beban belajar, dan/atau pendalaman dan pengayaan Capaian Pembelajaran terkait Kurikulum Merdeka sebagai layanan individual dan bukan dalam bentuk rombongan belajar.
6. Kelas khusus atau Satuan Pendidikan khusus olahraga atau seni dapat menggunakan alokasi waktu projek penguatan profil pelajar Pancasila sebagai penguatan kompetensi khusus keolahragaan atau kesenian sesuai kebutuhan Peserta Didik
7. Untuk kegiatan ekstrakurikuler wajib meskipun mendapat alokasi waktu dalam struktur kurikulum, namun dalam pelaksanaannya dapat dilakukan secara fleksibel yang tidak perlu disamakan waktunya dengan alokasi waktu pembelajaran intrakurikuler dan ko kurikuler.
8. Untuk kegiatan pembiasaan wajib meskipun mendapat alokasi waktu dalam struktur kurikulum, namun dalam pelaksanaannya dapat dilakukan secara fleksibel yang tidak perlu disamakan waktunya dengan alokasi waktu pembelajaran intrakurikuler dan ko kurikuler

Tabel 7
Alokasi Waktu Mata Pelajaran Sekolah Menengah Pertama (SMP), atau Bentuk Lain yang Sederajat Kelas IX
(Asumsi 1 Tahun = 32 minggu dan 1 JP = 40 menit)

No	Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Tahunan	Alokasi Kokurikuler Tahunan Pengembangan Karakter Utama Pelajar Berkemajuan	Alokasi Waktu Ekstrakurikuler Tahunan	Alokasi Waktu Pendampingan Program Pembiasaan	Total JP Tahunan
1	Al-Qur'an Hadis	64 (2)	Pendidikan Al-Qur'an: BTQ, Tahsin, tahfiz 64 (2)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{e)}	Melafalkan minimal (15+5) doa harian, melaksanakan wudu, salat fardhu berjamaah, salat sunnah rawatib, dan salat dhuha, menjalankan puasa wajib dan sunnah 32 (1)	384 (12)
2	Akidah-Akhlak	64 (2)	-			
3	Fikih	64 (2)	Pendalaman materi Ibadah 32 (1)			
4	Tarikh	64 (2)	-			
5	Kemuhammadiyah	32 (1)	Ikatan Pelajar Muhammadiyah 32 (1)	1. Ikatan Pelajar Muhammadiyah 2. Tapak Suci 3. Hizbul Wathan: 32 (1)	kunjungan ke Amal Usaha Muhammadiyah, mengikuti kajian Muhammadiyah di tingkat ranting/cabang, serta terbiasa berinfak melalui Kantor Layanan Lazismu Sekolah/Madrasah	128 (4)

					dan mengikuti kajian Muhammadiyah 32 (1)	
5	Bahasa Arab	96 (3)	-	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{e)}	Menyapa, mengucapkan, menjawab salam dan membaca nama-nama benda dalam bahasa Arab di dalam kelas dan di lingkungan sekolah, serta berkomunikasi menggunakan bahasa Arab sederhana pada lingkungan yang terbatas (kelas, perpustakaan, kantin, ruang guru, dll) pada hari berbahasa Arab. 32 (1)	128 (4)
6	Pendidikan Pancasila	64 (2)	32 (1)	-	-	96 (3)
7	Bahasa Indonesia	160 (5)	-	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{e)}	-	160 (5)
8	Matematika	128 (4)	32 (1)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan	-	160 (5)

				(tidak wajib) ^{c)}		
9	Ilmu Pengetahuan Alam	128 (4)	32 (1)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{c)}	-	160 (5)
10	Ilmu Pengetahuan Sosial	96 (3)	32 (1)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{c)}	-	128 (4)
11	Bahasa Inggris	96 (3)	32 (1)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{c)}	-	128 (4)
12	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	64 (2)	-	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{c)}	-	64 (2)
13	Informatika	64 (2)	32 (1)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{c)}	-	96 (3)
14	Seni dan Budaya ^{a)} 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari 5. Prakarya Budi Daya 6. Prakarya Kerajinan 7. Prakarya Rekayasa 8. Prakarya Pengolahan	64 (2)	-	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{c)}	-	64 (2)
	Total JP Mata Pelajaran Wajib	1248	320	32	96	1696
11	Muatan Lokal ^{b)}	64 (2) – 192 (6)	-	-	-	64 (2) – 192 (6)
	Total JP Mata Pelajaran Wajib + Muatan Lokal	1312 - 1504	320	32	96	1760 - 1952

Keterangan:

- a) Madrasah menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, dan/atau seni tari). Peserta didik memilih 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, dan/atau seni tari).
- b) Paling sedikit 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun dan paling banyak 216 (dua ratus enam belas) sebagai mata pelajaran pilihan.
- c) Pendampingan ekstrakurikuler rumpun peminatan bersifat tidak wajib dan disesuaikan dengan kondisi satuan pendidikan.

Penjelasan:

Berikut merupakan penjelasan dari struktur Kurikulum sekolah menengah pertama/madrasah tsanawiyah/bentuk lain yang sederajat secara umum.

1. Layanan Bimbingan dan Konseling dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai Bimbingan dan Konseling.
2. Muatan lokal merupakan muatan pembelajaran tentang potensi dan keunikan lokal berupa:
 - a. seni budaya;
 - b. prakarya;
 - c. pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan;
 - d. bahasa; dan/atau
 - e. teknologi.
3. Muatan lokal dapat dilaksanakan pada Satuan Pendidikan melalui:
 - a. pengintegrasian ke dalam mata pelajaran lain;
 - b. pengintegrasian ke dalam tema proyek penguatan profil pelajar Pancasila; dan/atau
 - c. mata pelajaran yang berdiri sendiri.
4. Kurikulum di Satuan Pendidikan penyelenggara pendidikan inklusif di sekolah menengah pertama, madrasah tsanawiyah, atau bentuk lain yang sederajat menambahkan mata pelajaran Program Kebutuhan Khusus sesuai dengan kondisi Peserta Didik.
5. Peserta Didik yang memiliki potensi kecerdasan istimewa dapat diberikan percepatan pemenuhan beban belajar, dan/atau pendalaman dan pengayaan Capaian Pembelajaran terkait Kurikulum Merdeka sebagai layanan individual dan bukan dalam bentuk rombongan belajar.
6. Kelas khusus atau Satuan Pendidikan khusus olahraga atau seni dapat menggunakan alokasi waktu proyek penguatan profil pelajar Pancasila sebagai penguatan kompetensi khusus keolahragaan atau kesenian sesuai kebutuhan Peserta Didik
7. Untuk kegiatan ekstrakurikuler wajib meskipun mendapat alokasi waktu dalam struktur kurikulum, namun dalam pelaksanaannya dapat dilakukan secara fleksibel yang tidak perlu disamakan waktunya dengan alokasi waktu pembelajaran intrakurikuler dan ko kurikuler.
8. Untuk kegiatan pembiasaan wajib meskipun mendapat alokasi waktu dalam struktur kurikulum, namun dalam pelaksanaannya dapat dilakukan secara fleksibel yang tidak perlu disamakan waktunya dengan alokasi waktu pembelajaran intrakurikuler dan ko kurikuler

C. Struktur Kurikulum Madrasah Aliyah (MA) yang sederajat

Struktur Kurikulum Madrasah Aliyah (MA) sebagai berikut:

Tabel 8
Alokasi Waktu Mata Pelajaran Madrasah Aliyah (MA) Kelas X
(Asumsi 1 Tahun = 36 minggu dan 1 JP = 45 menit)

No	Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Pertahun	Alokasi Kokurikuler Pertahun Pengembangan Karakter Utama Pelajar Berkemajuan	Alokasi Waktu Ekstrakurikuler Pertahun	Alokasi Waktu Pendampingan Program Pembiasaan	Total JP Pertahun
1	Al-Qur'an Hadis	72 (2)	Pendidikan Al-Qur'an: BTQ, Tahsin, tahfiz 72 (2)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{e)}	Melafalkan minimal (15+5) doa harian, melaksanakan wudu, salat fardu berjamaah, salat sunnah rawatib, dan salat dhuha, menjalankan puasa wajib dan sunnah 36 (1)	432 (12)
2	Akidah-Akhlak	72 (2)	-			
3	Fikih	72 (2)	Pendalaman materi Ibadah 36 (1)			
4	Tarikh	72 (2)	-			
5	Kemuhammadiyah	36 (1)	Ikatan Pelajar Muhammadiyah 36 (1)	1. Ikatan Pelajar Muhammadiyah 2. Tapak Suci 3. Hizbul Wathan: 36 (1)	kunjungan ke Amal Usaha Muhammadiyah, mengikuti kajian Muhammadiyah di tingkat ranting/cabang, serta terbiasa berinfak melalui Kantor Layanan Lazismu	144 (4)

					Sekolah/Madrasah dan mengikuti kajian Muhammadiyah 36 (1)	
5	Bahasa Arab	108 (3)	36 (1)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{e)}	Menyapa, mengucapkan, menjawab salam dan membaca nama-nama benda dalam bahasa Arab di dalam kelas dan di lingkungan sekolah, serta berkomunikasi menggunakan bahasa Arab sederhana pada lingkungan yang terbatas (kelas, perpustakaan, kantin, ruang guru, dll) pada hari berbahasa Arab. 36 (1)	180 (5)
6	Pendidikan Pancasila	54 (1,5)	18 (0,5)	-	-	72 (2)
7	Bahasa Indonesia	108 (3)	36 (1)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{e)}	-	144 (4)
8	Matematika	108 (3)	36 (1)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{e)}	-	144 (4)
9	Ilmu Pengetahuan Alam:	216 (6)	36 (1)	Ekstrakurikuler rumpun	-	252 (7)

	Fisika, Kimia, Biologi			peminatan (tidak wajib) ^{e)}		
10	Ilmu Pengetahuan Sosial: Sosiologi, Ekonomi, Sejarah, Geografi	288 (8)	36 (1)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{e)}	-	324 (9)
11	Bahasa Inggris	108 (3)	-	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{e)}	-	108 (3)
12	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	72 (2)	36 (1)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{e)}	-	108 (3)
13	Informatika	72 (2)	-	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{e)}	-	72 (2)
14	Seni dan Budaya ^{a)} 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari 5. Prakarya Budi Daya 6. Prakarya Kerajinan 7. Prakarya Rekayasa 8. Prakarya Pengolahan	54 (1,5)	18(0,5)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{e)}	-	72 (2)
	Total JP Mata Pelajaran Wajib	1512	396	36	108	2052
11	Muatan Lokal ^{b)}	72 (2) – 216 (6)	-	-	-	72 (2) – 216 (6)
	Total JP Mata Pelajaran Wajib + Muatan Lokal	1584 - 1800	396	36	108	2124 - 2340

Keterangan:

- a) Madrasah menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, dan/atau seni tari). Peserta didik memilih 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, dan/atau seni tari).
- b) Paling sedikit 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun dan paling banyak 216 (dua ratus enam belas) sebagai mata pelajaran pilihan.
- c) Pendampingan ekstrakurikuler rumpun peminatan bersifat tidak wajib dan disesuaikan dengan kondisi satuan pendidikan.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas X sekolah menengah atas atau bentuk lain yang sederajat tidak dipisahkan menjadi mata pelajaran yang lebih spesifik. Namun demikian, Satuan Pendidikan dapat menentukan pengorganisasian muatan pelajaran. Pengorganisasian pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial dapat dilakukan melalui beberapa pendekatan sebagai berikut:

- a. mengajarkan muatan Ilmu Pengetahuan Alam atau Ilmu Pengetahuan Sosial secara terintegrasi;
- b. mengajarkan muatan Ilmu Pengetahuan Alam atau Ilmu Pengetahuan Sosial secara bergantian dalam blok waktu yang terpisah; atau
- c. mengajarkan muatan Ilmu Pengetahuan Alam atau Ilmu Pengetahuan Sosial secara paralel, dengan JP terpisah seperti mata pelajaran yang berbeda-beda, diikuti dengan unit pembelajaran inkuiri yang mengintegrasikan muatan-muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam atau Ilmu Pengetahuan Sosial tersebut.

Tabel 9
Alokasi Waktu Mata Pelajaran Madrasah Aliyah (MA) Kelas XI
(Asumsi 1 Tahun = 36 minggu dan 1 JP = 45 menit)

No	Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Pertahun	Alokasi Kokurikuler Pertahun Pengembangan Karakter utama Pelajar Berkemajuan	Alokasi Waktu Ekstrakurikuler Pertahun	Alokasi Waktu Pendampingan Program Pembiasaan	Total JP Pertahun
A. Kelompok Mata Pelajaran Umum						
1	Al-Qur'an Hadis	72 (2)	Pendidikan Al-Qur'an: BTQ, Tahsin, tahfiz 72 (2)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{e)}	Melafalkan minimal (15+5) doa harian, melaksanakan wudu, salat fardu berjamaah, salat sunnah rawatib, dan salat dhuha, menjalankan puasa wajib dan sunnah 36 (1)	432 (12)
2	Akidah-Akhlak	72 (2)	-			
3	Fikih	72 (2)	Pendalaman materi Ibadah 36 (1)			
4	Tarikh	72 (2)	-			
5	Pendidikan Kemuhammadiyah	36 (1)	Ikatan Pelajar Muhammadiyah 36 (1)	Pendampingan Kegiatan ekstrakurikuler: wajib 1. Tapak Suci 2. Hizbul Wathan 3. Ikatan Pelajar Muhammadiyah 36 (1)	Mengenal Muhammadiyah melalui kunjungan ke Amal Usaha Muhammadiyah, mengikuti kajian Muhammadiyah dan ortom di tingkat cabang/daerah/wilayah, serta terbiasa berinfak melalui Kantor Layanan Lazismu Sekolah/Madrasah dan mengikuti	144 (4)

					kajian Muhammadiyah 36 (1)	
3	Pendidikan Bahasa Arab	72 (2)	-	-	Menyapa, mengucapkan, menjawab salam dan membaca nama-nama benda dalam bahasa Arab di dalam kelas dan di lingkungan sekolah, serta berkomunikasi menggunakan bahasa Arab pada hari berbahasa Arab. 36 (1)	108 (3)
4	Pendidikan Pancasila ^{a)}	54 (1,5)	18 (0,5)	-	-	72 (2)
5	Bahasa Indonesia	108 (3)	36 (1)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{e)}	-	144(4)
6	Matematika	108 (3)	36 (1)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{e)}	-	144(4)
7	Bahasa Inggris	108 (3)	0	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{e)}	Pembiasaan Hari Berbahasa Inggris ^{f)}	108(3)
8	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	72 (2)	36 (1)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{e)}	-	108 (3)
9	Sejarah ^{a)}	54 (1,5)	18 (0,5)	-	-	72 (2)
10	Seni dan Budaya ^{a, b)} 1. Seni Musik 2. Seni Rupa	54 (1,5)	18 (0,5)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{e)}	-	72 (2)

	3. Seni Teater 4. Seni Tari					
	Total JP Mata Pelajaran Umum	954	306	36	108	1404
B. Kelompok Mata Pelajaran Pilihan^{c)}						
	Ilmu Tafsir Hadis Ilmu Hadis Usul Fikih Antropologi Bahasa Arab Tingkat Lanjut Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut Bahasa Inggris Tingkat Lanjut Bahasa Jepang Bahasa Jerman Bahasa Korea Bahasa Mandarin Bahasa Prancis Biologi Ekonomi Fisika Matematika Tingkat Lanjut Sejarah Tingkat Lanjut Sosiologi Prakarya dan Kewirausahaan (Budi Daya, Kerajinan, Rekayasa, atau Pengolahan)	720-900	-	-	-	720-900
	Total JP Mata Pelajaran Umum + Pilihan	1674 - 1854	306	36	108	2124 - 2304
11	Muatan Lokal ^{d)}	72 (2)	-	-	-	72
	Total JP Mata Pelajaran Umum +Pilihan + Muatan Lokal	1746-1926	252	36	108	2196 - 2376

Keterangan:

- a) Pembelajaran kelas XI tidak penuh 36 (tiga puluh enam) minggu untuk memenuhi alokasi projrk, ekstrakurikuler dialokasikan 27 (dua puluh tujuh) minggu untuk Pendidikan Pancasila, seni, dan sejarah.
- b) Madrasah menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, dan/atau seni tari). Peserta didik memilih 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, seni tari).
- c) Kelompok mata pelajaran pilihan dengan ketentuan:
 1. Alokasi masing-masing mata pelajaran pilihan, yaitu 180 (seratus delapan puluh) JP per tahun, kecuali mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan yang dialokasikan 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun. Mata pelajaran Ilmu Tafsir, Ilmu Hadis, dan Usul Fikih dialokasikan 108 (seratus delapan) JP per tahun, dan mata pelajaran lainnya yang dikembangkan sesuai dengan penguatan program dialokasikan 216 (dua ratus enam belas) JP per tahun; dan
 2. Dapat dialokasikan 720 (tujuh ratus dua puluh) JP sampai dengan 900 (sembilan ratus) JP per tahun sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan madrasah.
- d) Paling sedikit 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun dan paling banyak 216 (dua ratus enam belas) sebagai mata pelajaran pilihan.
- e) Pendampingan ekstrakurikuler rumpun peminatan bersifat tidak wajib dan disesuaikan dengan kondisi satuan pendidikan.
- f) Sekolah dapat memprogramkan hari berbahasa Inggris sesuai dengan kekhasan sekolah dan ketersediaan sumber daya.

Penjelasan :

Kelas XI dan kelas XII, struktur mata pelajaran dibagi menjadi 2 (dua) kelompok utama, yaitu:

- a. **Kelompok Mata Pelajaran Umum**
Setiap sekolah menengah atas, madrasah aliyah, atau bentuk lain yang sederajat wajib membuka atau mengajarkan seluruh mata pelajaran dalam kelompok ini dan wajib diikuti oleh semua Peserta Didik sekolah menengah atas, madrasah aliyah, atau bentuk lain yang sederajat.
- b. **Kelompok Mata Pelajaran Pilihan**
Setiap sekolah menengah atas, madrasah aliyah, atau bentuk lain yang sederajat wajib menyediakan paling sedikit 7 (tujuh) mata pelajaran. Khusus untuk sekolah yang ditetapkan pemerintah sebagai sekolah keolahragaan atau seni, dapat dibuka mata pelajaran Olahraga atau Seni, sesuai dengan sumber daya yang tersedia di sekolah menengah atas, madrasah aliyah, atau bentuk lain yang sederajat.

Tabel 10
Alokasi Waktu Mata Pelajaran Sekolah Menengah Atas (SMA) Atau Bentuk Lain yang Sederajat Kelas XII
(Asumsi 1 Tahun = 32 minggu dan 1 JP = 45 menit)

No	Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Pertahun	Alokasi Kokurikuler Pertahun Pengembangan Karakter utama Pelajar Berkemajuan	Alokasi Waktu Ekstrakurikuler Pertahun	Alokasi Waktu Pendampingan Program Pembiasaan	Total JP Pertahun
A. Kelompok Mata Pelajaran Umum						
1	Al-Qur'an Hadis	64 (2)	Pendidikan Al-Qur'an: BTQ, Tahsin, tahfiz 64 (2)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{e)}	Melafalkan minimal (15+5) doa harian, melaksanakan wudu, salat fardu berjamaah, salat sunnah rawatib, dan salat dhuha, menjalankan puasa wajib dan sunnah 32 (1)	384 (12)
2	Akidah-Akhlak	64 (2)	-			
3	Fikih	64 (2)	Pendalaman materi Ibadah 32 (1)			
4	Tarikh	64 (2)	-			
5	Pendidikan Kemuhammadiyah	32 (1)	Ikatan Pelajar Muhammadiyah 32 (1)	Pendampingan Kegiatan ekstrakurikuler: wajib 1. Tapak Suci 2. Hizbul Wathan 3. Ikatan Pelajar Muhammadiyah 32 (1)	Mengenal Muhammadiyah melalui kunjungan ke Amal Usaha Muhammadiyah, mengikuti kajian Muhammadiyah dan ortom di tingkat cabang/daerah/wilayah, serta terbiasa berinfak melalui Kantor Layanan Lazismu Sekolah/Madrasah dan mengikuti	128 (4)

					kajian Muhammadiyah 32 (1)	
3	Pendidikan Bahasa Arab	64 (2)	-	-	Menyapa, mengucapkan, menjawab salam dan membaca namanama benda dalam bahasa Arab di dalam kelas dan di lingkungan sekolah, serta berkomunikasi menggunakan bahasa Arab pada hari berbahasa Arab. 32 (1)	96 (3)
4	Pendidikan Pancasila ^{a)}	48 (1,5)	16 (0,5)	-	-	64 (2)
5	Bahasa Indonesia	96 (3)	32 (1)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{e)}	-	128(4)
6	Matematika	96 (3)	32 (1)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{e)}	-	128(4)
7	Bahasa Inggris	96 (3)	-	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{e)}	Pembiasaan Hari Berbahasa Inggris ^{f)}	96 (3)
8	Seni dan Budaya ^{a, b)} 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	48 (1,5)	16 (0,5)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{e)}	-	64 (2)
9	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	64 (2)	32 (1)	Ekstrakurikuler rumpun peminatan (tidak wajib) ^{e)}	-	96 (3)

10	Sejarah ^{a)}	48 (1,5)	16 (0,5)	-	-	64 (2)
	Total JP Mata Pelajaran Umum	848	272	32	96	1248
B. Kelompok Mata Pelajaran Pilihan^{c)}						
	Ilmu Tafsir Hadis Ilmu Hadis Usul Fikih Antropologi Bahasa Arab Tingkat Lanjut Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut Bahasa Inggris Tingkat Lanjut Bahasa Jepang Bahasa Jerman Bahasa Korea Bahasa Mandarin Bahasa Prancis Biologi Ekonomi Fisika Geografi Informatika Kimia Matematika Tingkat Lanjut Sejarah Tingkat Lanjut Sosiologi Prakarya dan Kewirausahaan (Budi Daya, Kerajinan, Rekayasa, atau Pengolahan)	640-800	-	-	-	640-800
	Total JP Mata Pelajaran Umum + Pilihan	1488 - 1648	272	32	96	1888 - 2048
11	Muatan Lokal ^{d)}	64 (2)	-	-	-	64

Total JP Mata Pelajaran Umum +Pilihan + Muatan Lokal	1552-1712	272	32	96	1952 - 2112
--	-----------	-----	----	----	-------------

Keterangan:

- a) Pembelajaran kelas XI tidak penuh 36 (tiga puluh enam) minggu untuk memenuhi alokasi projrk, ekstrakurikuler dialokasikan 27 (dua puluh tujuh) minggu untuk Pendidikan Pancasila, seni, dan sejarah.
- b) Madrasah menyediakan minimal 1 (satu) jeis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, dan/atau seni tari). Peserta didik memilih 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, seni tari).
- c) Kelompok mata pelajaran pilihan dengan ketentuan:
 1. Alokasi masing-masing mata pelajaran pilihan, yaitu 180 (seratus delapan puluh) JP per tahun, kecuali mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan yang dialokasikan 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun. Mata pelajaran Ilmu Tafsir, Ilmu Hadis, dan Usul Fikih dialokasikan 108 (seratus delapan) JP per tahun, dan mata pelajaran lainnya yang dikembangkan sesuai dengan penguatan program dialokasikan 216 (dua ratus enam belas) JP per tahun; dan
 2. Dapat dialokasikan 720 (tujuh ratus dua puluh) JP sampai dengan 900 (sembilan ratus) JP per tahun sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan madrasah.
- d) Paling sedikit 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun dan paling banyak 216 (dua ratus enam belas) sebagai mata pelajaran pilihan.
- e) Pendampingan ekstrakurikuler rumpun peminatan bersifat tidak wajib dan disesuaikan dengan kondisi satuan pendidikan.
- f) Sekolah dapat memprogramkan hari berbahasa Inggris sesuai dengan kekhasan sekolah dan ketersediaan sumber daya.

Penjelasan :

Kelas XI dan kelas XII, struktur mata pelajaran dibagi menjadi 2 (dua) kelompok utama, yaitu:

a. Kelompok Mata Pelajaran Umum

Setiap sekolah menengah atas, madrasah aliyah, atau bentuk lain yang sederajat wajib membuka atau mengajarkan seluruh mata pelajaran dalam kelompok ini dan wajib diikuti oleh semua Peserta Didik sekolah menengah atas, madrasah aliyah, atau bentuk lain yang sederajat.

b. Kelompok Mata Pelajaran Pilihan

Setiap sekolah menengah atas, madrasah aliyah, atau bentuk lain yang sederajat wajib menyediakan paling sedikit 7 (tujuh) mata pelajaran.

Khusus untuk sekolah yang ditetapkan pemerintah sebagai sekolah keolahragaan atau seni, dapat dibuka mata pelajaran Olahraga atau Seni, sesuai dengan sumber daya yang tersedia di sekolah menengah atas, madrasah aliyah, atau bentuk lain yang sederajat.